KB Bukopin











# Memperkuat Transformasi, Kokohkan Sinergi

## Strengthening Transformation, Solidify Synergy

PT Bank KB Bukopin Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 2021

# TEMA & PENJELASAN
## THEME & EXPLANATION

# Memperkuat Transformasi, Kokohkan Sinergi

## Strengthening Transformation, Solidify Synergy




Setiap transformasi membawa perubahan, namun memperkuat transformasi akan membawa perubahan lebih signifkan lagi. Tahun 2021 merupakan tantangan bagi Bank KB Bukopin untuk memperkokoh sinergi dalam rangka memperkuat transformasi.

Dampak pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh seluruh sektor industri, tidak terkecuali jasa keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, pada tahun 2021 Bank KB Bukopin fokus pada proses *recovery* sebelum membangun bisnis Bank yang lebih besar dengan melakukan sinergi dan memperkokoh transformasi yang telah dilakukan.

Melalui dua belas kebijakan strategis yang telah dirumuskan oleh Bank KB Bukopin, maka Perusahaan optimis kinerja Bank KB Bukopin kedepan akan lebih baik dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga Bank akan bertumbuh secara berkelanjutan dan memberi manfaat yang optimal bagai para pemangku kepentingan.

Every transformation brings change, but strengthening the transformation will bring about even more significant change. 2021 will be a challenge for Bank KB Bukopin to strengthen synergies in order to strengthen the transformation.

The impact of the COVID-19 pandemic is still being felt by all industrial sectors, including financial and banking services. Therefore, in 2021, Bank KB Bukopin will focus on the recovery process before scalling up the business of the Bank by synergizing and strengthening the transformation that has been carried out.

Through twelve strategic policies that have been formulated by Bank KB Bukopin, the Company is optimistic that the performance of Bank KB Bukopin in the future will be better by balancing economic, social and environmental aspects allowing the Bank to grow sustainably and provide optimal benefits to stakeholders.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARDS AND CERTIFICATIONS

1 26 Februari 2021 – **PT Bank KB Bukopin Tbk meraih penghargaan dari Iconomics sebagai "*The Best E-Customer Service Exellence in* Bank BUKU 3"** dalam acara penghargaan ***Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenial's Choice).***

26 February 2021 - PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded "The Best E-Customer Service Excellence in Bank BUKU 3" by Iconomics at the Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenial's Choice) award ceremony.

2 5 Februari 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk meraih penghargaan sebagai ***"2nd The Best Indonesia GCG Award 2021"*** dari Economic Review dalam acara penghargaan ***Indonesia GCG Award VI 2021***.

05 February 2021 - PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded the "2nd The Best Indonesia GCG Award 2021" by the Economic Review at the Indonesia GCG Award VI 2021 award ceremony.

3 22 April 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk meraih penghargaan dari Iconomics sebagai ***"The Best Public Relations Practice in Indonesia"*** dalam acara penghargaan ***2nd Indonesia Corporate Branding PR Award 2021.***

22 April 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded "The Best Public Relations Practice in Indonesia" by Iconomics at the 2nd Indonesia Corporate Branding PR Award 2021.

4 27 Oktober 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk meraih penghargaan dari Berita Satu Media Group sebagai **"Perusahaan yang Mendapat Apresiasi *Rating COMMITMENT CC"*** dalam acara penghargaan ***Environmental, Social, Governance (ESG) Awards 2021.***

27 October 2021 - PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded as the "Company that Receives an Appreciation for the COMMITMENT CC Rating" by Berita Satu Media Group at the Environmental, Social, Governance (ESG) Awards 2021.

5 29 Oktober 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk berhasil meraih penghargaan dari Iconomics sebagai ***"Indonesia Best Corporate Secretary in Bank Sector"*** dalam acara penghargaan ***Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021.***

October 29, 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded as the "Indonesia Best Corporate Secretary in Bank Sector" from Iconomics at the Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021.

6 19 November 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk berhasil meraih penghargaan dari Iconomics sebagai ***"Best Brand Image in* Bank BUKU 3 *Category"*** dalam acara penghargaan ***Indonesia Financial Awards 2021.***

November 19, 2021 – PT Bank KB Bukopin Tbk was awarded as the "Best Brand Image in Bank BUKU 3 Category" by the Iconomics at the Indonesia Financial Awards 2021.



# STRATEGI KEBERLANJUTAN [1]
## SUSTAINABILITY STRATEGY [1]




Tahun 2021 menjadi tahun yang menantang bagi Bank KB Bukopin di mana kondisi yang luar biasa yang masih terjadi akibat pandemi COVID-19. Hal ini tentunya memberikan dampak terhadap kinerja segmen usaha Bank. Segmen usaha yang paling terkena imbasnya adalah segmen UMKM dan konsumer. Penyebaran COVID-19 menyebabkan terbatasnya aktivitas bisnis yang berdampak pada kualitas kredit yang berpotensi meningkatkan risiko bagi perbankan. Kebijakan Pemerintah dalam menekan laju penyebaran COVID-19 melalui pembatasan sosial memberikan dampak terhadap terbatasnya mobilitas masyarakat dan menurunkan pendapatan bagi para pelaku usaha kecil menengah.

Bank KB Bukopin fokus pada proses *recovery* sebelum membangun bisnis Bank yang lebih besar. Proses *recovery* ini diyakini Bank dapat memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas dan memperkuat kapabilitas bisnis Bank untuk melakukan ekspansi yang lebih besar dan *prudent*. Bank KB Bukopin merupakan satu-satunya top 20 bank di Indonesia yang tidak melakukan ekspansi bisnis.

2021 was a challenging year for Bank KB Bukopin where extraordinary conditions are still occurring due to the COVID-19 pandemic. This certainly has an impact on the performance of the Bank's business segments. The business segments that are most affected are the MSME and consumer segments. The spread of COVID-19 has limited business activities which have an impact on credit quality which has the potential to increase risks for banks. Government policies in suppressing the spread of COVID-19 through social restrictions have an impact on the limited mobility of the community and reduce income for small and medium businesses.

Bank KB Bukopin focuses on the recovery process before building a larger Bank business. The recovery process is believed by the Bank to have an impact on increasing profitability and strengthening the Bank's business capability to carry out a larger and prudent expansion. Bank KB Bukopin is the only top 20 bank in Indonesia that does not expand its business.

Ketidakpastian ekonomi dampak dari menurunnya produktivitas di sejumlah sektor menyebabkan masyarakat cenderung mengalokasikan dananya untuk situasi darurat dan kesehatan. Hal ini menyebabkan beberapa debitur mengalami penurunan kinerja yang berdampak pada peningkatan kredit restrukturisasi dan gagal bayar.

Dengan kondisi yang terjadi, Bank KB Bukopin merumuskan 12 (dua belas) Kebijakan Strategis yang dilakukan dengan komitmen tinggi dan konsistensi. Keduabelas Kebijakan Strategis tersebut yakni fokus pada bisnis ritel, penguatan likuiditas, peningkatan kualitas kredit, rencana penambahan modal, ekspansi pada segmen unggulan, pengembangan *fee based income*, melakukan upaya efisiensi, penguatan *point of sales*, pengembangan teknologi informasi, penguatan SDM, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang berkualitas serta penguatan peran sistem pengendalian internal.

Economic uncertainty resulting from declining productivity in a number of sectors causes people to tend to allocate their funds for emergency and health situations. This caused some debtors to experience a decline in performance which resulted in an increase in restructuring loans and defaults.

Under these conditions, Bank KB Bukopin formulated 12 (twelve) Strategic Policies which were carried out with high commitment and consistency. The twelve strategic policies are focusing on the retail business, strengthening liquidity, improving credit quality, planning to increase capital, expansion in leading segments, developing fee-based income, making efficiency efforts, strengthening point of sales, developing information technology, strengthening human resources, implementing risk management. and quality internal control as well as strengthening the role of the internal control system.

**STRATEGI KEBERLANJUTAN TERSEBUT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT:**
**THE SUSTAINABILITY STRATEGY IS DESCRIBED AS FOLLOWS:**

## FOKUS PADA BISNIS RITEL

Perusahaan fokus pada segmen utama dengan mempertimbangkan *unique value* dan *strengths points* Perusahaan yang fokus pada segmen Ritel, Perusahaan akan merancang penawaran produk dan program yang disesuaikan untuk menangkap segmen yang relevan dalam UKM dan ritel, serta *Indo-Korean Business*. Untuk segmen Komersial diarahkan sebagai penyeimbang dan lebih bersifat *replacement* yang akan fokus pada perusahaan-perusahaan besar korea di Indonesia yang telah menjadi nasabah KB. Perusahaan akan fokus untuk menyediakan kebutuhan pembiayaan dari nasabah potensial tersebut dengan melakukan sinergi *cross selling* dengan KB Pusat.

## PENGUATAN LIKUIDITAS

Strategi penguatan likuiditas dibagi menjadi 4 (empat) strategi utama yaitu *Win Back Customer trust, Money Market Line,* Fokus Nasabah Utama dan Pengembangan Dana Ritel & *Enabler*nya. Di samping 4 strategi utama tersebut, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat likuiditas di tahun 2021 dengan menerbitkan obligasi senior.

1

## FOCUS ON RETAIL BUSINESS

The Company focuses on the main segments by considering the unique values and strengths points. The Company focuses on the Retail segment. The Company will design customized product offerings and programs to capture the relevant segments in SME and retail, as well as the Indo-Korean Business. For the Commercial segment, it is directed as a counterweight and is more of a replacement, which will focus on large Korean companies in Indonesia that have become KB customers. The company will focus on providing the financing needs of these potential customers by synergizing cross selling with the Central KB.

2

## STRENGTHENING LIQUIDITY

The strategy for strengthening liquidity is divided into 4 (four) main strategies, namely Win Back Customer trust, Money Market Line, Main Customer Focus and Development of Retail Funds & Enablers. In addition to the 4 main strategies, the Company also seeks to strengthen liquidity in 2021 by issuing senior bonds.

## PENINGKATAN KUALITAS KREDIT

Dalam upaya menjaga kualitas kredit bagi terdampak COVID-19, Perusahaan memanfaatkan stimulus dari Pemerintah secara selektif dengan memberikan kelonggaran pada debitur yang masih memiliki prospek untuk dilakukan penyehatan. Untuk percepatan perbaikan kualitas kredit kolektibilitas 2 dan *Non Performing Loan* (NPL), akan terus diupayakan penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi. Upaya Perseroan dalam penyelesaian kredit bermasalah dilakukan melalui lelang, cessie, AYDA, dan *write off* sesuai dengan kemampuan Perseroan. Dalam proses transformasi, perusahaan juga bekerja sama dengan konsultan Mckinsey menyusun inisiatif transformasi, di mana salah satu fokus/pilar utama transformasi adalah *Bad Bank*. Tim ini akan fokus pada pemetaan portofolio untuk merumuskan berbagai alternatif solusi percepatan penyelesaian.

## RENCANA PENAMBAHAN MODAL

Dalam rangka penerapan Basel III, peraturan atas definisi modal yang lebih ketat dan tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi serta mempertimbangkan kebutuhan untuk ekspansi usaha, Perseroan melakukan kajian dan simulasi pengukuran kekuatan dan kebutuhan modal serta penetapan tingkat minimal KPMM sampai dengan tahun 2022. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan (PUB) dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) Rencana penambahan modal tersebut akan direalisasikan dengan memperhatikan kondisi Bank, ekonomi makro dan kondisi pasar ke depan.

## EKSPANSI PADA SEGMEN UNGGULAN

Perseroan tetap mempertahankan ekspansi pada *core* bisnis utamanya, yaitu bisnis ritel pada segmen Konsumer dan UMKM. Pada segmen konsumer, Perseroan tetap fokus pada pembiayaan kredit personal, yaitu pensiunan PNS/TNI/Polri, PNS aktif dan pensiunan BUMN, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dan Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPM), sedangkan pada segmen UMKM ekspansi kredit difokusan pada pembiayaan kredit produktif pada segmen unggulan. Untuk menangkap peluang pasar dengan meningkatkan kapabilitas dan menciptakan

3

## CREDIT QUALITY IMPROVEMENT

In an effort to maintain credit quality for those affected by COVID-19, the Company selectively utilizes the stimulus from the Government by providing concessions to debtors who still have prospects for rehabilitation. To accelerate the improvement of collectability 2 credit quality and Non-Performing Loans (NPL), efforts will continue to be made to resolve non-performing loans through litigation and non-litigation channels. The Company's efforts in resolving non-performing loans are carried out through auctions, principles of assignment (cessie), AYDA, and write offs in accordance with the Company's capabilities. In the transformation process, the company is also working with Mckinsey consultants to develop a transformation initiative, in which one of the main focus/pillars of transformation is Bad Bank. This team will focus on portfolio mapping to formulate various alternative solutions to accelerate completion.

4

## CAPITAL INCREASE PLAN

In the context of implementing Basel III, regulations on a stricter definition of capital and a higher level of capital adequacy and taking into account the need for business expansion, the Company conducted a study and simulation of measuring the strength and capital requirements as well as determining the minimum level of CAR until 2022. Accordingly, the Company plans to increase its capital through the Continuous Public Offering of Subordinated Bonds (PUB) and Limited Public Offering (PUT). The plan to increase capital will be actualized by taking into account the condition of the Bank, macro economy and future market conditions.

5

## EXPANSION OF THE LEADING SEGMENT

The Company continues to maintain expansion in its main core business, namely the retail business in the Consumer and MSME segments. In the consumer segment, the Company remains focused on personal credit financing, namely retired civil servants/TNI/Polri, active and retired civil servants from state-owned enterprises, home ownership loans (KPR), and vehicle ownership loans (KPM), while in the MSME segment credit expansion is focused on financing productive credit in the leading segment. To capture market opportunities by enhancing capabilities and

*value proposition* yang berpusat pada pelanggan (*customer centric*), perusahaan akan merancang penawaran produk dan program yang disesuaikan untuk menangkap segmen yang relevan dalam UKM dan ritel, serta *Indo-Korean Business*.

## PENGEMBANGAN *FEE BASED INCOME*

Perseroan fokus pada komersialisasi produk eksisting melalui peningkatan atas sumber FBI eksisting saat ini yang menjadi core sumber pendapatan seperti *public service*, *wealth management*, administrasi, jasa nasabah, bank garansi, dan lainnya. Perseroan juga akan melakukan peningkatan sumber FBI transaksional seperti *trade finance* & bank garansi yang akan dikembangkan sebagai bagian dari *value added bank* dalam proses penetrasi ke *market* korporasi.

## EFISIENSI

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Perseroan akan terus melakukan efisiensi. Efisiensi dilakukan di seluruh unit kerja dengan peningkatan kualitas dan kinerja serta optimalisasi produktivitas sumber daya manusia. Untuk efisiensi dari sisi operasional dilakukan dengan berbagai inisiatif antara lain otomasi bisnis proses dan sentralisasi proses, serta program digitalisasi operasional lainnya untuk mempercepat bisnis proses dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Program untuk memperbaiki rasio BOPO akan dilakukan melalui penurunan *cost of fund*, efisiensi biaya umum dan administrasi, dan selektif investasi, serta pertumbuhan bisnis pada seluruh aspeknya baik KYD, DPK maupun *Fee Based Income* dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya termasuk seluruh *outlet* yang ada.

## PENGUATAN *POINT OF SALES*

Penguatan Penguatan *point of sales* dilakukan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Ritel, meningkatkan *customer base*, mengurangi ketergantungan pada deposan dan debitur tertentu, serta memperkuat fungsi penjualan dan mengelola produk multi segmen. Sebagai upaya penguatan *point of sales* perlu dilakukan beberapa langkah strategis, antara lain *remapping* dan pemerataan tenaga penjual, *mapping* bisnis di area sekitar kantor cabang dan melakukan penetrasi penjualan ke

creating a customer centric value proposition, the company will design customized product offerings and programs to capture relevant segments in SMEs and retail, as well as the Indo-Korean Business.

6

## DEVELOPMENT OF FEE BASED INCOME

The Company focuses on commercializing existing products by increasing the current FBI sources which are the core sources of income, such as public services, wealth management, administration, customer services, bank guarantees, and others. The company will also increase transactional FBI sources such as trade finance & bank guarantees which will be developed as part of the bank's value added in the process of penetrating the corporate market.

7

## EFFICIENCY

To support sustainable business growth, the Company will continue to implement efficiency. Efficiency is carried out in all work units by improving quality and performance as well as optimizing the productivity of human resources. For operational efficiency, various initiatives have been carried out, including business process automation and process centralization, as well as other operational digitization programs to accelerate business processes by optimally utilizing information technology. Programs to improve the BOPO ratio will be carried out by reducing the cost of funds, efficiency in general and administrative costs, and selective investment, as well as business growth in all aspects, including KYD, DPK and Fee Based Income by optimizing all resources including all existing outlets.

8

## STRENGTHENING POINT OF SALES

The strengthening of point of sales is carried out in order to support the growth of the Retail business, increase the customer base, reduce dependence on certain depositors and debtors, as well as strengthen the sales function and manage multi-segment products. As an effort to strengthen the point of sales, several strategic steps need to be taken, including remapping and distribution of sales force, mapping the business in the area around branch offices and penetrating sales into the cash rich area.

*cash rich area*. Perseroan juga mengembangkan *one bank relationship* yang mengkolaborasikan seluruh segmen sehingga memberikan jasa layanan keuangan yang mengakomodir seluruh kebutuhan nasabah atau *one stop banking* bagi nasabah. Perseroan juga akan mengoptimalkan koperasi-koperasi yang telah berkerja sama dalam bentuk Swamitra sebagai agen penjualan dan promosi untuk memperkuat posisi Perseroan pada segmen mikro.

The Company also develops a one bank relationship that collaborates with all segments to provide financial services that accommodate all customer needs or one stop banking for customers. The Company will also optimize cooperatives that have collaborated in the form of Swamitra as sales and promotion agents to strengthen the Company's position in the micro segment.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFOMASI

Pengembangan teknologi informasi sejalan dengan arus digitalisasi yang telah menjadi kebutuhan dunia usaha. Kedepan, Perseroan akan terus mengembangkan teknologi informasi yang secara aktif dapat berperan di komunitas fintech dan bermitra dengan *fintech* terpilih dan mendukung kolaborasi. Strategi Perseroan dalam pengembangan teknologi informasi di antaranya membangun *platform* API Manajemen untuk transaksi *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C), membangun layanan *Robotic Processing Automation* (RPA), adopsi *Artificial Intelligence* untuk peningkatan *customer experience* dan *customer journey*, serta meningkatkan *mobility*.

9

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The development of information technology is in line with the flow of digitalization which has become a necessity for the business world. In the future, the Company will continue to develop information technology that can actively play a role in the fintech community and partner with selected fintechs and support collaboration. The Company's strategies in developing information technology include building a Management API platform for Business to Business (B2B) and Business to Customer (B2C) transactions, building Robotic Processing Automation (RPA) services, adopting Artificial Intelligence to improve customer experience and customer journeys, as well as increasing mobility.

## SDM YANG BERINTEGRITAS, PRODUKTIF, DAN KOMPETEN

Tingkat kepatuhan SDM, Integritas, peningkatan kompetensi dan produktivitas kerja karyawan menjadi faktor pendukung dalam pengembangan bisnis. Setiap SDM akan dipastikan memiliki integritas, kapabilitas dan kompetensi sesuai dengan bidangnya melalui berbagai media pengembangan kompetensi seperti *training*, *workshop*, seminar, sosialisasi maupun internalisasi.

10

## HUMAN RESOURCES WITH INTEGRITY, PRODUCTIVITY, AND COMPETENCE

HR compliance level, integrity, competency improvement and employee work productivity are supporting factors in business development. Every HR will be ensured to have integrity, capability and competence in accordance with their field through various competency development media such as training, workshops, seminars, socialization and internalization.

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN

Internal yang Berkualitas serta Budaya Patuh Penerapan manajemen risiko meliputi hal-hal terkait upaya identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional. Hal ini termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan setiap jenis risiko dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk

11

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND CONTROL

Qualified Internals and Compliance Culture The implementation of risk management includes matters relating to the identification, measurement, monitoring, and control of risk in every process of business and operational activities. This includes developing technology and management information systems that support the management of each type of risk and improving the quality of human

meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Perushaan juga memperkuat fungsi control dan menjaga independensinya yang diharapkan dapat memberikan *early warning* pada manajemen sebelum risiko yang timbul semakin besar. *Reward* dan *punishment* serta peningkatan *awareness* bahwa fungsi pengendalian internal sudah harus dimulai pada proses awal/pelaku bisnis sebagai *first line of defense* juga menjadi strategi Perseroan dalam menciptakan budaya patuh dan mitigasi risiko.

## SISTEM PEGENDALIAN INTERNAL DAN PENURUNAN

Frekuensi Kejadian *Fraud* Perseroan menyadari kejadian *fraud* akan berdampak pada kerugian finansial maupun reputasi. Tindakan *fraud* tidak hanya terjadi karena lemahnya system pengendalian internal, namun juga dapat terjadi karena adanya peluang yang membuat niat oknum melakukan tindakan *fraud*. Untuk itu Perseroan berupaya untuk meminimalisir kejadian *fraud*.

resources to improve the quality of risk management implementation. The company also strengthens the control function and maintains its independence which is expected to provide an early warning to management before the risks that arise are getting bigger. Rewards and punishments as well as increasing awareness that the internal control function must be started in the initial process/business actors as the first line of defense are also the Company's strategy in creating a culture of compliance and risk mitigation.

12

## INTERNAL CONTROL SYSTEM AND IMPAIRMENT

Frequency of Fraud Incidents The Company realizes that fraud incidents will have an impact on financial and reputational losses. Fraud does not only occur because of the weakness of the internal control system, but can also occur because of opportunities that make people intend to commit fraud. For this reason, the Company strives to minimize the incidence of fraud.

Secara umum, inisiatif strategis yang disusun Bank KB Bukopin di tahun 2021 mengedepankan prinsip *financial sustainability*, sehingga dapat mengatasi tantangan ekonomi yang diakibatkan pandemi COVID-19, diharapkan ke depannya Bank dapat tumbuh secara berkesinambungan, meningkatkan nilai dan pengembalian modal bagi pemegang saham, serta komitmennya terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia.

In general, the strategic initiatives prepared by Bank KB Bukopin in 2021 put forward the principles of financial sustainability, so that they can overcome the economic challenges caused by the COVID-19 pandemic. Therefore, it is hoped that in the future the Bank can grow sustainably, increase value and return on capital for shareholders, as well as its commitment to the Indonesian economy and society.



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
## SUSTAINABLE PERFORMANCE SUMMARY

### KINERJA EKONOMI [2.A.1] [2.A.2] [2.A.3] [2.A.4]
ECONOMY PERFORMANCE [2.A.1] [2.A.2] [2.A.3] [2.A.4]

| URAIAN<br>DESCRIPTION | SATUAN<br>UNIT | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Aset [3.c.1]<br>Asset [3.c.1] | Miliar Rupiah<br>Billions IDR | 89.216 | 79.939 | 100.264 |
| Pendapatan Bunga dan Syariah<br>Interest and Sharia Income | Miliar Rupiah<br>Billions IDR | 4.218 | 5.308 | 7.765 |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan<br>Profit/Loss for the Current Year | Miliar Rupiah<br>Billions IDR | (2.302) | (3.258) | 217 |
| Laba Per Saham<br>Profit per Share | Rupiah<br>IDR | (34) | (100) | 19 |
| Pembagian Dividen<br>Dividend Distribution | Miliar Rupiah<br>Billions IDR | Tidak dibagikan<br>Not shared | Tidak dibagikan<br>Not shared | Tidak dibagikan<br>Not shared |
| **Total Kontribusi Kepada Negara (Tax)**<br>**Total Contribution to the State (Tax)** | **Miliar Rupiah**<br>**Billions IDR** | **506** | **767** | **1.000** |

### KINERJA LINGKUNGAN [2.B.1][2.B.2][2.B.3][2.B.4]
ENVIRONMENT PERFORMANCE [2.B.1][2.B.2][2.B.3][2.B.4]

| URAIAN<br>DESCRIPTION | SATUAN<br>UNIT | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Listrik<br>Electricity Usage | Kwh | 3.387.200 | 3.520.154 | 3.689.960 |
| Penggunaan Air Daur Ulang<br>Recycled Water Usage | Meter kubik<br>Cubic meter | NA | NA | NA |
| Pengurangan Limbah<br>Reduction of Waster | Ton | NA | NA | NA |
| Pengurangan Emisi<br>Reduction of Emission | CO2eq | NA | NA | NA |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation | Jenis Flora/Fauna<br>Type of Flora/Fauna | NA | NA | NA |
| Pengaduan lingkungan<br>Complaint regarding Environment | Kasus<br>Cases | 0 | 0 | 0 |

## KINERJA SOSIAL
### SOCIAL PERFORMANCE

| URAIAN<br>DESCRIPTION | SATUAN<br>UNIT | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Pegawai<br>Total Employee | Orang<br>Employees | 4.774 | 5.009 | 5.067 |
| *Turnover* Pegawai<br>Employee Turnover | % | 8 | 1,16 | 12,31 |
| Jumlah Pengaduan Nasabah<br>Total Customer Complaint | Kasus<br>Cases | 1.782 | 7.764 | 10.170 |
| Keluhan yang Diselesaikan<br>Settled Complaint | % | 100,00 | 100,00 | 98,70 |
| Tingkat Kepuasan Nasabah<br>Customer Satisfaction Rate | % | 99,89 | 98,96 | 97,47 |
| Jumlah Kecelakaan Kerja<br>Total Work Accident | *Frequency Rate* (FR) | Nihil<br>None | Nihil<br>None | Nihil<br>None |
| Jumlah Penyaluran Dana CSR<br>Total CSR Fund Disbursement | Juta Rupiah<br>Million IDR | 1.657 | 2.208 | 1.935 |
| Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) [2.a.5]<br>Local suppliers engagement (goods and services) [2.a.5] | Perusahaan/Mitra<br>Companies / Partner | 72 | 69 | 42 |



# LAPORAN DIREKSI [102-14]
## BOARD OF DIRECTOR'S REPORT [102-14]



**CHANG SU CHOI**
**Direktur Utama**
President Director



## Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga KB Bukopin dapat melewati tahun 2021 dengan berbagai capaian yang membanggakan ditengah tantangan yang dihadapi. Melalui Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini kami ingin mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan yang telah menjadi komitmen KB Bukopin setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini disusun berdasarkan standar GRI yang menjadi standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara global dan dan POJK 51.

Kami meyakini bahwa capaian yang kami bukukan di tahun 2021 ini tidak terlepas dari kerja keras dan komitmen seluruh insan perusahaan untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya. Meskipun demikian kami juga menyadari bahwa masih banyak aspek kinerja keberlanjutan yang perlu untuk ditingkatkan seiring dengan semakin kompleksnya tantangan dunia usaha. Untuk itu KB Bukopin terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan ikut berperan dalam kemandirian sosial khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja operasional perusahaan.

Pada tahun 2021 kami melanjutkan program transformasi yang telah dimulai pada tahun 2020 yang ditandai dengan resminya KB Kookmin Bank menjadi Pemegang Saham Pengendali. Perbaikan kami lakukan di seluruh lini dimana manajemen dan karyawan terlibat dan memegang peranan penting dalam pelaksanaan program transformasi yang sedang berjalan.

Meskipun dibayangi dengan adanya pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2021, kami terus bertekad untuk menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha perusahaan melalui berbagai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan serta dengan memaksimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Perseroan. Pola bekerja dari rumah atau dikenal dengan istilah *Work from Home* (WFH) yang merupakan adaptasi kebiasaan baru sebagai salah satu kebijakan Perseroan yang diterapkan di masa pandemi merupakan komitmen KB Bukopin dalam mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan. Selama pandemi Perseroan juga melakukan pengurangan jam operasional kas dan menghindari pertemuan secara fisik antara bank dan nasabah sejalan dengan pemberlakuan kebijakan *social distancing* yang ditetapkan Pemerintah.

## Dear Stakeholders,

Praise and gratitude we express to God Almighty for the grace and gifts that have been given so that KB Bukopin can pass 2021 with various proud achievements amidst the challenges it faces. We would like to disclose our economic, social, and environmental performance to stakeholders who have become KB Bukopin's commitment every year through this Sustainability Report. This 2021 Sustainability Report is prepared based on the GRI standards which are the global sustainability reporting standards and POJK 51.

We believe that the achievements we have recorded in 2021 are inseparable from the hard work and commitment of every company personnel to always gave their best performance. However, we also realize that there are still many aspects of sustainability performance that need to be improved along with the increasingly complex challenges of the business world. For this reason, KB Bukopin continues to be committed to carrying out its business activities responsibly and playing a role in social independence, especially for the community around the company's operational work areas.

In 2021 we continue the transformation program that started in 2020 which was marked by the official status of KB Kookmin Bank as the Controlling Shareholder. We made improvements in all lines where management and employees are involved and play an important role in the implementation of the ongoing transformation program.

Although overshadowed by the COVID-19 pandemic that continues throughout 2021, we are determined to maintain the growth and sustainability of the company's business through various strategies and policies that have been set and by maximizing the strengths and advantages of the Company to achieve the targets set by the Company. The working from home pattern or known as Work from Home (WFH), which is an adaptation of new habits as one of the Company's policies implemented during the pandemic, is KB Bukopin's commitment to prioritizing the health and safety aspects of employees. During the pandemic, the Company also reduced cash operating hours and avoided physical meetings between banks and customers in line with the implementation of the social distancing policy set by the Government. For this reason, we optimize the use of E-Channel services for customers to access banking

Untuk itu kami mengoptimalkan penggunaan layanan *E-Channel* bagi nasabah untuk mengakses layanan perbankan, mulai dari layanan interaktif Viola *(Virtual Interactive Online Assistant), E-Banking, Mobile Banking*, layanan Bukopinet hingga aplikasi perbankan digital Wokee. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan, terbukti KB Bukopin tetap berhasil mencapai hasil yang optimal selama pandemi.

services, ranging from interactive Viola (Virtual Interactive Online Assistant) services, E-Banking, Mobile Banking, and Bukopinet services to the Wokee digital banking application. Through the various efforts that have been made by the Company, it is proven that KB Bukopin has managed to achieve optimal results during the pandemic.

## KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan visi perusahaan yaitu menjadi lembaga keuangan pilihan utama di Indonesia, KB Bukopin berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini dibuktikan dengan dijalankannya program tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* yang meliputi 4 (empat) bidang yaitu: (1) lingkungan hidup, (2) ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, (3) CSR yang terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, (4) CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen (nasabah). Program CSR pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan GCG melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

## COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

In line with the company's vision of becoming the main financial institution of choice in Indonesia, KB Bukopin is committed to implementing sustainable development in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This is proved by the implementation of the Corporate Social Responsibility program which includes 4 (four) areas, namely: (1) the environment, (2) employment, health, and safety, (3) CSR related to social development, (4) CSR related to responsibilities to consumers (customers). The CSR program is implemented in an integrated manner with the implementation of GCG through a triple bottom lines approach which includes economic performance, social performance, and environmental performance as a form of the Company's contribution to sustainable development.

Program tanggung jawab sosial dijalankan dengan membangun kerjasama secara sinergis dengan berbagai pihak sehingga dapat memberikan nilai tambah *(added value)* bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan demi tercapainya tujuan bersama. Meskipun dihadapkan pada kondisi pandemi, kami memastikan bahwa program tanggung jawab sosial tetap berjalan sepanjang tahun 2021.

The social responsibility program is carried out by building synergistic collaboration with various parties so that it can provide added value for the company and stakeholders in order to achieve common goals. Despite being faced with a pandemic, we ensure that our social responsibility programs will continue throughout 2021.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan, KB Bukopin terus berupaya untuk memaksimalkan laba perusahaan *(profit)* dengan memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat *(people)* dan lingkungan *(planet)*.

Through the implementation of the sustainability strategy that has been determined by the Company, KB Bukopin continues to strive to maximize the company's profit (profit) by providing the maximum benefit to the community (people) and the environment (planet).

Selain berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, secara internal KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan perusahaan yang digunakan sebagai panduan secara teknis dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan sehingga diharapkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dapat berjalan secara tepat sasaran dan efektif.

In addition to being guided by the applicable laws and regulations, internally KB Bukopin also has a company policy that is used as a technical guide in the implementation of social responsibility programs on an ongoing basis so that it is expected that the implementation of social responsibility programs can run on target and effectively.

## KINERJA EKONOMI [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

Pandemi COVID-19 yang terus berlanjut sepanjang tahun 2021 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan. Kondisi ini juga berdampak pada bisnis Bank KB Bukopin yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pada tahun 2021, Bank KB Bukopin berhasil mencatat dana pihak ketiga sebesar Rp55,82 triliun, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,75% atau Rp11,78 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,04 triliun. Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin juga mencatatkan pendapatan bunga dan syariah-neto sebesar Rp830 miliar, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp236 miliar atau 39,76% dari jumlah pendapatan bunga dan syariah - neto tahun lalu sebesar Rp5,94 miliar. Peningkatan Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban bunga melalui strategi Bank dengan melakukan penurunan *cost of fund* secara bertahap dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas yang terukur.

Jumlah aset Bank pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp89,22 triliun, tumbuh sebesar 11,61% atau Rp9,28 triliun bila dibandingkan dengan catatan akhir tahun 2020 yaitu sebesar Rp79,94 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain neto yang tercatat sebesar Rp12,44 triliun, meningkat 238,10% dari tahun 2020 sebesar Rp3,68 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset juga disebabkan peningkatan surat berharga neto yang meningkat Rp2,26 triliun menjadi Rp8,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,03 triliun.

Di tengah kondisi perekonomian tanah air yang sedang mengalami perlambatan akibat pandemi COVID-19, Bank KB Bukopin masih bisa bertahap dan berkontribusi kepada para pemangku kepentingan.

Bank KB Bukopin berkomitmen untuk terus mempertahankan kualitas pertumbuhan yang sehat di tengah berbagai tantangan kondisi perekonomian nasional telah dibuktikan dengan kerja keras dan kemampuan adaptif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bank KB Bukopin mampu mencipatakan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, pemerintah, pemasok, pegawai, dan masyarakat.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan merupakan perolehan pendapatan Bank KB Bukopin dari Pendapatan Bunga dan Syariah dan Pendapatan Operasional lainnya. Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan pada tahun 2021 sebesar Rp4.792.305 juta atau turun 24,5% dibanding

## ECONOMIC PERFORMANCE [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

The COVID-19 pandemic that continues throughout 2021 has caused national economic growth to experience a slowdown. This condition also has an impact on the business of Bank KB Bukopin which in turn affects the Company's financial performance.

In 2021, Bank KB Bukopin managed to record third party funds of IDR 55,82 trillion, this amount increased by 26,75% or IDR 11,78 trillion compared to the previous year which was recorded at IDR 44,04 trillion. During 2021, Bank KB Bukopin also recorded net interest and sharia income of IDR 830 billion, an increase of IDR 236 billion or 39,76% of the total net interest and sharia income last year of IDR 5,94 billion. The increase in Net Interest Income and Sharia was influenced by a decrease in interest expense through the Bank strategy of gradually reducing the cost of funds while taking into account the measurable liquidity risk.

The Bank's total assets at the end of 2021 amounted to IDR 89,22 trillion, which grew by 11,61% or IDR 9,28 trillion when compared to the end of 2020 record which was IDR 79,94 trillion. The growth in assets was mainly due to an increase in placements with Bank Indonesia and other banks which netted IDR 12,44 trillion, which increased by 238,10% from IDR 3,68 trillion in 2020. In addition, asset growth was also due to an increase in net securities, which increased by IDR 2,26 trillion to IDR 8,28 trillion compared to the previous year of IDR 6,03 trillion.

Amidst the country's economic condition which is experiencing a slowdown due to the COVID-19 pandemic, Bank KB Bukopin is still able to be gradual and contribute to stakeholders.

Bank KB Bukopin is committed to continuously maintaining a healthy growth quality amid various challenges in the national economy, as evidenced by hard work and adaptive ability to improve the company's performance. Bank KB Bukopin can create an economic value that is generated and distributed to stakeholders, such as shareholders, government, suppliers, employees, and the community.

The Direct Economic Value Generated represents the income earned by Bank KB Bukopin from Interest and Sharia Income and other Operating Income. The Total Direct Economic Value Generated in 2021 is IDR 4.792.305 million or decreased by 24,5% compared to 2021 which was recorded

tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp6.345.931 juta. Penurunan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh Perseroan dikarenakan menurunnya Pendapatan Bunga dan Syariah dan Pendapatan Operasional lainnya.

Adapun Nilai Ekonomi yang Didistribusikan timbul dari Beban Bunga dan Syariah, Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan-Neto, Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan-Neto, Beban Operasional Lainnya (Umum dan Administrasi termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan, serta Program Penjaminan Pemerintah) dan dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (CSR). Pada tahun 2021, Nilai Ekonomi yang Didistribusikan sebesar Rp7.579.858 juta atau turun 25,4% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp10.154.014 juta.

KB Bukopin juga turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah di mana Perseroan beroperasi diantaranya dengan memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa yang diadakan Perseroan.

Bank KB Bukopin telah memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2021 sebesar Rp506.620 juta atau turun 34% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp767.028 juta. Hal ini dikarenakan kinerja Perusahaan yang menurun akibat kondisi perekonomian yang belum stabil.

## KINERJA SOSIAL [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

KB Bukopin berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dalam rangka pengembangan sosial yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena Perseroan menyadari bahwa salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan yaitu masyarakat sekitar. Program tanggung jawab sosial dilaksanakan guna membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar Perseroan.

Selama tahun 2021, berbagai kegiatan sosial telah dilaksanakan Perseroan seperti di bidang pendidikan di mana Bank KB Bukopin telah menyalurkan bantuan dengan menjadi donatur tetap pada beberapa lembaga pendidikan keagamaan (pesantren), serta program pemberian beasiswa yang bekerja sama dengan suatu lembaga sosial, maupun bantuan berupa pemberian sarana pendidikan. Selama tahun 2021 penggunaan dana untuk kegiatan di bidang pendidikan yaitu sebesar Rp103.500.000.

at IDR 6.345.931 million. The decrease in direct economic value generated by the Company was due to a decrease in Interest and Sharia Income and other Operating Income.

The Economic Value that is distributed arises from Interest and Sharia Expenses, Allowance for Impairment Losses on Net Financial Assets, Allowance for Impairment Losses on Net Non-Financial Assets, Other Operating Expenses (General and Administrative including Salaries and Employee Benefits, and Government Guarantee Program) and Social and Community Development (CSR) funds. In 2021, Distributed Economic Value was IDR 7.579.858 million or decreased by 25,4% compared to 2020 which was recorded at IDR 10.154.014 million.

KB Bukopin also contributes to regional economic development by creating job opportunities and improving the welfare of communities around the Company's operating areas, including providing opportunities for local suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services held by the Company.

Bank KB Bukopin has contributed to the state through tax payments in 2021 of IDR 506.620 million, a decrease of 34% from the previous year which was recorded at IDR 767.028 million. This is due to the Company's declining performance due to unstable economic conditions.

## SOCIAL PERFORMANCE [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

KB Bukopin is committed to implementing social responsibility programs in the context of social development that is relevant and beneficial to the surrounding community because the Company realizes that one of the stakeholders who has an important role in supporting the sustainability of the company's business is the surrounding community. The social responsibility program is implemented to help improve the welfare of the community and improve the environment around the Company.

During 2021, the Company carried out various social activities such as in the field of education where Bank KB Bukopin has distributed assistance by becoming a regular donor to several religious educational institutions (boarding schools) as well as scholarship programs in collaboration with a social institution, as well as assistance in the form of provision of educational facilities. During 2021, the use of funds for activities in the education sector is IDR 103.500.000.

Pada bidang keagamaan, kegiatan dilakukan dalam bentuk bantuan untuk kegiatan qurban, pengajian, perayaan Hari Besar Islam pembangunan sarana ibadah, dan santunan yatim piatu dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp650.000.000. Sedangkan pada bidang sosial kemasyarakatan khususnya yang dilaksanakan di sekitar Kantor Pusat telah menghabiskan dana sebesar Rp443.000.000.

Selain itu sebagai bentuk kepedulian Bank KB Bukopin terkait penanggulangan pandemi COVID-19, selama tahun 2021 Perseroan juga berinisiatif melakukan serangkaian aktivitas untuk membantu masyarakat terdampak di mana total dana yang telah dikeluarkan di bidang penanggulangan COVID-19 yaitu sebesar Rp300.000.000.

## KINERJA LINGKUNGAN [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

KB Bukopin juga berkomitmen untuk turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan karena Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. KB Bukopin sebagai lembaga perbankan memiliki kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu melalui perannya dalam pembiayaan berbagai proyek khususnya yang bersinggungan dengan penggunaan sumber daya alam dan lingkungan.

Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup baik kebijakan yang terkait dengan pengembangan produk/jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya yang melekat pada kebijakan penyaluran kredit yang dimiliki Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Sesuai dengan kebijakan tersebut, Perseroan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya terkait pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

Secara internal, upaya Bank KB Bukopin dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui penerapan budaya efisiensi dalam penggunaan kertas, air dan listrik. Selama tahun 2021 penggunaan listrik di Kantor Pusat Bank KB Bukopin mengalami penurunan menjadi 3.387.200 kWh atau sebesar 3,93% dari tahun 2020 sebesar 3.520.154 kWh. Hal ini berdampak secara langsung terhadap penurunan jumlah tagihan listrik di Kantor Pusat Bank KB Bukopin menjadi sebesar Rp3,82 miliar atau 20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,02 miliar.

In the religious field, activities are carried out in the form of assistance for qurban activities, recitations, celebrations of Islamic Holidays, construction of worship facilities, and compensation for orphans with a total fund of IDR 650.000.000. Meanwhile, in the social sector, especially those carried out around the Head Office, the funds amounted to IDR 443.000.000.

In addition, as a form of concern of Bank KB Bukopin regarding the handling of the COVID-19 pandemic, during 2021 the Company also took the initiative to carry out a series of activities to help affected communities where total funds spent in the COVID-19 response field amounted to IDR 300.000.000.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [4.A.4)] [4.A.5)] [4.B.1)]

KB Bukopin is also committed to playing a role in preserving the environment because the Company realizes that responsibility for the environment is a shared responsibility. KB Bukopin as a banking institution has contributed to the environmental conservation effort, namely through its role in financing various projects, especially those related to the use of natural resources and the environment.

The Company has several policies related to environmental aspects, both the development of financial products/services as well as other policies related to environmental preservation which are attached to the credit distribution policies owned by the Company. This is done in order to ensure that the Company's business activities have a positive impact on the environment and the surrounding community. Following this policy, the Company requires documents from AMDAL (Environmental Impact Analysis) study results from customers, especially regarding financing and investment in development projects that have the potential to damage the environment.

Internally, efforts of Bank KB Bukopin to preserve the environment are also realized through the implementation of a culture of efficiency in the use of paper, water, and electricity. During 2021, electricity usage of Bank KB Bukopin Head Office decreased to 3.387.200 kWh or down by 3.93% from 3.520.154 kWh in 2020. This had a direct impact on the decrease in the number of electricity bills at Bank KB Bukopin Head Office to IDR 3,82 billion or down by 20% from the previous year's IDR 4,02 billion.

Untuk penggunaan kertas HVS A4 di tahun 2021 tercatat sebanyak 10.050 rim yang berarti mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 10.125 rim. Secara berkala dilakukan pengecekan kandungan air limbah, baik sebelum dan setelah air limbah tersebut dibuang ke badan air. Berdasarkan hasil pengecekan air limbah yang dilakukan oleh UPT Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah Dinas Lingkungan Hidup Pemda DKI Jakarta selama tahun 2021, menunjukkan bahwa berbagai parameter air limbah yang dibuang ke Badan Air Penerima yaitu Sungai Ciliwung masih berada di bawah kadar maksimum yang diperbolehkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI.

For the use of HVS A4-sized paper in 2021, there were 10.050 reams, which means a decrease compared to the previous year which was 10.125 reams. Periodically check the wastewater content, both before and after the wastewater is discharged into water bodies. Based on the results of wastewater checks carried out by the Regional Environmental Laboratory UPT DKI Jakarta Regional Government Environmental Service in 2021, it shows that various parameters of wastewater discharged to the Receiving Water Agency, namely the Ciliwung River, are still below the maximum level allowed by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Pada tahun 2021, kami terus berkomitmen untuk menerapkan GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan karena kami percaya bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan maka keberlanjutan usaha perusahaan dapat terus kami capai. Setiap aktivitas yang dijalankan kami pastikan memenuhi prinsip-prinsip GCG demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG bagi Bank KB Bukopin telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sejalan dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan yang terus kami tingkatkan. Pelaksanaan GCG diterapkan secara terintegrasi termasuk pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Bank KB Bukopin sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kami terus melakukan penguatan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan melalui berbagai program internalisasi dan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian kami berharap prinsip-prinsip GCG dapat semakin melekat pada diri setiap Insan Perusahaan dan menjadi budaya yang dijunjung bersama. Sebagai bukti dari komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG secara konsisten, pada tahun 2021 Bank KB Bukopin meraih *2nd The Best Indonesia* GCG *Award* 2021 dari *Economic Review* dalam acara penghargaan Indonesia GCG *Award* VI 2021.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam penguatan implementasi GCG, Bank KB Bukopin telah menerapkan program pengendalian gratifikasi dengan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk praktik suap, korupsi dan gratifikasi dengan berpedoman pada Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 0165 Tahun 2021. Selain itu Bank KB Bukopin

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

In 2021, we continuously committed to implementing GCG in all of the Company's business activities because we believe that by implementing GCG consistently and sustainably, we can continue to achieve the company's business sustainability. We ensure that every activity carried out meets the GCG principles for the benefit of all stakeholders.

The implementation of GCG for Bank KB Bukopin has become a necessity in carrying out its business activities in order to maintain sustainable business growth in line with the implementation of sustainable social responsibility programs that we improve continuously. The implementation of GCG is implemented in an integrated manner, including Subsidiaries and Related Companies in the Financial Conglomerate of Bank KB Bukopin following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (PJOK) No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

We continue to strengthen the GCG principle in every business activity of the Company through various internalization and socialization programs that are carried out on an ongoing basis. Thus, we hope that the principles of GCG can be increasingly attached to every Company Person and become a culture that is upheld together. as evidence of the Company's commitment to consistently implementing GCG, in 2021 Bank KB Bukopin won the 2nd The best Indonesia GCG Award 2021 from the Economic Review at the Indonesia GCG Award VI 2021 award ceremony.

As part of the Company's efforts to strengthen the implementation of GCG, Bank KB Bukopin has implemented a gratification control program by implementing the principle of zero tolerance for all forms of bribery, corruption, and gratification practices based on the Anti-Bribery and Corruption Policy as stipulated in Decree No. 0165 Year 2021. In addition, Bank KB Bukopin has also implemented the

juga telah menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta membentuk Unit *Anti Money Laundering* (AML) di kantor pusat dan Unit Kerja Khusus (UKK) pada setiap cabang dan area yang memiliki fungsi analisis dan pelaporan kepada Unit Kerja AML Kantor Pusat.

Bank KB Bukopin telah menyiapkan media pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak image Perseroan melalui *Whistleblowing System* dalam upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Dalam rangka memantau sejauh mana penerapan GCG di Perusahaan, penilaian *(assessment)* GCG dilakukan secara berkala di Bank KB Bukopin. Melalui hasil *assessment*, kami dapat mengidentifikasi apa yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan GCG di Perusahaan. Dengan demikian secara berkelanjutan penerapan GCG dapat terus ditingkatkan.

Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) programs and established an Anti-Money Laundering Unit (AML) at the head office and a Special Work Unit (UKK) in each branch and area that has an analytical and reporting function to the Head Office AML Work Unit.

Bank KB Bukopin has prepared to report media for alleged violations that occurred within the Company which could cause financial losses and damages the image of the Company through the Whistleblowing System in an effort to create a clean and integrity work environment.

In order to monitor the extent of GCG implementation in the Company, GCG assessments are carried out periodically within Bank KB Bukopin. Through the results of the assessment, we can identify what are the areas of improvement in the implementation of GCG in the Company. Thus, the implementation of GCG can be improved continuously.

## PENUTUP

Sebagai penutup kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apreasiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha Perseroan sehingga Bank KB Bukopin sampai dengan saat ini mampu untuk terus meraih capaian yang membanggakan serta mampu berkontribusi secara maksimal kepada masyarakat dan lingkungan.

## CLOSING

For the closing statement, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees, and all stakeholders who have supported the sustainability of the Company's business so that Bank KB Bukopin has been able to continue to achieve outstanding achievements and also able to provide maximum contribution to the society and environment.

Jakarta, 25 April 2022
Jakarta, 25 April 2022

Atas Nama Direksi PT Bank KB Bukopin Tbk
On Behalf of the Board of Directors PT Bank KB Bukopin Tbk



**Chang Su Choi**
Direktur Utama
President Director

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ACCOUNTABILITY OF SUSTAINABILITY REPORT

### PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT BANK KB BUKOPIN TBK

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank KB Bukopin Tbk telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 25 April 2022
Jakarta, 25 April 2022

**DEWAN KOMISARIS**
**BOARD OF COMMISSIONERS**



**Jerry Marmen**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Nam Hoon Cho**
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



**Stephen Liestyo**
Komisaris Independen
Independet Commissioner



**Tippy Joesoef**
Komisaris Independen
Independet Commissioner



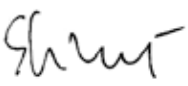
**Hae Wang Lee**
Komisaris Independen
Independet Commissioner



**Eugene K Galbraith**
Komisaris Independen
Independet Commissioner



**Sukriansyah S Latief**
Komisaris Independen
Independet Commissioner



**Nanang Supriyatno**
Komisaris
Commissioner

## STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE ACCOUNTABILITY ON THE PT BANK KB BUKOPIN TBK SUSTAINABILITY REPORT 2021

We as the Board of Commissioners and Directors of PT Bank KB Bukopin Tbk have evaluated the content of this Sustainability Report and stated that the report has covered all sustainability topics that are material for the Company and its Stakeholders. We are responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Jakarta, 25 April 2022
Jakarta, 25 April 2022

**DIREKSI**
**BOARD OF DIRECTORS**



**Chang Su Choi**
Direktur Utama
President Director



**Robby Mondong**
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



**Seng Hyup Shin**
Direktur
Director

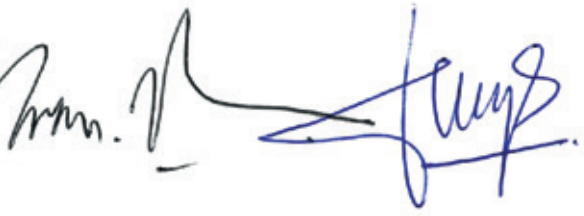


**Dodi Widjajanto**
Direktur
Director

**Helmi Fakhrudin**
Direktur
Director



**Yohanes Suhardi**
Direktur
Director



**Iwan Dharmawan**
Direktur
Director

**Henry Sawali**
Direktur
Director



**Kim Jin Bum**
Direktur
Director

# ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

## 2021 SUSTAINABILITY REPORT CONTENTS


2 **TEMA & PENJELASAN**
**Theme & Explanation**

3 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**
**Awards and Certification**

4 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
**Sustainability Strategy**

10 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
**Sustainable Performance Summary**

12 **LAPORAN DIREKSI**
**Board of Director's Report**

20 **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN**
**Accountability of Sustainability Report**

22 **DAFTAR ISI**
**Table of Contents**

24 **PROFIL PERUSAHAAN**
**Company Profile**

Identitas dan Profil Singkat Perusahaan
Company Identity and Brief Profile

Brand Perusahaan
Company Brand

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief Company History

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values

Strukur Organisasi
Organizational Structure

Skala Perusahaan
Company Scale

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Wilayah Operasi
Operation Area

Produk, Layanan dan Bidang Usaha
Products, Services and Lines of Business

Keanggotaan Asosiasi
Association Member

Perubahan Signifikan
Significant Change

Rantai Pasokan
Supply Chain

Inisiatif Eksternal
External Initiative

48 **TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN**
**About The Sustainability Report**

58 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
**Sustainable Governance**

79 **KINERJA EKONOMI**
**Economic Performance**

87 **KINERJA SOSIAL**
**Social Performance**

104 **KINERJA LINGKUNGAN**
**Environmental Performance**

110 **INDEKS POJK 51/2017**
**POJK 51/2017 Index**

115 **INDEKS STANDAR GRI**
**GRI Standard Index**

121 **TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS**
**GRI Standard Links with SDGS**

125 **TANGGAPAN PERUSAHAAN ATAS UMPAN BALIK**
**Company Response to Feedback**

126 **LEMBAR UMPAN BALIK**
**Feedback Form**

KB Bukopin



# PROFIL PERUSAHAAN
## COMPANY PROFILE

| IDENTITAS PERUSAHAAN | COMPANY IDENTITY |
|---|---|
| **Nama Perusahaan [102-1] [102-5] [3.b.]**<br>Company Name [102-1] [102-5] [3.b.] | PT Bank KB Bukopin Tbk |
| **Nama Panggilan [3.b]**<br>Nickname [3.b] | KB Bukopin |
| **Tanggal Berdiri**<br>Date of Establishment | 10 Juli 1970<br>10 July 1970 |
| **Perubahan Nama**<br>Change of Name | PT Bank KB Bukopin Tbk – Disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 22 Desember 2020, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.<br>PT Bank KB Bukopin Tbk – Ratified in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 December 2020, and based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated 22 December 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02. |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN) disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama.<br>The Indonesian Cooperative Commercial Bank (BUKOPIN) was legalized as a legal entity based on the Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 dated 10 July 1970 and registered in the General Register of the Directorate General of Cooperatives No. 8251 on the same date. |
| **Modal Disetor Penuh**<br>Full Paid-in Capital | Rp 7.000.000.000.000<br>IDR 7.000.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan**<br>Issued Capital | Rp 7.000.000.000.000<br>IDR 7.000.000.000.000 |
| **Kepemilikan [102-5]**<br>Ownership [102-5] | • KB Kookmin Bank 67,00%<br>• Publik/Masyarakat 33%<br>• KB Kookmin Bank 67,00%<br>• Public/Society 33% |
| **Status Perusahaan**<br>Company Status | Perusahaan Terbuka<br>Public Company |
| **Anak Perusahaan**<br>Subsidiary | • PT Bank KB Bukopin Syariah<br>• PT KB Bukopin Finance |
| **Sektor Usaha**<br>Business Sector | Jasa Perbankan<br>Banking Services |
| **Bidang Usaha [102-2]**<br>Field of Business [102-2] | Penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utama yaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil, Menengah & Koperasi (UKMK), Bisnis Konsumer, dan Bisnis Komersial.<br>Fundraising and lending that focuses on four main pillars, namely Micro Business, Small, Medium, and Cooperative businesses (UKMK), Consumer Business, and Commercial Businesses. |
| **Jumlah Pegawai [102-8]**<br>Number of Employees [102-8] | 4.658 Orang (2021)<br>4.658 People (2021) |

| | |
|---|---|
| **Alamat Kantor Pusat [102-3]**<br>Head Office Address [102-3] | Gedung Bank KB Bukopin<br>Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51<br>Jakarta Selatan 12770<br>Telepon: +6221-7988266, 7989837<br>Fax: +6221-7980625, 7980238, 7980244<br>Bank KB Bukopin Building<br>Jl. M.T Haryono Kav. 50-51<br>South Jakarta 12770<br>Phone: +6221-7988266, 7989837<br>Fax: +6221-7980625, 7980238, 7980244 |
| **Kantor Layanan [102-4] [102-6]**<br>Service Office [102-4] [102-6] | Per 31 Desember 2021<br>• 24 (dua puluh empat) Provinsi KB Bukopin beroperasi<br>• 1 (satu) Kantor Pusat<br>• 42 (empat puluh dua) Kantor Cabang<br>• 310 (tiga ratus sepuluh) Kantor Cabang Pembantu<br>• 4 (empat) Kantor Fungsional<br>As of 31 December 2021<br>• 24 (twenty-four) Provinces where KB Bukopin Operates<br>• 1 (one) Head Office<br>• 42 (forty-two) Branch Offices<br>• 310 (three hundred and ten) Sub Branch Offices<br>• 4 (four) Functional Offices |
| **Jumlah Jaringan ATM**<br>Number of ATM Networks | 673 ATM Bukopin. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan Prima ATM Bersama dan Plus di seluruh Tanah Air. Seluruh kantor KB Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan *real time online*.<br>673 Bukopin ATMs. The Bukopin ATM card is connected to the entire Prima ATM Bersama and Plus network throughout the country. All KB Bukopin offices are connected in one real-time online network. |
| ***Website*** | www.bukopin.co.id |
| ***Contact Center*** | • Email: customer_care@kbbukopin.com<br>• Halo KB Bukopin 14005 |
| **Media Sosial**<br>Social Media | kbbukopin<br>kbbukopin<br>kbbukopin<br>kbbukopin |
| **Surat Izin Usaha Perdagangan**<br>Business License | KEP-078/DDK/II/1971 tanggal 17 Maret 1971<br>KEP-078/DDK/II/1971 dated 17 March 1971 |
| **Serikat Karyawan**<br>Employee Union | Serikat Pekerja Bukopin (SPB)<br>Bukopin Labor Union (SPB) |
| **Informasi Layanan**<br>Service Information | Sekretaris Perusahaan \| Corporate Secretary<br>Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51<br>Jakarta Selatan 12770<br>Telepon : +6221 7988266, 7989837<br>Fax : +6221-7986355<br>Email : corsec@kbbukopin.com<br>Corporate Secretary<br>Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51<br>South Jakarta 12770<br>Phone : +6221 7988266, 7989837<br>Fax : +6221-7986355<br>Email : corsec@kbbukopin.com |




## SEKILAS KB BUKOPIN

PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin atau Perseroan) didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi dengan No. 8251 pada tanggal 10 Juli 1970. Pada tanggal 16 Maret 1971, Perseroan mengembangkan usahanya ke segmen Ritel dan Konsumer dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971. Perseroan kemudian mulai melakukan usaha komersialnya sebagai bank umum koperasi di Indonesia. Kegiatan Perseroan pada fase awal tersebut, mencakup segala kegiatan bank umum, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan, dengan tujuan utama dalam memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku.

Berkiprah lebih dari 20 tahun di industri perbankan, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Dalam tahap ini, Perseroan melakukan perubahan nama dari Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin. Perubahan nama tersebut telah disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang tertera dalam surat No. 03/RA/XII/89 pada tanggal 2 Januari 1990. Kemudian, tahap selanjutnya, status badan hukum Bank Bukopin berubah dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Pada tanggal 1 Juli 1993, kegiatan usaha Bank Bukopin dalam bentuk perseroan terbatas dimulai.

## KB BUKOPIN AT A GLANCE

PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin or the Company) was established on 10 July 1970 under the name of Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated as Bukopin) based on the Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 and has been registered in the General Register of the Directorate General of Cooperatives with No. 8251 on 10 July 1970. On 16 March 1971, the Company expanded its business into the Retail and Consumer segment with the permission of the Minister of Finance in Decree No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated 16 March 1971. The Company then started its commercial business as a cooperative commercial bank in Indonesia. The Company's activities in the initial phase included all commercial bank activities, as referred to in the Banking Law, with the main objective of paying attention to and serving the interests of the cooperative movement in Indonesia following the applicable Cooperative Law.

Having more than 20 years of experience in the banking industry, the Company merged its business with several cooperative commercial banks. At this stage, the Company changed its name from the Indonesian Cooperative Commercial Bank (Bukopin) to Bank Bukopin. The name change has been approved in the Member Meeting of the Indonesian Cooperative Commercial Bank as stated in the letter No. 03/RA/XII/89 on 2 January 1990. Then, in the next stage, the legal entity status of Bank Bukopin changed from a cooperative to a limited liability company. On 1 July 1993, Bank Bukopin begins its business activities in the form of a limited liability company.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan memfokuskan diri pada segmen ritel, yang terdiri dari segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi (UMKMK). Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumer serta syariah.

Since its inception, the Company has focused on the retail segment, which consists of the Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK) segment. Along with the opening of opportunities and increasing ability to serve the needs of the wider community, the Company has expanded its business to the commercial and consumer as well as sharia segments.

Pada tahun 2006, Perseroan telah mencatatkan sejarahnya dengan melakukan penjualan saham perdana atau IPO (*Initial Public Offering*) dan menerbitkan saham baru sebanyak 843.765.500 saham dengan harga perdana Rp. 350 per saham. Dengan penerapan strategi tersebut, pada tanggal 10 Juli 2006, saham Bank Bukopin resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai perusahaan publik dengan kode BBKP.

In 2006, the Company has written their history by selling its initial shares or IPO (Initial Public Offering) and issuing new shares of 843.765.500 shares with an initial price of Rp. 350 per share. With the implementation of this strategy, on 10 July 2006, Bank Bukopin's shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange as a public company with the code BBKP.

Seiring dengan dinamika Perseroan, Anggaran Dasar Bank Bukopin telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris Tertanggal 22 Mei 2019 No.14 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank KB Bukopin Tbk. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289094. Serta akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Mei 2019 No.15 sebagaimana telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 20 Juni 2019 No. AHU-AH.01.03-0288652. Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank KB Bukopin Tbk.

Along with the dynamics of the Company, the Articles of Association of Bank Bukopin have undergone several changes and the latest amendments were stated in the notarial deed dated 22 May 2019 No. 14 by Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., regarding the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank KB Bukopin Tbk. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0289094. As well as the deed of Statement of Meeting Resolutions regarding Changes to Company Data dated 22 May 2019 No. 15 as received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 20 June 2019 No. AH.01.03-0288652. Regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bank KB Bukopin Tbk.

KB Bukopin beberapa kali mengalami perubahan status hingga pada tahun 2004 Bukopin merubah status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Dalam perubahan status ini, struktur permodalan KB Bukopin menjadi semakin kokoh di mana sebagai hasil dari pencapaiannya dalam melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 10 Juli 2006. Kemudian, Perseroan terus mengembangkan beberapa program dalam mendukung operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai dengan strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan Perbankan yang komprehensif pada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

KB Bukopin has changed its status several times until in 2004 Bukopin changed its company status to a Public Company. In this change of status, KB Bukopin's capital structure has become more robust as a result of its achievement in conducting an IPO (Initial Public Offering) on 10 July 2006. Then, the Company continues to develop several programs to support its operations by implementing a priority scale in accordance with the short-term strategy which has been carefully arranged. The implementation of this strategy is aimed at ensuring the fulfillment of comprehensive banking services to customers through a network that is connected nationally and internationally, with a variety of products and service quality with high standards.

Hingga akhir tahun 2021, Bank memiliki jaringan operasional lebih dari 379 *outlet* yang tersebar di 24 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time online*. Perseroan juga telah membangun jaringan *micro-banking* yang diberi nama "Swamitra", sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 795 ATM dan terhubung dengan seluruh ATM yang berada pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM Prima.

Until the end of 2021, the Bank has an operational network of more than 379 outlets spread across 24 provinces throughout Indonesia that is connected in real-time online. The Company has also built a micro-banking network called "Swamitra" as a form of a partnership program with cooperatives and the Company. In addition, the Company also has 795 ATMs and is connected to all ATMs in the ATM Plus, ATM Bersama, and ATM Prima networks.

Hingga akhir tahun 2021, KB Bukopin memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT KB Bukopin Finance dengan laporan keuangan masing- masing anak perusahaan dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk dan Entitas Anak. PT KB Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha (*leasing*) dan *multifinance* yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang dibuat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Sementara itu, BSB (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 102 yang dibuat di hadapan Dr. Widjodjo Wilami, S.H.,notaris berkedudukan di Samarinda. BSB bergerak di bidang jasa keuangan syariah.

Until the end of 2021, KB Bukopin has 2 (two) subsidiaries, namely PT Bank KB Bukopin Syariah and PT KB Bukopin Finance with the financial statements of each subsidiary being consolidated into the Consolidated Financial Statements of PT Bank KB Bukopin Tbk and its Subsidiaries. PT KB Bukopin Finance (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance) which was founded on 11 March 1983, is a company engaged in leasing and multi-finance financing which was established based on Notarial Deed No. 5 which was made in the presence of Tan A. Sioe, S.H., a notary domiciled in Jakarta. Meanwhile, BSB (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia), was established on 29 July 1990 based on a Notarial Deed No. 102 which was made in the presence of Dr. Widjojo Wilami, S.H., notary domiciled in Samarinda. BSB is engaged in sharia financial services.

Perseroan berhasil membangun kepercayaan dan tumbuh secara berkelanjutan dengan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien.

The Company has succeeded in building trust and growing sustainably by always being committed to providing the best services and products as a trusted banking institution with a solid, healthy, and efficient financial structure.

Saat ini, di industri perbankan, KB Bukopin masuk pada kategori kelompok bank menengah di Indonesia yang memiliki aset mencapai Rp89.215.674 per 31 Desember 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal dan pondasi keuangan yang kuat dan mampu bersaing di pasar domestik.

Currently, in the banking industry, KB Bukopin is included in the category of medium-sized banks in Indonesia with assets reaching IDR 89,215,674 as of 31 December 2021. This shows that the Company has a strong capital structure and financial foundation and is able to compete in the domestic market.



## PERUBAHAN NAMA

Disahkan dalam Rapat Umum

## CHANGE OF NAME

Approved at the General Meeting.

**Bank Umum Koperasi Indonesia**
**Indonesian Cooperative Commercial Bank**

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970.

Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 dated 10 July 1970.

**Bank Hukum Koperasi (Bukopin)**
**Cooperative Law Bank (Bukopin)**

Disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970.

Legalized as a legal entity based on the Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 dated 10 July 1970.

**Bank Bukopin**

Disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia tercantum dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Ratified in the Member Meeting of the Indonesian Cooperative Commercial Bank, stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated 2 January 1990.

**Perseroan Terbatas Tertutup (PT Bank Bukopin)**
**Limited Liability Company (PT Bank Bukopin)**

Akta Notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H., beserta pembetulannya, dengan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993.

Notarial Deed No. 126 dated 25 February 1993 from Notary Muhani Salim, S.H., along with the amendments with Notarial Deed No. 118 dated 28 May 1993.

**Perusahaan Terbuka PT Bank Bukopin Tbk**
**Public Company PT Bank Bukopin Tbk**

Perubahan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 8/55/KEP.GBI/2006 tentang Perubahan Izin Usaha atas nama PT Bank Bukopin menjadi Izin Usaha atas PT Bank Bukopin Tbk.

Amendment to the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 8/55/KEP.GBI/2006 concerning Change of Business License on behalf of PT Bank Bukopin to become Business License of PT Bank Bukopin Tbk.

**PT Bank KB Bukopin Tbk**

Disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 22 Desember 2020, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.

Ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 December 2020, and based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated 22 December 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.

## LOGO PERUSAHAAN

## COMPANY LOGO




### Simbol

- Simbol KB mencerminkan ambisi untuk menjadi *brand* finansial yang terkemuka di Industri Keuangan Tanah Air.
- Simbol Star-b yang mengandung makna bintang, menunjukkan perspektif orientasi masa depan KB *Financial Group* dan keinginan yang tinggi untuk melesat ke kelas dunia.

### Visualisasi

- Warna kuning pada logo Perseroan melambangkan kesegaran baru yang dibawa oleh KB Kookmin Bank.
- Teknologi terbaru dan dukungan jaringan global menjadi modal KB Bukopin menyediakan layanan finansial terbaik bagi Indonesia.

### Symbol

- The KB symbol reflects the ambition to become a leading financial brand in the Indonesian Financial Industry.
- The Star-b symbol, which has a star meaning, shows the perspective of KB Financial Group's future orientation and high desire to be world-class.

### Visualization

- The yellow color in the Company logo symbolizes the new freshness brought by KB Kookmin Bank.
- The latest technology and global network support are the capital for KB Bukopin to provide the best financial services for Indonesia.

## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

### VISI

### VISION

**"Menjadi Lembaga Keuangan Pilihan Utama di Indonesia"**
**"To be the Primary Choice of Financial Institution in Indonesia"**

**Makna Visi tersebut adalah:**
KB Bukopin ingin menjadi perseroan penyedia jasa keuangan yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia.

Kata "Pilihan Utama" bermakna bahwa KB Bukopin sebagai Bank yang memiliki produk yang lengkap ingin menjadi lembaga penyedia jasa keuangan yang diingat, dipilih dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Indonesia serta dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi jasa keuangan bagi masyarakat Indonesia.

**The meaning of the Vision is:**
KB Bukopin desires to become a financial service provider company that is the primary choice for the people of Indonesia.

The word "Primary Choice" means that KB Bukopin as a bank with complete products wants to become a financial service provider institution that is remembered, chosen, and trusted by all Indonesians and can meet the needs and provide financial service solutions for the Indonesian people.

### MISI

### MISSION

**"Memahami dan Memberi Solusi kepada Nasabah"**
**"Understanding and Providing Solutions to Customers"**

**Makna Misi tersebut adalah:**
1. KB Bukopin sebagai lembaga jasa keuangan memahami kebutuhan nasabah melalui produk-produk yang beragam dan berkualitas.
2. KB Bukopin secara cepat dan tanggap memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
3. KB Bukopin menyediakan solusi yang terintegrasi yang dapat menjawab berbagai macam kebutuhan nasabah terhadap jasa keuangan.
4. KB Bukopin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam menggunakan berbagai produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhannya.

**The meaning of the Mission is:**
1. KB Bukopin as a financial services institution understands customer needs through various and quality products.
2. KB Bukopin quickly and responsively provides services to meet customer needs.
3. KB Bukopin provides integrated solutions that can address various customer needs for financial services.
4. KB Bukopin makes it easy for customers to use various financial products and services to meet their needs.

## BUDAYA PERUSAHAAN [102-16]

Perseroan telah menyusun Budaya Perseroan baru pada tahun 2019, sebagaimana Surat Keputusan No. 1092 tentang Penyempurnaan Budaya Perseroan PT Bank KB Bukopin Tbk, yang tertuang dalam Nilai-nilai Perseroan, yaitu I CAN:

### *INTEGRITY*
Diartikan sebagai mengutamakan kejujuran, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan Nasabah.

Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini adalah:
- Jujur.
- Disiplin dan Berkomitmen.

### *COMPETENT*
Diartikan sebagai cakap dalam melaksanakan tugas dan melakukan perbaikan terus-menerus untuk selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini adalah:
- Cepat Belajar.
- Peningkatan & Perbaikan Berkelanjutan.

### *CARE*
Diartikan sebagai peduli dan sinergi untuk kemajuan bersama.

Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini adalah:
- Tulus/Empati dan Peduli.
- Sinergi/Kerja sama.

### *ACCOUNTABLE*
Diartikan sebagai bertanggung jawab penuh dan menguasai pekerjaan untuk mencapai hasil terbaik.

Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini adalah:
- Bertanggung Jawab.
- Menguasai Tugas.

### *NEVER GIVE UP*
Diartikan sebagai mampu berpikir *"out of the box"* dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik yaitu melakukan perbaikan terus- menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini adalah:
- Pantang Menyerah.
- Berpikir *"Out Of The Box"*.

## CORPORATE CULTURE [102-16]

The Company has compiled a new Corporate Culture in 2019, as stated in the Decree No. 1092 concerning Improving the Corporate Culture of PT Bank KB Bukopin Tbk, which is contained in the Company's Values, namely I CAN:

### INTEGRITY
Defined as prioritizing honesty, discipline, and commitment to build customer trust.

The main behaviors that align with this value are:
- Honest.
- Discipline and Commitment.

### COMPETENT
Defined as being proficient in carrying out tasks and making continuous improvements to always be the best.

The main behaviors that align with this value are:
- Learn quickly.
- Continuous Improvement & Refinement.

### CARE
Defined as caring and synergy for mutual progress.

The main behaviors that align with this value are:
- Sincere/Empathy and Caring.
- Synergy/Cooperation.

### ACCOUNTABLE
Defined as taking full responsibility and mastering the work to achieve the best results.

The main behaviors that align with this value are:
- Responsible.
- Mastering Tasks.

### NEVER GIVE UP
Defined as being able to think "out of the box" and never give up in the face of challenges and obstacles to achieve the best results, namely making continuous improvements to increase added value and always be the best.

The main behaviors that align with this value are:
- Never give up.
- Thinking "Out of The Box".

Dalam rangka implementasi Budaya Perseroan I CAN tersebut, maka diperlukan program yang mendukung proses Internalisasi nilai-nilai budaya perseroan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan KB Bukopin yang diyakini dapat mendorong perubahan, mendukung kinerja perseroan, menjamin keberlangsungan hidup dan meningkatkan citra perseroan. Adapun secara umum tujuan dari program internalisasi budaya perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan memastikan adanya pemahaman yang baik atas visi, misi, budaya perseroan, dan perilaku-perilaku utama nilai-nilai budaya tersebut bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan KB Bukopin;
2. Membangun komitmen seluruh karyawan KB Bukopin terhadap nilai-nilai perseroan sehingga seluruh karyawan akan menjalankan nilai-nilai dan perilaku utama secara konsisten sehingga mampu mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan KB Bukopin;
3. Mengembangkan model kepemimpinan yang mampu menjadi figur panutan dan agen perubahan;
4. Membangun sistem yang dapat mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai perseroan beserta sistem pemantauan internalisasinya.

Berikut beberapa program yang menjadi program internalisasi budaya perseroan yaitu:

**A. Program Jangka Pendek**

a. *BE ON TIME, YES I CAN!*

1. Deskripsi
   *BE ON TIME, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya perseroan berupa peningkatan kedisiplinan karyawan (absensi kehadiran, waktu bekerja, rapat dan kegiatan perseroan lainnya).
2. Tujuan
   - Membuat karyawan menjadi lebih disiplin dan tepat waktu dalam seluruh kegiatan perseroan;
   - Mendorong karyawan untuk dapat menggunakan jam kerja secara optimal, efektif, dan efisien;
   - Menciptakan ketertiban di lingkungan pekerjaan.

b. *BE FRIENDLY, YES I CAN!*

1. Deskripsi
   *BE FRIENDLY, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya dengan melakukan standardisasi *greeting* yang akan digunakan oleh seluruh karyawan di perseroan.
2. Tujuan
   - Meningkatkan kepedulian dan berbagi kebahagiaan sesama karyawan;
   - Meningkatkan keramahan dalam berinteraksi di lingkungan kerja;
   - Mendorong interaksi positif antara sesama karyawan di perseroan.

In order to implement the Corporate Culture I CAN, a program is needed that supports the process of internalizing the company's cultural values to all levels of management and employees of KB Bukopin which are believed to be able to encourage change, support the company's performance, ensure sustainability, and improve the company's image. In general, the objectives of the corporate culture internalization program are as follows:

1. Develop and ensure a good understanding of the vision, mission, corporate culture, and the main behaviors of these cultural values for all levels of management and employees of KB Bukopin;
2. Build the commitment of all KB Bukopin employees to the company's values so that all employees will consistently implement the core values and behaviors so that they are able to support the achievement of KB Bukopin's vision, mission, and goals;
3. Develop a leadership model capable of being a role model and agent of change;
4. Build a system that can encourage the formation of behavior that is in accordance with the company's values and its internalization monitoring system.

The following are some of the programs that are part of the corporate culture internalization program, namely:

**A. Short Term Program**

a. BE ON TIME, YES I CAN!

1. Description
   BE ON TIME, YES I CAN! is a corporate culture internalization program in the form of increasing employee discipline (attendance, working time, meetings, and other company activities).
2. Purpose
   - Make employees more disciplined and punctual in all company activities;
   - Encouraging employees to be able to use working hours optimally, effectively, and efficiently;
   - Creating order in the work environment.

b. BE FRIENDLY, YES I CAN!

1. Description
   BE FRIENDLY, YES I CAN! is a cultural internalization program by standardizing greetings that will be used by all employees in the company.
2. Purpose
   - Increase awareness and share happiness among employees;
   - Increase friendliness in interacting in the work environment;
   - Encouraging positive interactions among employees in the company.

c. *BE CLEAN, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *BE CLEAN, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya yang dikemas dalam bentuk kegiatan merapikan dan membersihkan area kerja secara bersama-sama oleh seluruh karyawan minimal 1 kali dalam seminggu (setiap hari Jumat sore/hari kerja terakhir di minggu tersebut).
   2. Tujuan
      - Menumbuhkan rasa tanggung jawab karyawan atas keamanan dan kebersihan lingkungan kerjanya;
      - Meningkatkan interaksi positif antar karyawan untuk saling membantu dan bekerja sama.

d. *BE NEATLY, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *BE NEATLY, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya yang dikemas dalam bentuk standardisasi dan sosialisasi ketentuan berbusana kerja kepada seluruh karyawan KB Bukopin.
   2. Tujuan
      - Membangun citra positif dan profesional bagi seluruh karyawan KB Bukopin.

**B. Program Jangka Menengah**

a. *SPEAK YOUR MIND, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *SPEAK YOUR MIND, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya yang dikemas dalam bentuk kegiatan bincang-bincang antara karyawan dengan manajemen (Direksi) membahas berbagai topik terkini yang dapat memberikan dampak positif bagi kinerja perseroan.
   2. Tujuan
      - Menjalin kedekatan dan meningkatkan trust antara karyawan dengan manajemen;
      - Menggugah cara berpikir kritis, inovatif, dan *out of the box* oleh karyawan;
      - Menjalin sinergi dan membentuk pola komunikasi yang baik antara karyawan.

b. *BE CREATIVE & INNOVATIVE, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *BE CREATIVE & INNOVATIVE, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya yang dikemas dalam bentuk mini video dengan konten video berupa *success story* atau *insights* dari Direksi/Karyawan berprestasi terkait penerapan budaya I CAN dalam pekerjaan ataupun kehidupan sehari-hari.
   2. Tujuan
      - Menggugah dan menginspirasi karyawan untuk menerapkan budaya I CAN dalam pekerjaan ataupun kehidupan sehari-hari;
      - Menjadi salah satu acuan atau *guidance* perilaku I CAN.

c. BE CLEAN, YES I CAN!
   1. Description
      BE CLEAN, YES I CAN! is a cultural internalization program that is packaged in the form of tidying up and cleaning the work area together by all employees at least once a week (every Friday afternoon/last working day of the week).
   2. Purpose
      - Fostering employees' sense of responsibility for the safety and cleanliness of their work environment;
      - Increase positive interactions among employees to help each other and work together.

d. BE NEATLY, YES I CAN!
   1. Description
      BE NEATLY, YES I CAN! is a cultural internalization program that is packaged in the form of standardization and socialization of work attire provisions for all employees of KB Bukopin.
   2. Purpose
      - Building a positive and professional image for all KB Bukopin employees.

**B. Medium Term Program**

a. SPEAK YOUR MIND, YES I CAN!
   1. Description
      SPEAK YOUR MIND, YES I CAN! is a cultural internalization program that is packaged in the form of talk activities between employees and management (Directors) discussing various current topics that can have a positive impact on the company's performance.
   2. Purpose
      - Establish closeness and increase trust between employees and management;
      - Promote critical, innovative, and out-of-the-box thinking by employees;
      - Create synergies and establish good communication patterns between employees.

b. BE CREATIVE & INNOVATIVE, YES I CAN!
   1. Description
      BE CREATIVE & INNOVATIVE, YES I CAN! is a cultural internalization program that is packaged in the form of mini videos with the video content in the form of success stories or insights from outstanding Directors/Employees related to the application of the I CAN culture in work or daily life.
   2. Purpose
      - Evoke and inspire employees to apply the I CAN culture in their work or daily life;
      - Becoming one of the references or guidance for I CAN's behavior.

c. *BE COMPLY, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *BE COMPLY, YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya berupa komitmen seluruh karyawan dan manajemen untuk dapat selalu taat pada aturan dan ketentuan yang berlaku di perseroan.
   2. Tujuan
      - Meningkatkan budaya patuh di seluruh karyawan KB Bukopin;
      - Mengurangi risiko-risiko yang dapat ditimbulkan oleh tidak dipatuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku;
      - Meningkatkan integritas seluruh karyawan KB Bukopin untuk dapat bekerja sesuai PKO, Juklak, dan ketentuan yang berlaku.

d. *DRIFT, YES I CAN!*
   1. Deskripsi
      *DRIFT (DO IT RIGHT THE FIRST TIME) YES I CAN!* merupakan program internalisasi budaya berupa komitmen karyawan dan manajemen untuk dapat senantiasa melakukan sesuatu dengan benar sejak dari awal untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan.
   2. Tujuan
      - Meningkatkan Kualitas Pekerjaan *(Continous Improvement)*;
      - Mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perseroan;
      - Meningkatkan komitmen seluruh karyawan KB Bukopin untuk dapat bekerja dengan benar sejak dari awal.

c. BE COMPLY, YES I CAN!
   1. Description
      BE COMPLY, YES I CAN! is a cultural internalization program in the form of the commitment of all employees and management to always obey the rules and regulations that apply in the company.

   2. Purpose
      - Improve a culture of obedience among all employees of KB Bukopin;
      - Reducing the risks that may arise from non-compliance with the applicable rules and regulations;
      - Improving the integrity of all KB Bukopin employees to be able to work in accordance with the PKO, operational guidelines, and applicable regulations.

d. DRIFT, YES I CAN!
   1. Description
      DRIFT (DO IT RIGHT THE FIRST TIME) YES I CAN! is a cultural internalization program in the form of employee and management commitment to always be able to do things right from the start to maintain and improve the quality of work.

   2. Purpose
      - Improving the Quality of Work (Continuous Improvement);
      - Reducing mistakes that can harm the company;
      - Increase the commitment of all KB Bukopin employees to be able to work properly from the start.

## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA [102-2] [3.D]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, pasal 3 ayat 1, Perseroan bergerak di industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah pada segmen Ritel dan segmen Komersial. Segmen Ritel terdiri dari segmen Mikro, segmen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi serta segmen Konsumer. Keseluruhan segmen tersebut didukung oleh perbankan internasional, *treasury*, dan layanan berbasis *fee*. KBBukopin menjalankan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utamayaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil, Menengah & Koperasi (UKMK), Bisnis Konsumer, dan Bisnis Komersial.

## BUSINESS FIELDS, PRODUCTS, AND SERVICES [102-2] [3.D]

In accordance with the Company's Articles of Association, article 3 paragraph 1, the Company is engaged in the banking services industry. The focus of banking services offered by the Company is on the Retail segment and the Commercial segment. The Retail segment consists of the Micro segment, the Small, Medium, and Cooperative Enterprises segment, and the Consumer segment. All these segments are supported by international banking, treasury, and fee-based services. KB Bukopin carries out business activities in the form of fundraising and lending that focuses on four main pillars, namely Micro Business, Small, Medium, & Cooperative Enterprises (UKMK), Consumer Business, and Commercial Business.

## SKALA PERUSAHAAN [102-7] [3.C]

## COMPANY SCALE [102-7] [3.C]

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | SATUAN<br>UNIT | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan<br>Number of Employees | Orang<br>People | 4.658 | 5.067 | 5.195 |
| Jumlah Kantor Pusat<br>Number of Head Offices | Unit | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Kantor Cabang<br>Number of Branch Offices | Unit | 42 | 43 | 42 |
| Jumlah Kantor Cabang Pembantu<br>Number of Sub-Branch Offices | Unit | 310 | 173 | 176 |
| Jumlah Kantor Kas<br>Number of Cash Offices | Unit | - | 169 | 156 |
| Jumlah Kantor Fungsional<br>Number of Functional Offices | Unit | 4 | 25 | 9 |
| *Payment Point* | Unit | - | 9 | 25 |
| ATM<br>ATMs | Unit | 673 | 850 | 834 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 76.010 | 71.472 | 91.359 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 13.206 | 8.466 | 8.905 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 89.216 | 79.939 | 100.264 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Income for the Year | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | (2.302.279) | (3.258.109) | 216.749 |

## STRUKTUR KEPEMILIKAN [102-5]

## OWNERSHIP STRUCTURE [102-5]

Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham KB Bukopin adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of KB Bukopin's shareholders is as follows:

| KEPEMILIKAN SAHAM<br>SHAREHOLDING | JUMLAH PEMEGANG SAHAM<br>NUMBER OF SHAREHOLDERS | JUMLAH SAHAM<br>NUMBER OF SHARES | PERSENTASE KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP PERCENTAGE<br>% |
|---|---|---|---|
| **PEMODAL NASIONAL**<br>**NATIONAL INVESTORS** | | | |
| Perorangan Indonesia<br>Indonesian Individual | 85.510 | 12.927.050.281 | 19,041 |
| Koperasi<br>Cooperative | 34 | 1.208.481.611 | 1,780 |
| Yayasan<br>Foundation | 2 | 549.300 | 0,001 |
| Dana Pensiun<br>Pension Fund | 17 | 19.194.691 | 0,03 |
| Asuransi<br>Insurance | 6 | 126.373.889 | 0,186 |
| Bank | 3 | 20.783.320 | 0,031 |
| Perseroan Terbatas<br>Limited Company | 146 | 2.890.047.982 | 4,257 |

| KEPEMILIKAN SAHAM<br>SHAREHOLDING | JUMLAH PEMEGANG SAHAM<br>NUMBER OF SHAREHOLDERS | JUMLAH SAHAM<br>NUMBER OF SHARES | PERSENTASE KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP PERCENTAGE<br>% |
|---|---|---|---|
| Reksadana<br>Mutual Funds | 31 | 134.943.583 | 0,198 |
| SUBTOTAL | 85.749 | 17.327.424.657 | 25,524 |
| **PEMODAL ASING**<br>**FOREIGN INVESTORS** | | | |
| Perorangan Asing<br>Foreign Individuals | 88 | 49.656.446 | 0,073 |
| Badan Usaha Asing<br>Foreign Enterprises | 77 | 50.510.459.075 | 74,403 |
| SUBTOTAL | 165 | 50.650.115.521 | 74,476 |
| TOTAL | 85.914 | 67.887.540.178 | 100 |

## KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13] [3.E]

Hingga akhir tahun 2021, Bank KB Bukopin telah menjadi anggota pada asosiasi nasional sebagai berikut:

## ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13] [3.E]

By the end of 2021, Bank KB Bukopin has become a member of the following national associations:

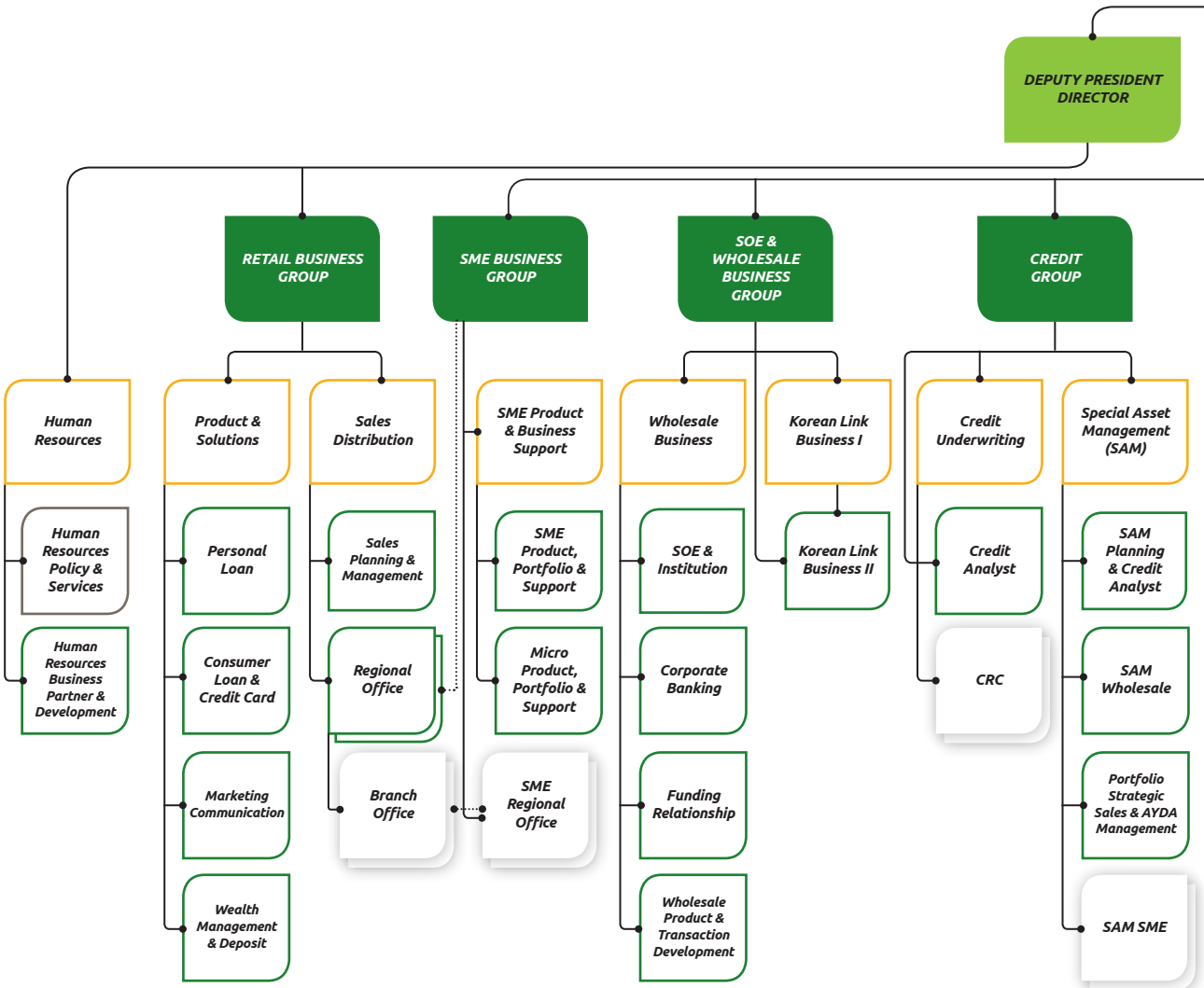
| NO. | NAMA ORGANISASI<br>ORGANIZATION NAME | STATUS ANGGOTA<br>MEMBER STATUS |
|---|---|---|
| 1 | **Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA )** | Anggota<br>Member |
| 2 | **PERBANAS** | Anggota<br>Member |
| 3 | **Lembaga Penjamin Simpanan**<br>Deposit Insurance Agency | Anggota<br>Member |
| 4 | **Jaringan PRIMA**<br>PRIMA Network | Anggota<br>Member |
| 5 | **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**<br>Indonesian Issuer Association (AEI) | Anggota<br>Member |
| 6 | **Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)**<br>Indonesian Payment System Association (ASPI) | Anggota<br>Member |
| 7 | **Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LASP)**<br>Alternative Dispute Resolution Agency (LASP) | Anggota<br>Member |
| 8 | **Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)**<br>Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) | Anggota<br>Member |

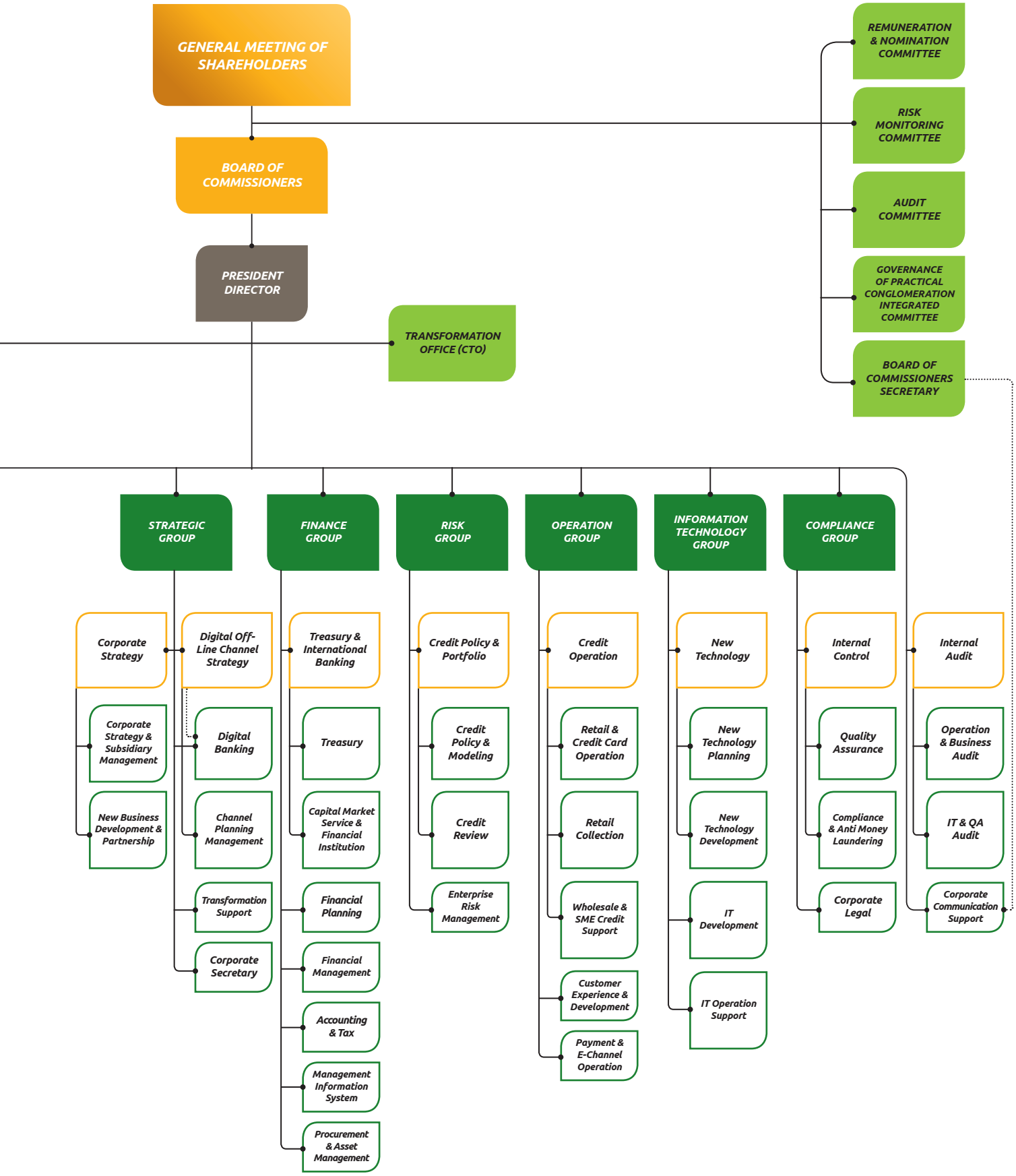
## STRUKTUR ORGANISASI

Dalam upaya menyesuaikan dengan perkembangan bisnis, Struktur Organisasi Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Struktur terbaru yang berlaku pada tahun pelaporan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 0025 Tahun 2021.

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In an effort to adapt to business developments, the Company's Organizational Structure has undergone several changes. The latest structure applicable in the reporting year is stated in the Decree of the Board of Directors No. 0025 Year 2021.



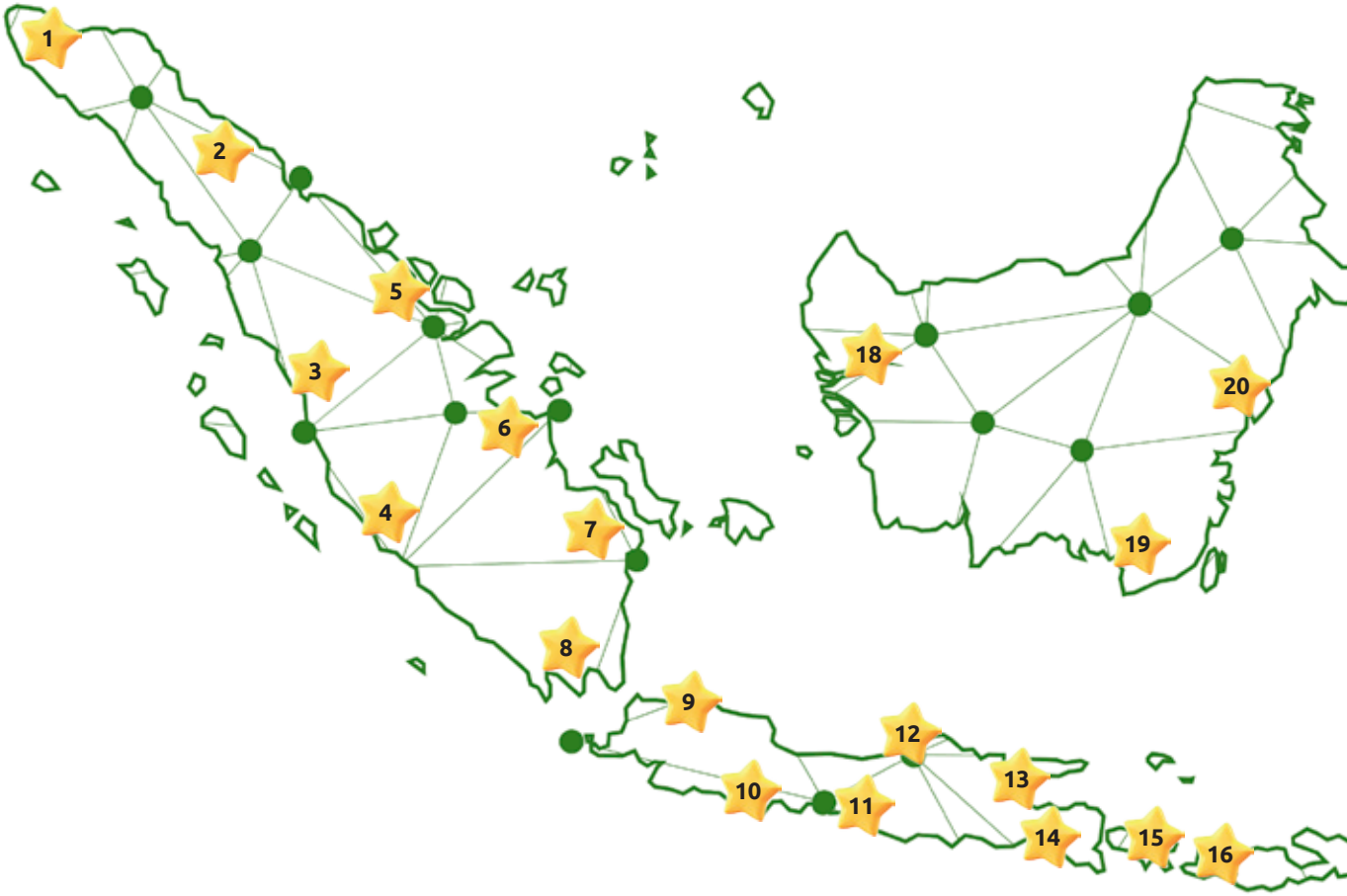

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
BOARD OF COMMISSIONERS
PRESIDENT DIRECTOR
TRANSFORMATION OFFICE (CTO)
REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE
RISK MONITORING COMMITTEE
AUDIT COMMITTEE
GOVERNANCE OF PRACTICAL CONGLOMERATION INTEGRATED COMMITTEE
BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY
STRATEGIC GROUP
Corporate Strategy
Corporate Strategy & Subsidiary Management
New Business Development & Partnership
Digital Off-Line Channel Strategy
Digital Banking
Channel Planning Management
Transformation Support
Corporate Secretary
FINANCE GROUP
Treasury & International Banking
Treasury
Capital Market Service & Financial Institution
Financial Planning
Financial Management
Accounting & Tax
Management Information System
Procurement & Asset Management
RISK GROUP
Credit Policy & Portfolio
Credit Policy & Modeling
Credit Review
Enterprise Risk Management
OPERATION GROUP
Credit Operation
Retail & Credit Card Operation
Retail Collection
Wholesale & SME Credit Support
Customer Experience & Development
Payment & E-Channel Operation
INFORMATION TECHNOLOGY GROUP
New Technology
New Technology Planning
New Technology Development
IT Development
IT Operation Support
COMPLIANCE GROUP
Internal Control
Quality Assurance
Compliance & Anti Money Laundering
Corporate Legal
Internal Audit
Operation & Business Audit
IT & QA Audit
Corporate Communication Support

## WILAYAH OPERASI [102-4] [3.C.4]

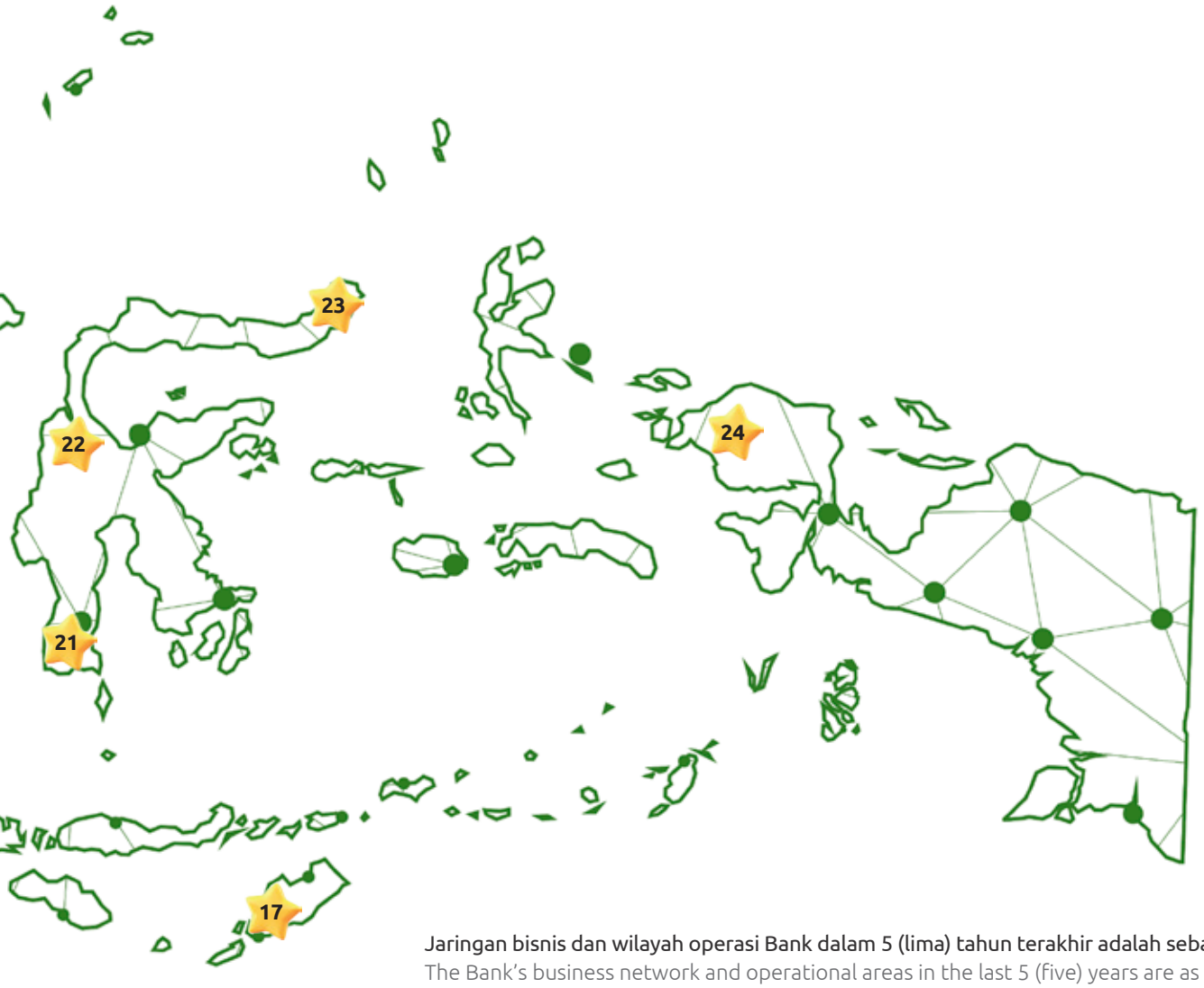
Saat ini KB Bukopin hanya beroperasi di Indonesia dengan 1 (satu) Kantor Pusat dan 357 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional dan jaringan kantor lainnya seperti jaringan kantor kas dan jaringan *payment point* serta sebanyak 673 jaringan ATM.

## AREA OF OPERATION [102-4] [3.C.4]

Currently KB Bukopin only operates in Indonesia with 1 (one) Head Office and 357 office networks consisting of branch offices, sub-branch offices, functional offices, and other office networks such as cash office networks and payment point networks as well as 673 ATM networks.




| KANTOR PUSAT OPERASIONAL<br>OPERATIONAL HEAD OFFICE | KANTOR CABANG<br>BRANCH OFFICES | KANTOR CABANG PEMBANTU<br>SUB-BRANCH OFFICE | 673 ATM<br>di 24 Provinsi<br>In 24 Provinces |
|---|---|---|---|
| 1 | 42 | 310 | |




Jaringan bisnis dan wilayah operasi Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:
The Bank's business network and operational areas in the last 5 (five) years are as follows:

| JENIS KANTOR<br>OFFICE TYPE | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat<br>Head Office | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kantor Cabang<br>Branch Offices | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| Kantor Cabang Pembantu<br>Sub-Branch Offices | 310 | 173 | 176 | 175 | 175 | 170 |
| Kantor Fungsional<br>Functional Offices | 4 | 9 | 9 | 22 | 22 | 75 |
| Kantor Kas<br>Cash Offices | - | 169 | 156 | 104 | 115 | 126 |
| *Payment Point* | - | 25 | 25 | 22 | 23 | 36 |
| ATM<br>ATMs | 673 | 850 | 834 | 867 | 919 | 862 |

## KANTOR WILAYAH

## REGIONAL OFFICE

| KANTOR WILAYAH<br>REGIONAL OFFICE | ALAMAT<br>ADDRESS | TELP/FAX/*WEBSITE*<br>PHONE/FAX/WEBSITE |
|---|---|---|
| *Regional I* | Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 | Telp. (021) 7988266 • Fax. (021) 7980625<br>Phone (021) 7988266 • Fax. (021) 7980625 |
| *Regional II* | Jl. Pandanaran No. 125 Semarang 50241 | Telp. (024) 8412132 • Fax. (024) 8414081<br>Phone (024) 8412132 • Fax. (024) 8414081 |
| *Regional III* | Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 | Telp. (021) 7988266 • Fax. (021) 7980625<br>Phone (021) 7988266 • Fax. (021) 7980625 |
| *Regional IV* | Jl. Panglima Sudirman Kav. 10-16 Surabaya 60271 | Telp. (031) 5451117 • Fax. (031) 5320032<br>Phone (031) 5451117 • Fax. (031) 5320032 |
| *Regional V* | Jl. Slamet Riyadi No. 2 Makassar 90111 | Telp. (0411) 3620740 • Fax. (0411) 362074<br>Telp. (0411) 3620740 • Fax. (0411) 362074 |

## SUMBER DAYA MANUSIA [102-8]

Jumlah pegawai pada tahun 2021 berjumlah 4.658 orang yang menurun dibanding tahun 2020 sebanyak 5.009 orang. Berikut komposisi pegawai KB Bukopin berdasarkan status tingkat pendidikan, level organisasi, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## HUMAN RESOURCES [102-8]

The number of employees in 2021 is 4,658 people, which decreased compared to 2020 that was 5,009 people. The following is the composition of KB Bukopin employees based on educational level, organizational level, age, employment status, and gender for the last 3 (three) years as follows:

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

### Number of Employees based on Organizational Level

(dalam satuan orang) | (in people)

| LEVEL ORGANISASI<br>ORGANIZATIONAL LEVEL | 2021 | | | | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PRIA<br>MEN | WANITA<br>WOMEN | JUMLAH<br>TOTAL | % | PRIA<br>MEN | WANITA<br>WOMEN | JUMLAH<br>TOTAL | % |
| *Division Head EVP SVP* | 8 | 5 | 13 | 0,27 | 9 | 5 | 14 | 0,28 |
| *Regional Head SVP REG* BISNIS | 4 | 1 | 5 | 0,10 | 4 | 1 | 5 | 0,10 |
| *Dept Head VP* | 42 | 7 | 49 | 1,05 | 37 | 7 | 44 | 0,88 |
| *Branch Manager* | 52 | 5 | 57 | 1,22 | 47 | 7 | 54 | 1,07 |
| *Manager* | 339 | 124 | 463 | 9.93 | 330 | 130 | 460 | 9,18 |
| *Coordinator* | 117 | 148 | 265 | 5,68 | 144 | 143 | 287 | 5,72 |
| *Officer* | 1.100 | 539 | 1.639 | 35,18 | 862 | 483 | 1.345 | 26,85 |
| *Clerical* | 636 | 1.070 | 1.706 | 36,62 | 1.023 | 1.274 | 2.297 | 45,85 |
| *Non Staff* | 459 | 2 | 461 | 9,89 | 493 | 10 | 503 | 10,04 |
| Total | 2.767 | 1.901 | 4.658 | 100 | 2.949 | 2.060 | 5.009 | 100 |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Number of Employees based on Educational Level

(dalam satuan orang) | (in people)

| TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL | 2021 | | | | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % |
| SMA High School | 461 | 27 | 488 | 9,61 | 493 | 31 | 524 | 10,46 |
| Diploma - Sarjana Diploma - Bachelor | 2.164 | 1.826 | 3993 | 85,72 | 2.326 | 1.983 | 4.309 | 86,02 |
| Pasca Sarjana - Doktoral Postgraduate - Doctoral | 132 | 45 | 177 | 3,79 | 128 | 48 | 176 | 3,51 |
| Total | 2.757 | 1.898 | 4658 | 100 | 2.947 | 2.062 | 5.009 | 100 |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

## Number of Employees based on Employment Status

(dalam satuan orang) | (in people)

| STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS | 2021 | | | | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % |
| Karyawan Tetap Permanent Employees | 2.156 | 1.627 | 3.783 | 81,21 | 2.256 | 1652 | 3.908 | 78,01 |
| Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employees (Contract) | 601 | 274 | 875 | 18,78 | 692 | 409 | 1.101 | 21,98 |
| Total | 2.757 | 1.901 | 4.658 | 100 | 2.948 | 2.061 | 5.009 | 100 |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Rentang Usia

## Number of Employees based on Age Rage

(dalam satuan orang) | (in people)

| RENTANG USIA AGE RANGE | 2021 | | | | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % | PRIA MEN | WANITA WOMEN | JUMLAH TOTAL | % |
| 20-24 Tahun \| Years Old | 41 | 106 | 147 | 3,15 | 101 | 261 | 317 | 3,32 |
| 25-29 Tahun \| Years Old | 348 | 476 | 824 | 17,68 | 420 | 520 | 940 | 18,76 |
| 30-34 Tahun \| Years Old | 662 | 591 | 1.253 | 26,89 | 773 | 602 | 1375 | 27,45 |
| 35-39 Tahun \| Years Old | 581 | 295 | 876 | 18,80 | 554 | 306 | 860 | 17,16 |
| 40-44 Tahun \| Years Old | 408 | 251 | 659 | 14,14 | 399 | 247 | 646 | 12,89 |
| 45-49 Tahun \| Years Old | 330 | 116 | 446 | 9,57 | 348 | 94 | 442 | 8,82 |
| 50-54 Tahun \| Years Old | 324 | 50 | 374 | 8,02 | 319 | 63 | 382 | 7,62 |
| >55 Tahun \| Years Old | 64 | 15 | 79 | 1,69 | 34 | 13 | 47 | 0,93 |
| Total | 2.758 | 1.900 | 4.658 | 100 | 2.948 | 2.106 | 5.009 | 100 |

## Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

## Number of Employees based on Years of Service

(dalam satuan orang) | (in people)

| MASA KERJA<br>YEARS OF SERVICE | 2021 | | | | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PRIA<br>MEN | WANITA<br>WOMEN | JUMLAH<br>TOTAL | % | PRIA<br>MEN | WANITA<br>WOMEN | JUMLAH<br>TOTAL | % |
| <5 Tahun \| Years | 510 | 560 | 1.070 | 22,97 | 784 | 775 | 1.559 | 31,12 |
| > 5-10 Tahun \| Years | 881 | 664 | 1.545 | 33,16 | 1.019 | 703 | 1.722 | 34,37 |
| > 10-15 Tahun \| Years | 549 | 276 | 825 | 17,71 | 366 | 222 | 588 | 11,73 |
| > 15-20 Tahun \| Years | 335 | 197 | 532 | 11,42 | 360 | 182 | 542 | 10,80 |
| > 20-25 Tahun \| Years | 282 | 130 | 412 | 8,84 | 243 | 100 | 343 | 6,84 |
| > 25-30 Tahun \| Years | 110 | 28 | 138 | 2,96 | 145 | 71 | 216 | 4,31 |
| >30 Tahun \| Years | 90 | 46 | 136 | 2,91 | 30 | 9 | 39 | 0,77 |
| Total | 2.757 | 1.901 | 4.658 | 100% | 2.947 | 2.062 | 5.009 | 100 |

## PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [102-41]

Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk berserikat dan berkumpul dengan membentuk serikat pekerja yang diberi nama Serikat Pekerja KB Bukopin (SPBB). Untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan, serikat Pekerja telah membuat Perjanjian Kerja Bersama dengan manajemen KB Bukopin. Perjanjian Kerja Bersama telah ditandatangani oleh Perseroan dan Serikat Pekerja serta telah disahkan oleh instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan sesuai keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.115/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Perjanjian Kerja Bersama PT Bank KB Bukopin Tbk.

## COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT [102-41]

The Company guarantees the freedom of every employee to associate and assemble by forming a labor union named KB Bukopin Workers Union (SPBB). To guarantee the rights and obligations of employees, the labor union has made a Collective Labor Agreement with the management of KB Bukopin. The Collective Labor Agreement has been signed by the Company and the Labor Union and has been ratified by the competent agency in the field of manpower in accordance with the decision of the Director-General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP.115/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 dated 26 July 2017 concerning the Collective Labor Agreement of PT Bank KB Bukopin Tbk.

## RANTAI PASOKAN [102-9]

KB Bukopin memerlukan pemasok (penyedia barang/jasa) dalam menjalankan operasional Perseroan. Pemasok yang dimaksud adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti menyuplai sejumlah barang kebutuhan Perseroan, antara lain ATK, Printer, Mesin Hitung Uang, Mesin Validasi, *Personal Computer*, Laptop, Mesin UPS, Mesin Genset, Mesin ATM dan Furnitur Serta *Software* dan *Hardware* IT. Dan menyuplai sejumlah jasa yang diperlukan Perseroan, antara lain, Jasa Pembuatan Seragam, Jasa Instalasi, Jasa Audit, Jasa Kontraktor, Jasa Konsultan, Jasa *Training* dan Jasa Pengurusan.

KB Bukopin menggandeng sejumlah pemasok untuk mendukung usaha, baik pemasok barak maupun jasa. Dalam menentukan pemasok, KB Bukopin berusaha untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, yakni berada

## SUPPLY CHAIN [102-9]

KB Bukopin requires suppliers (goods/services providers) in carrying out the Company operations. Suppliers in question are those who supply special goods and services, such as supplying several Company needs, including Office Stationery, Printers, Teller Machine, Validation Machines, Personal Computers, Laptops, UPS Machines, Generator Machines, ATM Machines, and Furniture as well as IT Software and Hardware. Also supply a number of services needed by the Company, including Uniform Making Services, Installation Services, Audit Services, Contracting Services, Consulting Services, Training Services, and Management Services.

KB Bukopin cooperates with a number of suppliers to support the business, both goods, and services. In determining suppliers, KB Bukopin seeks to establish cooperation with local suppliers, which are located in

dalam satu provinsi dengan wilayah operasional perseroan. Jika pemasok lokal tidak mampu, Perseroan akan mencari pemasok dalam skala yang lebih luas cakupannya, baik skala regional (antar provinsi) maupun skala nasional (Jakarta). Pemilihan pemasok lokal, selain faktor kedekatan secara geografis sehingga biayanya lebih terjangkau, juga dipengaruhi oleh komitmen Perseroan juga menumbuhkan ekonomi setempat.

the same province as the Company's operational area. If local suppliers are not capable, the Company will look for suppliers on a wider scale, both regional (inter-provincial) and national (Jakarta) scales. The selection of local suppliers, apart from geographical proximity so that the costs are more affordable, is also influenced by the Company's commitment to also grow the local economy.

Sepanjang tahun 2021, KB Bukopin telah menjalin kerja sama dengan 72 pemasok barang maupun jasa, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebanyak 69 pemasok barang dan jasa.

Throughout 2021, KB Bukopin has collaborated with 72 suppliers of goods and services, which increased compared to the previous year of 69 suppliers of goods and services.

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lain yang berlaku merupakan salah satu faktor pertimbangan penting bagi KB Bukopin dalam menggandeng pemasok. Kepatuhan itu misalnya berkaitan dengan peraturan tenaga kerja, keselamatan kerja, aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan dampak keberadaannya terhadap masyarakat. Hal-hal itu mendapat perhatian dari Perseroan karena ketidakpatuhan mereka niscaya akan berimbas juga pada KB Bukopin. Komitmen Perseroan dalam menyeleksi pemasok secara benar membawa hasil dengan tidak adanya laporan ihwal pemasok yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan, dan yang berdampak negatif pada masyarakat.

Compliance with applicable laws and other regulations is an important consideration for KB Bukopin in cooperating with suppliers. Such compliance, for example, is related to labor regulations, work safety, environmental aspects, human rights, freedom of association, and the impact of its existence on society. These matters have received attention from the Company because their non-compliance will undoubtedly have an impact on KB Bukopin. The Company's commitment in selecting suppliers correctly has resulted in no reports of suppliers having negative impacts on the environment, human rights, freedom of association, violations of labor regulations, and those that have a negative impact on society.

## Penerapan Prinsip Kehati-Hatian [102-11]

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi berbagai potensi risiko operasional dan keuangan yang dapat terjadi kapan saja. melalui optimalisasi fungsi pengendalian internal yang terintegrasi *(Integrated Internal Control System)*, yakni Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Manajemen Risiko. Perseroan juga senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati- hatian *(prudential banking)* dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya.

## Application of The Precaution Principle [102-11]

The Company applies the precautionary principle to deal with various potential operational and financial risks that can occur at any time. Through the optimization of the Integrated Internal Control System, namely the Internal Audit Unit (SKAI), the Compliance Unit, and the Risk Management Unit. The Company also always adheres to the principle of prudence (prudential banking) while still paying attention to banking industry regulations and other provisions.

## Inisiatif Eksternal [102-12]

Perseroan sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa sertifikasi sebagai bentuk pengakuan pihak ketiga yang independen dalam menjamin bahwa Perseroan telah menerapkan standar yang berlaku dengan baik dan benar mengacu pada jenis standar yang didapatkan baik secara standar sertifikasi nasional maupun internasional.

## External Initiatives [102-12]

The Company pays great attention to quality and service standards by offering competitive products in accordance with applicable regulations. Several certifications as a form of acknowledgement by independent third party in ensuring that the Company has implemented the applicable standards properly and correctly referring to the types of standards obtained both nationally and internationally.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Company has obtained the following certifications:

| NO. | NAMA SERTIFIKASI<br>CERTIFICATION NAME | LEMBAGA PEMBERI SERTIFIKASI<br>CERTIFYING AGENCY |
|---|---|---|
| 1. | ISO 9001:2000 Customer Service Unit | SGS United Kingdom Ltd. System & Service Certifications |
| 2. | ISO 27001 IT Security Management Systems | Bureau Veritas Indonesia |
| 3. | ISO 20000 IT Service Management Systems | Proxsis Group |



KB Bukopin



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
## ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Dengan bangga, Bank KB Bukopin telah melewati tahun 2021 dengan berbagai perisitiwa dan pencapaian kinerja keberlanjutan yang kami sajikan melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 yang merupakan laporan ketujuh yang diterbitkan Perseroan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh operasional sehari-hari Bank. Dalam laporan ini, dampak termasuk di dalamnya yang bermakna positif [102-51].

Bank KB Bukopin berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perseroan beserta dampaknya selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/). [102-50, 102-52]

Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya Bank KB Bukopin menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Selain itu, penerbitan Laporan juga merupakan upaya Bank untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Bank KB Bukopin menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sekaligus merupakan kepatuhan terhadap implementasi Peraturan Otoritas Jasa Kuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai sarana pelaporan penerapan laporan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, peraturan tersebut mulai berlaku per 1 Januari 2019 sehingga laporan ini merupakan laporan ketiga atas penerapan laporan keuangan berkelanjutan Perusahaan.

It is an honor for Bank KB Bukopin to have passed the year of 2021 with various events and achievements in sustainability performance 2021, which is the seventh report issued by the Company separately from the Company's annual report. Although it's separately issued, both reports are a complementary to each other. This report contains the economic, environmental, and social performance as a result of the Bank's daily operations. In this report, the impacts reported are including the positive impacts [102-51].

Bank KB Bukopin strives to transparently deliver the performance activities and Company's activities as well as the impacts from January 1st to December 31st 2021. The reporting of those three performances is similarly a reflection of our effort to support the achievement of global development goal, which is called as Sustainable Development Goals (SDGs), which has been adopted in Indonesia as SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/). [102-50, 102-52].

The publication of this report is inseparable from the efforts of Bank KB Bukopin to uphold the principles of Good Corporate Governance, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the issuance of the Report is also an effort of the Bank to comply the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies (PT) which require the company to submit a report on the implementation of social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report.

Bank KB Bukopin published this Sustainability Report as a form of conformity in implementing the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation requires financial service institutions to issue sustainability reports as a means of reporting the implementation of sustainable financial reports. For the Bank, this regulation was valid since 1 January 2019, thus this report is the third issued in implementing the Company's sustainable financial report.

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT Bank KB Bukopin Tbk di Jakarta, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank. Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki dua anak perusahaan yakni dan PT KB Bukopin Finance dan PT Bank KB Bukopin Syariah. [102-45, 102-50,102-51, 102-52]

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan dan menjangkau pembaca yang lebih luas, Bank KB Bukopin menyusun Laporan Keberlanjutan menggunakan dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini menyajikan data kuantitatif yang menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), yaitu dalam dua tahun berturut-turut agar para pembaca atau pengguna Laporan ini dapat melakukan analisis tren terhadap kinerja Perseroan. Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

## REFERENSI PELAPORAN

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada panduan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar GRI (GRI Standards) yang secara resmi mulai diberlakukan per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti." [102-54]

Bank KB Bukopin berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No. 51/2017dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini. [102-55]

This report is published annually with a reporting period from 1 January to 31 December, unless it's indicated otherwise. In addition to the activities conducted by the Head Office of PT Bank KB Bukopin Tbk in Jakarta, the contents of this report also cover various activities conducted by all branches of the Bank. As of 31 December 2021, the Company has two subsidiaries, which are PT KB Bukopin Finance and PT Bank KB Bukopin Syariah. [102-45, 102-50,102-51, 102-52]

To facilitate the stakeholders and to reach a wider audience, Bank KB Bukopin compiles a Sustainability Report using two languages, which are Indonesian and English. This report presents quantitative data using the principle of comparability in two consecutive years so that the readers or users of this report can analyze trends on the Company's performance. Financial data in this report uses Rupiah denomination, unless it's indicated otherwise. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm.

## REPORTING REFERENCE

The preparation of this Sustainability Report refers to the POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Standards which was made official on 1 July 2018. The GRI standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. According to the options provided by the GRI Standards, which are Core Option and Comprehensive Option, "This report has been prepared based on the GRI Standard: Core Option." [102-54]

Bank KB Bukopin strives to submit all of the information requested by POJK No. 51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for the readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters based on the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II POJK No. 51/2017, as well as the inclusion of the GRI Standards' disclosure number at the end of relevant sentence or paragraph. The complete data on the compatibility of the report contents and the two references is presented at the end of this report. [102-55]

## VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN [102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Oleh karena itu, dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Bank, dan kami menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda *disajikan kembali. [102-48]

Bank KB Bukopin berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Bank menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan KB Bukopin. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan www.kbbukopin.com.

## PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
   Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui Internal *Assessment* dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

## INDEPENDENT PARTY WRITTEN VERIFICATION [102-56]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be "compliant" with the Code. Therefore, with certain considerations, the examination of this Report's contents is conducted by the Bank's internal team, and so we can ensure the validity of all information submitted in this Report.

To help the stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, the quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for the past two consecutive years. To comply with the principle of validity, if there is a restatement of the information provided in the previous report, which is caused by a change in the measurement method, we put a *restatement mark. [102-48]

Bank KB Bukopin hopes that this report can be a source of information for the stakeholders to understand the sustainability performance conducted in 2021. For the realization of a two-way communication, the Bank provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that the readers and users of this report can provide suggestions, feedbacks, opinions and so on, which will be beneficial for improving the report's quality in the future. We hoped that this report can serve as a reference for all stakeholders to understand the implementation of KB Bukopin's sustainability performance. Apart from the printed edition, the same Report can be accessed through the Company's website www.kbbukopin.com.

## DETERMINING THE REPORT CONTENT [102-46]

The determination of the report's content is based on 4 (four) principles, according to the GRI guidelines, which are:

1. **Stakeholder Inclusivity**
   We involve the stakeholders in determining the material topics served in this report through Internal Assessment and Materiality Test.

2. **Sustainability Context**
   The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economic, environmental, and social topics. In this case, sustainability can be defined as long-lasting.

3. **Materialitas**
   Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
   Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. **Identifikasi**
   Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. **Prioritas**
   Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi**
   Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. ***Review***
   Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini:

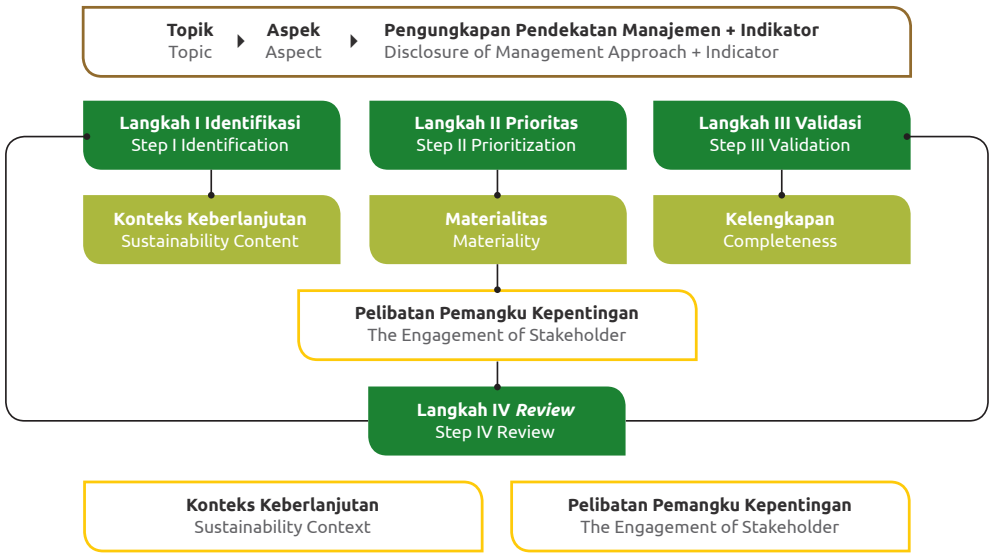
3. **Materiality**
   We apply this principle by determining the content of the report through a materiality determination procedure by first identifying specific topics, then determining the weight of each topic through a materiality test so the material topics can be obtained, topics that are considered relevant, priority, and important to be delivered.
4. **Complete**
   We uphold this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

In determining the topic and the report content, we refer to the GRI guidelines which define 4 (four) steps, which are:

1. **Identification**
   We identify the topics that are important and setting boundary.
2. **Priority**
   We prioritize the topics identified in the previous step.
3. **Validation**
   We validate the topics that are considered important.
4. **Review**
   We review the published Report in order to improve the quality of the Report for the following year.

Those four steps in defining the Report content are illustrated in the following Report Content Establishment Process Flowchart:

## BAGAN ALUR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN
## REPORT CONTENT ESTABLISHMENT PROCESS FLOWCHART



Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. **Keseimbangan**
   Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding**
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan**
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan Waktu**
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the Report's contents are reviewed in order to meet the 6 (six) quality principle recommended by GRI, including:

1. **Accuracy**
   The information presented must be accurate and detailed so it can be used by the Stakeholders to assess the Company's performance.
2. **Balance**
   The organization performance presented must contain both positive and negative aspects so it can be assessed rationally and thoroughly.
3. **Clarity**
   The information presented must be easy to understand and open for the Stakeholders to access.
4. **Comparability**
   The information presented must be consistent and can be used by the Stakeholders to assess performance change that happened in the Company during certain time, can also include data and information from several years prior to the period of the report.
5. **Reliability**
   The report must contain and use the information and processes used in the report that can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. **Timeliness**
   The reports should be published regularly so the Stakeholders can make timely decision based on the available information.

## TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan, Perseroan telah melakukan internal *assessment* dan uji materialitas atas beberapa topik dengan memperhatikan masukan, *concern* dan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan baik internal dan eksternal melalui beberapa media pelibatan serta berdasarkan hasil uji materialitas di laporan periode sebelumnya.

## MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [102-47]

The material topics in this Sustainability Reports, as stated in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities are including economic, environmental and social impacts. The impacts in this Report are including those that are positive.

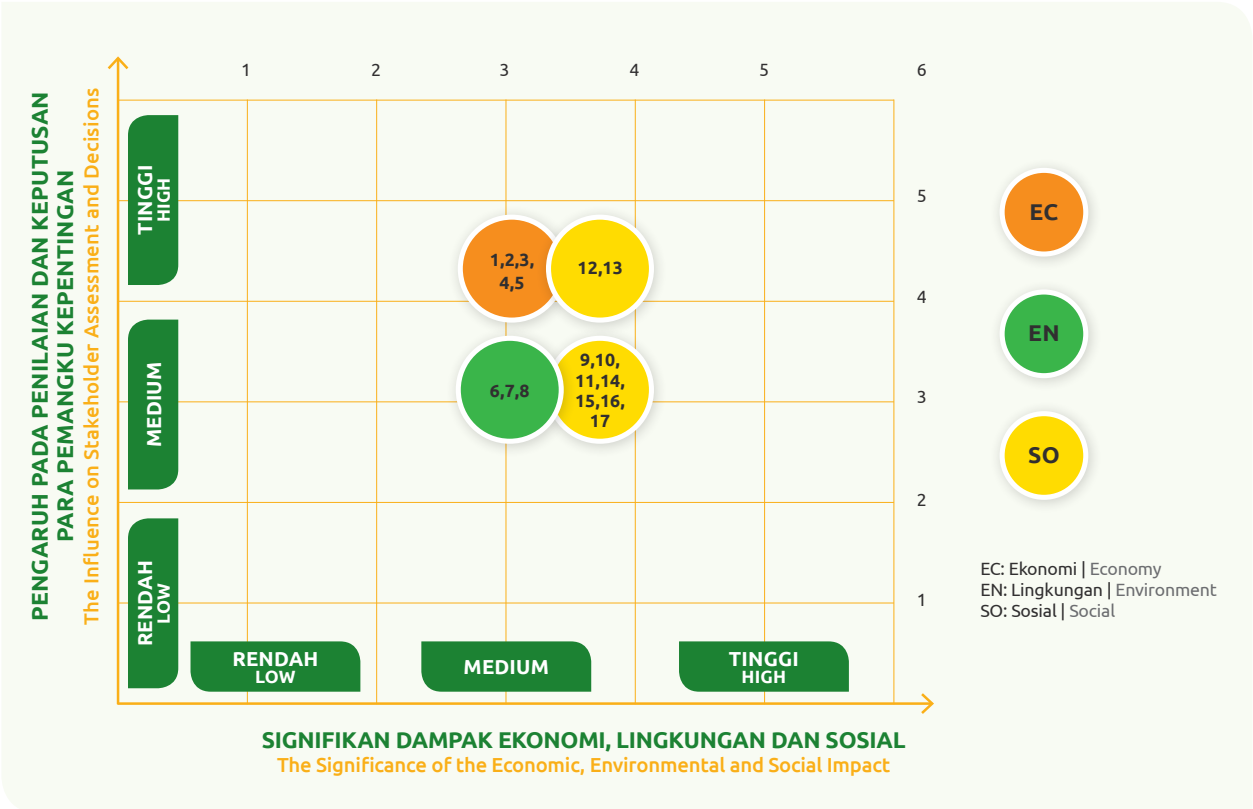
To get the material topics in the Report, the Company has conducted internal assessment and materiality test on several topics by observing the inputs, concerns and expectations of all Stakeholders both internally and externally through the involved media and based on the result of the materiality test in the previous period's report.

Kegiatan uji materialitas dilakukan melalu *survey* kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dari bulan Januari s.d. April 2022. Dari hasil tersebut, berikut adalah topik material yang mendapat peringkat paling tinggi dan medium, yaitu: [103-1] [103-2] [103-3].

1. Kinerja ekonomi;
2. Keberadaan Pasar;
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung;
4. Praktik Pengadaan;
5. Anti Korupsi;
6. Air;
7. Energi;
8. Emisi;
9. Kepegawaian;
10. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
11. Pelatihan dan Pendidikan;
12. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara;
13. Non-Diskriminasi;
14. Pekerja Anak;
15. Kerja Paksa/Wajib Kerja;
16. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan;
17. Privasi Pelanggan;
18. Pengembangan Teknologi dan Digital;
19. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The materiality test activities were conducted through surveys to internal and external stakeholders from January to April 2022. Based on the result, the following are the material topics that received the highest and medium ratings, which are: [103-1] [103-2] [103-3].

1. Economic Performance;
2. Market Availability;
3. Indirect Economic Impact;
4. Procurement Practices;
5. Anti-Corruption;
6. Water;
7. Energy;
8. Emissions;
9. Staffing;
10. Occupational Health and Safety;
11. Training and Education;
12. Diversity and Equal Opportunity;
13. Non-Discrimination;
14. Child Labor;
15. Forced/Compulsory Labor;
16. Customer Health and Safety;
17. Customer Privacy;
18. Technology and Digital Development;
19. Implementation of Good Corporate Governance.



Berdasarkan uji materialitas terdapat 19 (sembilan belas) Topik Material, 17 (tujuh belas) mengacu pada GRI Standard berdasarkan hasil *survey stakeholders* internal dan eksternal dan 2 (dua) isu tentang Pengembangan Teknologi dan Digital serta Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada POJK 51/ POJK.03/2017. Dengan demikian, topik material pada Laporan Keberlanjutan pada tahun 2021 bertambah 1 (satu) isu materialitas berdasarkan GRI Standard yaitu Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan yang belum ada pada tahun sebelumnya. Perusahaan juga menyajikan informasi yang dianggap penting di luar topik materialitas yang terpilih [102-49].

Based on the materiality test, there are 19 (nineteen) Material Topics, 17 (seventeen) referring to the GRI Standard based on the result of the survey from internal and external stakeholders, and 2 (two) issues regarding the Technology and Digital Development as well as the Implementation of Good Corporate Governance referring to POJK 51/ POJK.03/2017. Thus, the material topic in the Sustainability Report of 2021 will be added by 1 (one) materiality issue based on the GRI Standard, which Is the Customer Health and Safety, which did not exist in the previous year. The company also presents information that is considered important aside from the selected materiality topics [102-49].

| TOPIK MATERIAL<br>MATERIAL TOPICS | KENAPA TOPIK INI MATERIAL<br>WHY THE TOPIC IS MATERIAL | NOMOR PENGUNGKAPAN GRI STANDARDS/ POJK<br>GRI STANDARDS/ POJK DISCLOSURE NUMBER | BATASAN TOPIK<br>TOPIC BOUNDARY | |
|---|---|---|---|---|
| | | | DI DALAM BANK<br>BANK INTERNAL | DILUAR BANK<br>BANK EXTERNAL |
| **TOPIK EKONOMI \| ECONOMY TOPIC** | | | | |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan<br>Describe the Company's achievements and performance during the reporting year | 201-1 | √ | √ |
| Keberadaan Pasar<br>Market Availability | Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan<br>Describe the Company's commitment to normative rights in wages | 202-1 | √ | √ |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impact | Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat<br>Describe the benefit of the Company's existence for the community | 203-1, 203-2 | √ | √ |
| Praktik Pengadaan<br>Procurement Practice | Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberadaan pemasok lokal<br>Describe the Company's commitment towards the existence of local suppliers | 204-1 | √ | √ |
| Anti Korupsi<br>Anti-Corruption | Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap Tindakan korupsi yang berpotensi mencemarkan nama baik Perusahaan<br>Describe the Company's commitment towards the act of corruption that can potentially defame the Company | 205-1,205-3 | √ | √ |
| **TOPIK LINGKUNGAN \| ENVIRONMENTAL TOPIC** | | | | |
| Air<br>Water | Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas<br>Describe the Company's concern towards the management of water resources which the availability is limited | 303-1 | √ | |
| Energi<br>Energy | Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas<br>Describe the Company's concern towards the management of energy which the availability is limited | 302-1, 302-4 | √ | |
| Emisi<br>Emission | Menggambarkan Komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi<br>Describe the Company's commitment in reducing emission | 305-1, 305-5 | √ | √ |

| TOPIK MATERIAL<br>MATERIAL TOPICS | KENAPA TOPIK INI MATERIAL<br>WHY THE TOPIC IS MATERIAL | NOMOR PENGUNGKAPAN GRI STANDARDS/ POJK<br>GRI STANDARDS/ POJK DISCLOSURE NUMBER | BATASAN TOPIK<br>TOPIC BOUNDARY | |
|---|---|---|---|---|
| | | | DI DALAM BANK<br>BANK INTERNAL | DILUAR BANK<br>BANK EXTERNAL |
| **TOPIK SOSIAL** \| SOCIAL TOPIC | | | | |
| Kepegawaian<br>Staffing | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan pegawai<br>Describe the Company's commitment in managing employees | 401-1 | √ | |
| Kesehatan dan Keselamatan kerja<br>Occupational Health and Safety | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman dan patuh terhadap protokol kesehatan<br>Describe the Company's commitment to provide a safe and comfortable workplace and following the health protocols | 403-2, 403-4 | √ | |
| Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja<br>Describe the Company's commitment to improve the employee's competency | 404-2, 404-3 | √ | |
| Keanekaragaman dan Kesempatan Setara<br>Diversity and Equal Opportunity | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang<br>Describe the Company's commitment in respecting the diversity and equality to progress and develop | 405-1, 405-2 | √ | |
| Non-Diskriminasi<br>Non-Discrimination | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antar-sesama<br>Describe the Company's commitment in equality among the employees | 406-1 | √ | √ |
| Pekerja Anak<br>Child Labor | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya penghapusan pekerja anak<br>Describe the Company's commitment in eliminating child labor | 408-1 | √ | √ |
| Kerja Paksa/Wajib Kerja<br>Forced/Compulsory Labor | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya penghapusan kerja paksa/wajib kerja<br>Describe the Company's commitment in the efforts of eliminating forced/compulsory labor | 409-1 | √ | √ |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br>Customer Health and Safety | Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br>Describe the Company's commitment towards the Customer Health and Safety | 416-2 | √ | √ |
| Privasi Pelanggan<br>Customer Privacy | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan<br>Describe the Company's commitment in maintaining the confidentiality of customer's data | 418-1 | √ | √ |
| Pengembangan Teknologi dan Digital<br>Technology and Digital Development | Menggambarkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan melakukan pengembangan teknologi dan digital untuk kepuasan nasabah<br>Describe the Company's commitment to keep on innovating and developing the technology and digital for customer satisfaction | F.26 POJK 51/ POJK.03/2017 | √ | √ |
| **TOPIK TATA KELOLA PERUSAHAAN** \| COMPANY GOVERNANCE TOPIC | | | | |
| Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Implementation of Good Corporate Governance | Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan<br>Describe the Company's commitment in implementing the principles of good corporate governance and to provide added value for all stakeholders | E.1-E.5 POJK 51/ POJK.03/2017 | √ | √ |

## KONTAK PERUSAHAAN

Bagi para pemangku kepentingan yang ingin bertanya, memberikan masukan terkait Laporan Keberlanjutan Bank KB Bukopin dapat menghubungi alamat kontak berikut ini: [102-53]

### Alamat Kontak

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat Bank KB Bukopin
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Telepon : +6221 7988266, 7989837
Fax : +6221-7986355
*Email* : corsec@kbbukopin.com

### Media Sosial & *Website*:

kbbukopin kbbukopin kbbukopin kbbukopin

## COMPANY CONTACT

For the stakeholders who wish to ask questions and provide input regarding the Bank KB Bukopin Sustainability Report can contact the following contact address: [102-53]

### Contact Address

Corporate Secretary
Bank KB Bukopin Head Office
Jl. M.T. Haryono , Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Phone : +6221 7988266, 7989837
Fax : +6221-7986355
Email : corsec@kbbukopin.com

### Social Media & Website:



KB Bukopin



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## SUSTAINABLE GOVERNANCE

### KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

KB Bukopin senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan usahanya, dan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan kualitas dan standar yang tinggi. Strategi penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan, menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG serta melakukan pengawasan terhadap praktik-praktik GCG di Perseroan.

KB Bukopin menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahan yang berkelanjutan memiliki peran penting dalam memastikan diperolehnya manfaat yang maksimal oleh Perseroan, yang pada akhirnya akan semakin memperkuat kondisi internal Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan pengelolaan terhadap risiko serta meningkatkan citra positif Perseroan.

Kesadaran akan penerapan GCG di KB Bukopin bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban karena tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun kesadaran itu muncul dengan menganggap bahwa penerapan GCG yang baik adalah pemenuhan kebutuhan Perseroan dalam rangka memperkuat struktur dan sistem yang ada dalam Perseroan serta dalam menciptakan keseimbangan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karenanya penerapan GCG secara konsisten diharapkan akan terciptanya Perseroan yang tangguh yang memiliki daya saing kuat yang ditunjukkan melalui peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

KB Bukopin melaksanakan GCG dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta secara khusus berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dimana tata kelola yang baik adalah suatu cara pengelolaan yang menerapkan prinsip-prinsip Keterbukaan (*Transparency),* Akuntabilitas *(Accountability),* Pertanggungjawaban *(Responsibility),* Independen *(Independency)* dan Kewajaran *(Fairness).*

Dalam pelaksanaannya, KB Bukopin senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perseroan. Perseroan memastikan sistem dan struktur tata kelola yang dimiliki

### COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KB Bukopin continues to implement good corporate governance in all of its business activities, and is committed to implementing and maintaining good corporate governance practices with high quality and standards. The strategy for implementing GCG in the Company is carried out by making GCG a part of the Company's culture, upholding GCG principles and supervising GCG practices in the Company.

KB Bukopin realizes that the implementation of sustainable corporate governance has an important role in ensuring maximum benefits are obtained by the Company, which in turn will further strengthen the Company's internal conditions, improve the Company's performance, improve risk management and enhance the Company's positive image.

Awareness of the implementation of GCG in Bukopin KB is not just fulfilling obligations due to the demands of the applicable laws and regulations. However, this awareness arises by assuming that the implementation of good GCG is the fulfillment of the Company's needs in order to strengthen the existing structures and systems within the Company as well as in creating a balance for stakeholders. Therefore, the consistent implementation of GCG is expected to create a strong company that has strong competitiveness which is shown through continuous performance improvement.

KB Bukopin implements GCG based on the prevailing laws and regulations and specifically refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, where good governance is a management method that applies the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In its implementation, KB Bukopin always complies with the prevailing laws and regulations, especially those related to the Company's business and best practices for the advancement of the Company. The Company ensures that the governance system and structure owned

Perseroan sesuai dengan kebutuhan serta senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG agar sejalan dengan ketentuan dan proses bisnis di Perseroan. Untuk memastikan proses tata kelola perusahaan yang baik telah dijalankan, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG dan melaporkannya kepada Pemegang Saham, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya [102-28].

by the Company are in accordance with the needs and continuously improves the GCG policy to be in line with the provisions and business processes of the Company. To ensure that the good corporate governance process has been implemented, the Company periodically evaluates or assesses the implementation of GCG and reports it to Shareholders, regulators and other stakeholders [102-28].

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

KB Bukopin menetapkan struktur tata kelola perusahaan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas yang mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diwujudkan dengan melaksanakan praktik kemandirian atas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang pada masing-masing Organ Perseroan yang dilaksanakan secara profesional dan independen.

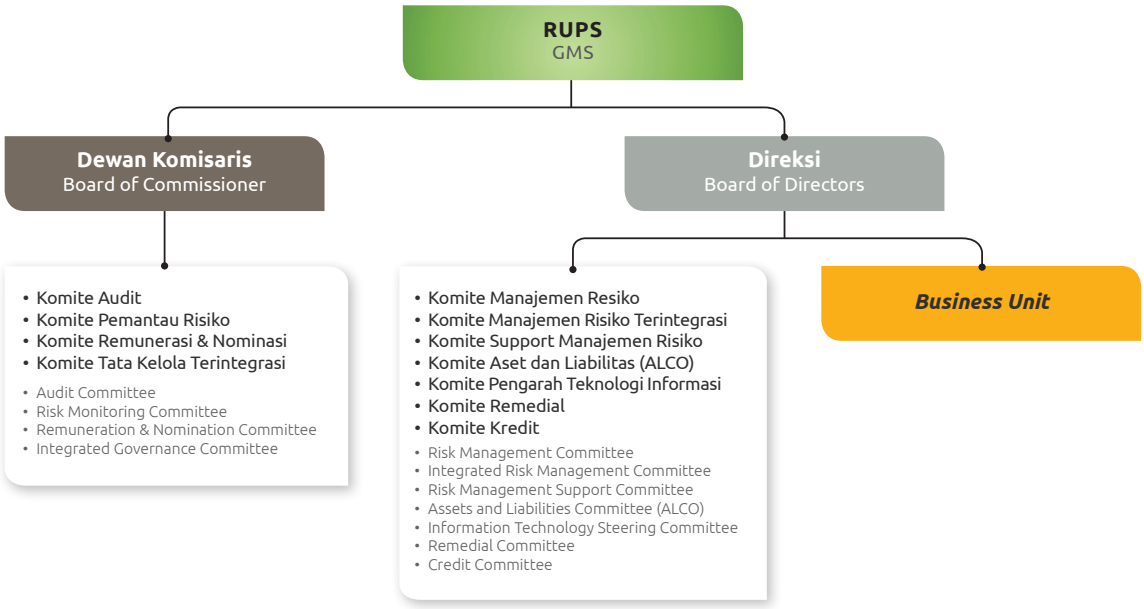
Struktur tata kelola KB Bukopin meliputi, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta didukung oleh organ yang ada pada Organ Dewan Komisaris dan Direksi serta unit bisnis dan operasional Perseroan. Adapun struktur tata kelola perusahaan KB Bukopin, yaitu:

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

KB Bukopin establishes a corporate governance structure to ensure that the implementation of GCG can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities that refers to the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is realized by implementing the practice of independence in the implementation of the functions, duties and responsibilities and authorities in each of the Company's organs which are carried out professionally and independently.

The Bukopin KB governance structure includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and is supported by the organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Company's business and operational units. The corporate governance structure of KB Bukopin is as follows:

**STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE***
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE



KB Bukopin telah menunjuk salah satu Direksi yaitu Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Compliance Department sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 0025 tanggal 10 Februari 2022 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Bank KB Bukopin Tbk. [102-22] [102-23].

KB Bukopin has appointed one of the Directors, namely Director of Compliance as the person in charge in the implementation of GCG, which is carried out by the Compliance Department as stated in the Director's Decree No. 0025 dated February 10, 2022 concerning Organization Structure within PT Bank KB Bukopin Tbk. [102-22] [102-23].

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perseroan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham.

RUPS merupakan sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam menentukan arah, sasaran dan pencapaian Perseroan serta hal-hal strategis lainnya yang diambil oleh Perseroan serta sebagai forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham.

Anggaran Dasar Perseroan pada Bagian RUPS disebutkan RUPS Perseroan terdiri dari 2 yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.
2. RUPS Luar Biasa
   Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ which has the authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS serves as a means for Shareholders to direct the course of the Company. The GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their duties and responsibilities to the Shareholders.

The GMS is a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors in dealing with Shareholders to make strategic decisions in determining the direction, goals and achievements of the Company as well as other strategic matters taken by the Company as well as a forum where the Board of Commissioners and Directors report and account for the implementation of their duties. and its responsibilities to Shareholders.

The Articles of Association of the Company in the GMS section states that the Company's GMS consists of 2, namely:

1. Annual GMS
   This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors to be approved and approved by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for next year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other matters. required.
2. Extraordinary GMS
   The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, at the request of the Shareholders.

Perseroan telah melaksanakan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dimulai dari pengumuman, panggilan dan pelaksanaannya termasuk mempublikasikan terkait pelaksanaan dan hasil RUPS yang dapat diakses oleh publik dengan mudah. Selama tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPS, sebagai berikut:

The Company has carried out the GMS with reference to the Articles of Association of the Company starting from the announcement, summons and implementation including publishing related to the implementation and results of the GMS which can be accessed by the public easily. During 2021, the Company held the GMS, as follows:

| RUPS<br>GMS | WAKTU DAN TEMPAT<br>TIME AND PLACE | MATA ACARA<br>EVENTS |
|---|---|---|
| RUPS Tahunan<br>Annual GMS | Kamis, 17 Juni 2021<br>The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Ballroom 1 Lt 4, SCBD.<br>Thursday, 17 June 2021<br>The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Ballroom 1 4th Floor, SCBD. | • Persetujuan atas Laporan tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.<br>• Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 beserta penetapan honorariumnya.<br>• Persetujuan penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.<br>• Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") Tahun 2020.<br>• Perubahan dan Penetapan Kembali Anggaran Dasar<br>• Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.<br>• Persetujuan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas VI dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT VI").<br>• *Approval of the annual report and ratification of the financial statements for the financial year ending December 31, 2020, as well as granting full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out in the financial year ending on December 31, 2020.*<br>• *Appointment of a Public Accountant Firm for the Auditing of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year along with the determination of the honorarium.*<br>• *Approval of the determination of honorarium, salary and/or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*<br>• *Report on the Realization of the Use of Funds from the Limited Public Offering V ("PUT V") in 2020.*<br>• *Amendment and Re-determination of the Articles of Association*<br>• *Changes in the composition of the Company's Management.*<br>• *Approval of Capital Increase through Limited Public Offering VI by granting Pre-emptive Rights ("PUT VI").* |
| RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | Jum'at, 19 November 2021<br>Gedung Auditorium KB Bukopin, Lantai 3, Jakarta Selatan<br>Friday, 19 November 2021<br>KB Bukopin Auditorium Building, 3rd Floor, South Jakarta | Perubahan susunan pengurus<br>Changes in the Composition of Administrators |

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perseroan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar, Undang- undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG [5.a]

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 November 2021 menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Jerry Marmen*
2. Wakil Komisaris Utama : Nam Hoon Cho**
3. Komisaris : Nanang Supriyatno*
4. Komisaris Independen : Tippy Joesoef
5. Komisaris Independen : Hae Wang Lee**
6. Komisaris Independen : Stephen Liestyo
7. Komisaris Independen : Sukriansyah S. Latief*
8. Komisaris Independen : Eugene K. Galbraith**

* Efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
** Efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No.27/POJK.03/2016; POJK No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris yang mengalami perubahan dijelaskan pada Laporan Tahunan Perusahaan 2021 halaman 350.

Dalam menjalankan tugasnya untuk memperkuat tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu:
- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Remunerasi & Nominasi;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company's operations are carried out effectively and under control at all levels or levels of the organization.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS, the appointment of members of the Board of Commissioners through a fit and proper test mechanism is based on predetermined qualifications and complies with the provisions of the Articles of Association, the Limited Liability Company Law and is based on the principles of professionalism and good corporate governance.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles [5.a]

Based on the Extraordinary Shareholders' Decision held on November 19, 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners was determined. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:
1. President Commissioner : Jerry Marmen*
2. Deputy President Commissioner : Nam Hoon Cho**
3. Commissioner : Nanang Supriyatno*
4. Independent Commissioner : Tippy Joesoef
5. Independent Commissioner : Hae Wang Lee**
6. Independent Commissioner : Stephen Liestyo
7. Independent Commissioner : Sukriansyah S. Latief*
8. Independent Commissioner : Eugene K. Galbraith**

* Effective since determined by the Company after obtaining fit and proper approval from the Financial Services Authority.
** Effective since determined by the Company after fulfilling all the requirements stipulated in POJK No.27/POJK.03/2016; POJK No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

The composition and composition of the Board of Commissioners that has changed is explained in the 2021 Company Annual Report page 350.

In carrying out its duties to strengthen corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees, namely:
- Audit Committee;
- Risk Monitoring Committee;
- Remuneration & Nomination Committee;
- Integrated Governance Committee.

Keberadaan Komite-Komite tersebut memberi dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan yaitu dengan memberikan rekomendasi, telaah serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya.

The existence of these Committees provides support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties, namely by providing recommendations, reviews and reports on matters that need the attention of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Direksi melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Undang- Undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, pertanggung-jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta sejauh mana pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang telah digariskan [5.a].

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 November 2021 menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Chang Su Choi**
2. Wakil Direktur Utama : Robby Mondong*
3. Direktur : Helmi Fakhrudin
4. Direktur : Dodi Widjajanto***
5. Direktur : Seng Hyup Shin
6. Direktur : Ji Kyu Jang**
7. Direktur : Yohanes Suhardi*
8. Direktur : Iwan Dharmawan*
9. Direktur : Henry Sawali

* Efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
** Efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No.27/POJK.03/2016; POJK No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
*** Efektif sebagai Direktur Kepatuhan sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's Organ responsible for managing the company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS, the appointment of members of the Board of Directors through a fit and proper test mechanism is based on predetermined qualifications and complies with the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law and is based on the principles of professionalism and good corporate governance.

The Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of accountability for the implementation of the duties and management of the Company in the context of implementing the GCG principles and the extent to which the Company's performance achievement is in accordance with the targets that have been outlined [5.a].

Based on the Extraordinary Shareholders' Decision held on November 19, 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners was determined. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. President Director : Chang Su Choi**
2. Deputy President Director : Robby Mondong*
3. Director : Helmi Fakhrudin
4. Director : Dodi Widjajanto***
5. Director : Seng Hyup Shin
6. Director: Ji Kyu Jang**
7. Director : Yohanes Suhardi*
8. Director : Iwan Dharmawan*
9. Director : Henry Sawali

* Effective since determined by the Company after obtaining fit and proper approval from the Financial Services Authority.
** Effective since determined by the Company after fulfilling all the requirements stipulated in POJK No.27/POJK.03/2016; POJK No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

*** Effective as Compliance Director since appointed by the Company after obtaining capability approval and appropriateness from the Financial Services Authority.

Adapun susunan dan komposisi Direksi yang mengalami perubahan dijelaskan pada Laporan Tahunan 2021 halaman 363.

Direksi pada dasarnya bertugas secara kolektif untuk mengelola Perseroan, namun agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan secara efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas diantara anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, Direksi juga membentuk kepengurusan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Kepengurusan tersebut tercermin dalam struktur organisasi Perseroan. Selain kepengurusan yang ada, Direksi juga dibantu oleh Komite-Komite yang secara khusus dibuat untuk hal-hal yang strategis yang membutuhkan kapasitas tertentu dalam pengambilan keputusan. Adapun Komite-Komite di bawah Direksi, sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Komite Support Manajemen Risiko;
- Komite Aset dan Liabilitas (ALCO);
- Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Komite Remedial.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [102-27] [5.B.]

KB Bukopin menyadari pentingnya memfasilitasi peningkatan kompetensi secara berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat bermanfaat dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan komisaris dan Direksi.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan memberi dukungan dan fasilitas termasuk anggaran apabila Dewan Komisaris dan Direksi ingin mengikuti berbagai macam bentuk pelatihan. Selama tahun 2021, Beberapa program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tabel berikut ini:

The composition and composition of the Board of Directors that has changed is explained in the 2021 Annual Report page 363.

The Board of Directors basically has a collective duty to manage the Company, but so that the management of the company can be carried out effectively and efficiently, the Board of Directors divides the tasks among the members of the Board of Directors. In its implementation, the Board of Directors also forms management which is carried out according to needs. This management is reflected in the Company's organizational structure. In addition to the existing management, the Board of Directors is also assisted by Committees that are specifically created for strategic matters that require a certain capacity in decision making. The Committees under the Board of Directors are as follows:

- Risk Management Committee;
- Integrated Risk Management Committee;
- Risk Management Support Committee;
- Assets and Liabilities Committee (ALCO);
- Information Technology Steering Committee;
- Remedial Committee.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS [102-27] [5.B.]

KB Bukopin realizes the importance of facilitating continuous competency improvement for the Board of Commissioners and the Board of Directors to always update information on the latest developments and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that it can be useful and improve the effectiveness of the implementation of the functions, duties and roles of the Board of Commissioners. and the Board of Directors.

This commitment is realized by providing support and facilities including a budget if the Board of Commissioners and the Board of Directors wish to participate in various forms of training. During 2021, several training programs (competency development) have been attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as shown in the following table:

## TABEL PELATIHAN BERDASARKAN GOLONGAN KARYAWAN
TABLE ON TRAINING BASED ON EMPLOYEE LEVEL

| GOLONGAN KARYAWAN (JUMLAH KARYAWAN) EMPLOYEE LEVEL (NUMBER OF EMPLOYEE) | JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING | JUMLAH PELATIHAN TAHUN 2021 NUMBER OF TRAINING IN 2021 | JUMLAH PESERTA DARI GOLONGAN KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN TAHUN 2021 NUMBER OF PARTICIPANTS FROM EMPLOYEE LEVEL WHO PARTICIPATES IN THE 2021 TRAINING | PERSENTASE GOLONGAN KARYAWAN YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN PERCENTAGE OF EMPLOYEES WHO HAVE PARTICIPATED IN TRAINING |
|---|---|---|---|---|
| *BOC* | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 3 | 3 | 0,02% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 6 | 34 | 0,20% |
| *BOD* | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 2 | 6 | 0,04% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 3 | 3 | 0,02% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 15 | 34 | 0,20% |
| *Division Head* | *CORE COMPETENCY* | 1 | 1 | 0,01% |
| | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 5 | 23 | 0,13% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 6 | 8 | 0,05% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 20 | 46 | 0,27% |
| *Department Head* | *CORE COMPETENCY* | 4 | 5 | 0,02% |
| | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 12 | 203 | 1,18% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 8 | 32 | 0,19% |
| | *SOFT COMPETENCY* | 1 | 1 | 0,01% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 77 | 402 | 2,35% |
| *Manager* | *CORE COMPETENCY* | 4 | 5 | 0,03% |
| | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 14 | 443 | 2,58% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 22 | 105 | 0,61% |
| | *SOFT COMPETENCY* | 9 | 226 | 1,32% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 133 | 1.295 | 7,56% |
| *Coordinator* | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 9 | 23 | 0,13% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 7 | 13 | 0,08% |
| | *SOFT COMPETENCY* | 5 | 6 | 0,04% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 96 | 724 | 4,22% |
| *Banking Staff* | *CORE COMPETENCY* | 6 | 637 | 3,72% |
| | *MANAGERIAL COMPETENCY* | 9 | 70 | 0,41% |
| | *SERTIFIKASI COMPETENCY* | 17 | 196 | 1,14% |
| | *SOFT COMPETENCY* | 29 | 2.415 | 14,09% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 145 | 10.152 | 59,23% |
| *Non-Banking Staff* | *SOFT COMPETENCY* | 1 | 5 | 0,03% |
| | *TECHNICAL COMPETENCY* | 8 | 23 | 0,13% |

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI [102-35] [102-36]

Penetapan jumlah dan besarnya remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Secara umum besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan untuk penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam pelaksanaannya RUPS Tahunan telah menetapkan paket Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. adapun paket remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu terdiri dari:

## REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE [102-35] [102-36]

The determination of the amount and amount of remuneration given to the Board of Directors and the Board of Commissioners is decided by the GMS. In general, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by taking into account business scale factors, business complexity factors, inflation rates, company financial conditions and capabilities, and other relevant factors, and must not conflict with the laws and regulations. Meanwhile, income in the form of Tantiem/Performance Incentives which are variable in nature are determined by considering the performance factors and financial capability of the company, as well as recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

In its implementation, the Annual GMS has determined the remuneration package received by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. as for the remuneration package provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consists of:

| NO | PAKET REMUNERASI<br>REMUNERATION PACKAGE | KETERANGAN<br>DESCRIPTION |
|---|---|---|
| 1. | Honorarium<br>Honorarium | 1. Komisaris Utama 56% dari gaji Direktur Utama<br>President Commissioner: 56% of the salary of the President Director<br>2. Komisaris lainnya sebesar 72% dari honorarium Komisaris Utama<br>Other Commissioners: 72% from the honorarium of the President Commissioner |
| 2. | **Tunjangan**<br>Tunjangan Utilitis<br>Tunjangan Hari Raya Keagamaan<br><br>Tunjangan Komunikasi<br>Tunjangan Pakaian<br>Bantuan Pendidikan<br>Santunan Purna Jabatan<br><br>**Allowance**<br>Utilities Allowance<br>Religious holiday allowance<br><br>Communication Allowance<br><br>Attire Allowance<br>Education Assistance<br>Post-Service Compensation | 1. Sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium 1 (satu) kali Upah.<br>2. Diberikan sesuai ketentuan internal SK Dewan Komisaris No. SKEP/007-DKOM Mei 2018.<br>3. *Plafond Reimbursment maximum* 12.000.000/dua tahun + Pulsa sesuai tagihan.<br>4. Dapat diberikan bila ada acara khusus yang memerlukan pakaian khusus.<br>5. Diberikan 1 (satu) kali Honorarium.<br>6. Diberikan sesuai ketentuan internal SK Dewan Komisaris No. SKEP/007- DKOM Mei 2018.<br><br>1. 20% (twenty percent) of the Honorarium 1 (one) time Wage .<br>2. Given in accordance with the internal provisions of the Board of Commissioners' Decree No. SKEP/007-DKOM May 2018.<br>3. Maximum Reimbursment ceiling is 12,000,000/two years + Phone Credit according to the bill.<br>4. Given upon scheduled special event that requires special attire.<br>5. Awarded 1 (one) time Honorarium.<br>6 Given in accordance with the internal provisions of the Board of Commissioners' Decree No. SKEP/007- DKOM May 2018. |

| NO | PAKET REMUNERASI<br>REMUNERATION PACKAGE | KETERANGAN<br>DESCRIPTION |
|---|---|---|
| 3. | Fasilitas Kesehatan Bantuan hukum Perjalanan Dinas Kendaraan Dinas Asuransi Jiwa | 1. Diberikan penggantian sesuai ketentuan internal yang diatur dalam SK Dewan Komisaris No. SKEP/007-DKOM Mei 2018.<br>2. Diberikan sesuai ketentuan internal SK Dewan Komisaris No. SKEP/007- DKOM Mei 2018<br>3. Diberikan sesuai ketentuan internal SK Dewan Komisaris No. SKEP/007- DKOM Mei 2018<br>4. Diberikan hanya untuk tunjangan transportasi sebesar 15% (lima belas persen) dari Honorarium<br>5. Jaminan kematian sebesar 35 (tiga puluh lima) kali Honorarium, Jaminan Cacat Tetap sebesar 30 (tiga puluh) kali Honorarium |
| | Health Facilities Legal assistance Official travel Vehicles Life Insurance Service | 1. Reimbursement is given in accordance with the internal provisions stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP/007-DKOM May 2018.<br>2. Given in accordance with the internal provisions of the Board of Commissioners' Decree No. SKEP/007- DKOM May 2018<br>3. Given in accordance with the internal provisions of the Board of Commissioners' Decree No. SKEP/007- DKOM May 2018<br>4. Given only for transportation allowance of 15% (fifteen percent) of the Honorarium<br>5. Death guarantee of 35 (thirty five) times Honorarium, Permanent Disability Guarantee of 30 (thirty) times Honorarium |
| **Tantiem/Bonus/Insentif<br>Tantiem/Bonus/Incentive** | | **Sesuai dengan Keputusan RUPS<br>In accordance with the GMS Decision** |

Penjelasan lebih lanjut terkait kebijakan, jenis remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan pada Laporan Tahunan 2021 halaman 380.

Further explanation regarding policies, types of remuneration and facilities provided to the Board of Commissioners and Directors is explained in the 2021 Annual Report page 380.

## PEDOMAN PERILAKU (KODE ETIK) [102-16]

Perseroan memastikan setiap aktivitas dan operasional Perusahaan untuk wajib tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta Kode Etik yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha.

Kode Etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Perseroan. Kode Etik merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

## CODE OF CONDUCT (COC) [102-16]

The Company ensures that every activity and operation of the Company is obliged to comply with the laws and regulations as well as the Code of Conduct that applies to all levels of the organization and all business activities.

The Code of Conduct is part of the Company's culture that reflects the spirit of the basic values of the Company's main policies. The Code of Conduct is an inseparable part of the policies contained in the Company Regulations, Disciplinary Regulations and other regulations. Therefore, this Code of Conduct becomes a framework (guideline) for behavior, behavior in carrying out daily tasks, as well as guidelines for every decision making.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik dalam seluruh kegiatan Perseroan, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam organisasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Jajaran Perseroan diwajibkan untuk menandatangani surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Insan KB Bukopin. Perseroan memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan pegawai tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Selama tahun 2021, aspek ketidakpatuhan terhadap ketentuan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dikategorikan sebagai pelanggaran dan diproses oleh Perseroan serta mendapat sanksi sesuai dengan ketentuan di Perseroan, yaitu:

All levels ranging from the Board of Commissioners and members of the Committees, Board of Directors, Work Unit Leaders, to all employees, must uphold commitment to the Company's Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is prepared to guide the behavior of all levels of the Company in carrying out business activities and daily operations, regardless of function, rank or position.

The Company is committed to implementing a code of conduct in all of the Company's activities, and requires all leaders from every level in the organization to be responsible for ensuring that the Code of Conduct is adhered to and properly implemented in their respective ranks. The Company's employees are required to sign a statement of compliance with the Bukopin KB Personnel's Code of Conduct. The Company ensures that all forms of non-compliance by employees cannot be tolerated and will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations in the Company.

During 2021, aspects of non-compliance with the provisions of the Company's Code of Conduct were categorized as violations and processed by the Company and received sanctions in accordance with the provisions of the Company, namely:

| JENIS PELANGGARAN<br>TYPE OF VIOLATION | JENIS SANKSI<br>TYPE OF SANCTIONS | JUMLAH PELANGGARAN<br>NUMBER OF VIOLATION |
|---|---|---|
| 1. **Pelanggaran Ringan**<br>adalah penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang tidak berdampak/menyebabkan kerugian moril maupun material/*finansial* maupun *image* baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, namun dapat berpotensi menimbulkan gangguan dalam pelaksanaan pekerjaan. | **Surat Teguran (ST)**<br>**Surat Peringatan 1 (SP 1)** | 3 |
| **Minor Offense**<br>are irregularities or violations committed by employees that do not impact/cause moral or material/financial loss or image either directly or indirectly for the Company, but can potentially cause disruption in the implementation of work. | Reprimand Letter (ST)<br>Warning Letter 1 (SP 1) | |
| 2. **Pelanggaran Sedang**<br>adalah penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang dapat berdampak/menyebabkan kerugian moril dan atau material/*finansial* maupun *image* baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, namun dapat berpotensi menimbulkan gangguan dalam pelaksanaan pekerjaan. | **Surat Peringatan 2 (SP 2)** | 1 |
| **Moderate Violation**<br>are irregularities or violations committed by employees that can have an impact/cause moral and/or material/ financial losses as well as image either directly or indirectly for the Company, but can potentially cause disruption in the implementation of work. | Warning Letter 2 (SP 2) | |

| JENIS PELANGGARAN<br>TYPE OF VIOLATION | JENIS SANKSI<br>TYPE OF SANCTIONS | JUMLAH PELANGGARAN<br>NUMBER OF VIOLATION |
|---|---|---|
| 3. **Pelanggaran Berat**<br>adalah penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang tergolong kesalahan berat dan secara langsung atau tidak langsung menyebabkan kerugian moril maupun material/*financial* bagi Perseroan, mengganggu kelancaran tugas dan atau keuangan Perseroan dan atau mencemarkan nama baik Perseroan. | Surat Peringatan 3 (SP 3) | - |
| **Serious Violation**<br>are deviations/violations committed by employees which are classified as grave errors and directly or indirectly cause moral or material/financial losses for the Company, disrupt the smooth running of the Company's duties and/or finances and or defame the Company. | Warning Letter 3 (SP 3) | |

Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan Kode Etik Perseroan dan secara berkala melakukan pemutakhiran Pedoman Perilaku agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan serta senantiasa memperhatikan kesesuaian Kode Etik dengan standar hukum, sosial, norma, dan peraturan.

The Company evaluates the implementation of the Company's Code of Ethics and periodically updates the Code of Conduct to suit the needs and developments of the Company and always pays attention to the conformity of the Code of Conduct with legal, social, norms, and regulatory standards.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Perseroan menetapkan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam sebuah Surat Keputusan No. 1291 Tahun 2018 tentang Pedoman *Whistleblowing System* KB Bukopin. Pengaturan kebijakan tersebut untuk dijadikan sebagai panduan dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dalam meningkatkan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

KB Bukopin memandang penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan instrumen penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan dan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran.

Adapun lingkup pelaporan/pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh KB Bukopin secara umum adalah tindakan/perbuatan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial, meliputi namun tidak terbatas:

## VIOLATION REPORTING SYSTEM [102-17]

The Company establishes a policy regarding the violation reporting system which is regulated in a Decree No. 1291 of 2018 concerning Guidelines for the Bukopin Family Planning Whistleblowing System. The policy setting is to be used as a guide in implementing a systematic and accountable reporting system for violations, as well as in increasing commitment to create a clean and integrity work environment.

KB Bukopin views that the implementation of the Whistleblowing System is an important instrument of implementing good corporate governance within the Company and is part of the internal control system in preventing the occurrence of irregularities and aims to carry out early detection and prevention of irregularities or violations.

The scope of reporting/complaints that will be followed up by KB Bukopin in general are actions/deeds that can harm the Company both financially and non-financially, but not limited to:

1. Perbuatan *Fraud* Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/ atau pelaku *Fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Kesalahan Operasional yang signifikan Tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja atau tidak disadari sehingga dapat mengakibatkan kerugian *financial* ataupun *non financial* bagi bank;
3. Pelanggaran ketentuan bank Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal Bank yang signifikan maupun pelanggaran terhadap ketentuan eksternal yang berlaku;
4. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Bank;
5. Benturan kepentingan Tindakan menyalahgunakan nama, jabatan, fasilitas aset, atau hubungan baik Bank untuk kepentingan apapun termasuk penerimaan uang, barang, fasilitas dari pihak-pihak tertentu yang bertentangan dengan Kebijakan Bank;
6. Tindakan melanggar etika dan moral;
7. Tindakan melanggar hukum pidana maupun perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lainnya;
8. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja, membahayakan keamanan bank, termasuk membahayakan aset pihak ketiga/nasabah.

Perseroan melaksanakan sosialisasi Pedoman *Whistleblowing System* KB Bukopin kepada seluruh Insan Perseroan dan pihak lainnya yang dikoordinasikan Bagian *Anti Fraud*. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan lewat berbagai sarana yang tersedia antara lain melalui *Website* Perseroan (www.bukopin.co.id), media-media komunikasi internal yang sering diakses oleh karyawan KB Bukopin seperti *Bukopin Office Communication (BOC)* serta *postmaster email*.

KB Bukopin melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran mengacu Pedoman *Whistleblowing System* serta senantiasa melakukan kajian dan pelaporan untuk melihat sejauh mana pelaksanaannya telah dilaksanakan secara efektif dan memberi dukungan signifikan atas penerapan GCG di Perseroan.

1. Fraud Any action of irregularities or ignorance with intention to deceive, cheat, or manipulate the Bank, customer, or other party occurring within the Bank, and/ or uses the Bank's facilities that cause loss to the Bank, customer, or other party, and/or financial profit to the Fraud perpetrator either directly or indirectly;
2. Significant Operational Error Action conducted unintentionally or unrealized that may cause financial or non-financial loss to the Bank;
3. Violations of the Bank's Regulation All forms of violations of the Bank's significant internal regulations and violations of the applicable external regulations;
4. Violation of the code of conduct applicable within the Bank;
5. Conflict of interest Action that misuse name, position, asset facility, or the Bank's good relationship for any interest including acceptance of money. goods, facilities from certain parties against the Bank's Policy;
6. Action that violates ethics and morals;
7. Action that violates criminal or civil law and/ or other laws and regulations, such as forgery of authority official's signature, use of drugs, destruction of properties, etc;
8. Action that endangers the occupational health and safety, endangers the security of the Bank, including third parties/customers' assets.

The Company carried out socialization of the Bukopin Family Planning Whistleblowing System Guidelines to all Company personnel and other parties coordinated by the Anti Fraud Section. The socialization was carried out through various available means, including through the Company's Website (www.bukopin.co.id), internal communication media that are frequently accessed by KB Bukopin employees, such as the Bukopin Office Communication (BOC) and postmaster email.

KB Bukopin implements a violation reporting system referring to the Whistleblowing System Guidelines and continuously conducts studies and reports to see to what extent the implementation has been implemented effectively and provides significant support for the implementation of GCG in the Company.

Tahun 2021, KB Bukopin mendapatkan laporan pengaduan yang masuk melalui sarana WBS yang disediakan, yaitu terdapat 17 Informasi pengaduan yang dilaporkan melalui sarana pengaduan tersebut. Secara umum atas pengaduan yang disampaikan, Perseroan akan menyelesaikan laporan indikasi kecurangan dan pelanggaran dilakukan hingga tuntas. Dari informasi pengaduan tersebut telah diselesaikan proses tindak lanjutnya sebanyak 16 laporan pengaduan.

In 2021, Bukopin KB received a complaint report that came in through the WBS facility provided, namely there were 17 information on complaints that were reported through the complaint facility. In general, for complaints submitted, the Company will complete reports of indications of fraud and violations carried out to completion. From the information on these complaints, 16 complaint reports have been completed.

Adapun laporan penyelesaian dan tindak lanjut *Whistleblowing System* KB Bukopin sepanjang Tahun 2021 tergambar dibawah ini:

The reports on the completion and follow-up of the Bukopin Family Planning Whistleblowing System throughout 2021 are illustrated below:

| STATUS TINDAK LANJUT<br>FOLLOW-UP STATUS | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Terbukti<br>Proven | Tidak Terbukti<br>Not Proven | Bersifat Informasi/ Keluhan<br>Information/Complaint | Data Tidak Lengkap<br>Data is Incomplete | Dalam Proses Penyelesaian<br>In Resolution |
| 4 | 2 | 7 | 3 | 1 |

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO [102-11] [102-30]

KB Bukopin menerapkan manajemen risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional. Manajemen risiko berperan penting dalam memberi keyakinan yang memadai dan bermanfaat untuk kelangsungan dan peningkatan usaha Perseroan.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, Perseroan menerapkan struktur organisasi disertai tugas dan tanggung jawab yang secara khusus bertugas menangani manajemen risiko yaitu Divisi *Enterprise Risk Management*. Divisi tersebut dipimpin oleh Kepala Divisi *(Vice President)* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membidangi fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu untuk memperkuat implementasi manajemen resiko, Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

## RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION [102-11] [102-30]

KB Bukopin applies risk management consistently in every process of business and operational activities. Risk management plays an important role in providing adequate and useful assurance for the continuity and improvement of the Company's business.

In order to implement risk management, the Company implements an organizational structure with duties and responsibilities that are specifically tasked with handling risk management, namely the Enterprise Risk Management Division. The division is led by the Division Head (Vice President) who reports directly to the Director in charge of the Risk Management function.

In addition to strengthening the implementation of risk management, the Company established a Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Risk Management Support Committee, Integrated Risk Management Committee and Integrated Risk Management Work Unit.

KB Bukopin membuat dan menetapkan kebijakan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko di Perseroan. Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank KB Bukopin diatur dalam Surat Keputusan No. 0017 Tahun 2021 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank Bukopin. Perseroan juga melengkapi kebijakan tersebut dalam bentuk petunjuk teknis sebagai penjabaran lebih lanjut dari kebijakan dasar Manajemen Risiko di Perseroan, yaitu:

1. Pedoman Manajemen Risiko Kredit Bank Bukopin;
2. Pedoman Manajemen Risiko Pasar Bank Bukopin;
3. Pedoman Manajemen Risiko Likuiditas Bank Bukopin;
4. Pedoman Manajemen Risiko Operasional Bank Bukopin;
5. Pedoman Manajemen Risiko Kepatuhan Bank Bukopin;
6. Pedoman Manajemen Risiko Hukum Bank Bukopin;
7. Pedoman Manajemen Risiko Reputasi Bank Bukopin;
8. Pedoman Manajemen Risiko Strategik Bank Bukopin;
9. Pedoman Pelaksanaan *Stress Test* Risiko Kredit;
10. Pedoman Pelaksanaan *Stress Test* Risiko Pasar;
11. Pedoman Pelaksanaan *Stress Test* Risiko Likuiditas;
12. Pedoman Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio);*
13. Pedoman Pelaksanaan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio);*
14. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk;
15. Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Bukopin Tbk.

Penjelasan lebih detil terkait implementasi manajemen risiko di Perseroan dijelaskan dalam Laporan Tahunan.

KB Bukopin created and established policies that serve as guidelines for risk management in the Company. Bank KB Bukopin's Basic Risk Management Policy is regulated in Letter Decision No. 0017 of 2021 concerning Bank Bukopin's Basic Risk Management Policy. The Company also completes the policy in the form of technical instructions as a further elaboration of the basic policies of Risk Management in the Company, namely:

1. Bank Bukopin Credit Risk Management Guidelines;
2. Bank Bukopin Market Risk Management Guidelines;
3. Bank Bukopin Liquidity Risk Management Guidelines;
4. Bank Bukopin Operational Risk Management Guidelines;
5. Bank Bukopin Compliance Risk Management Guidelines;
6. Bank Bukopin Legal Risk Management Guidelines;
7. Bank Bukopin Reputational Risk Management Guidelines;
8. Bank Bukopin Strategic Risk Management Guidelines;
9. Implementation of Credit Risk Stress Tests Guidelines;
10. Implementation of Market Risk Stress Tests Guidelines;
11. Implementation of Liquidity Risk Stress Tests Guidelines;
12. Liquidity Coverage Ratio Obligations Guidelines;
13. Calculation of the Net Stable Funding Ratio Guidelines;
14. Implementation of Integrated Risk Management for the Financial Conglomerate Guidelines of PT Bank Bukopin Tbk;
15. Technical Guidelines for Integrated Risk Management for Financial Conglomerate PT Bank Bukopin Tbk.

A more detailed explanation regarding the implementation of risk management in the Company is described in the Annual Report.

## BENTURAN KEPENTINGAN [102-25]

Segenap Insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Insan Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Untuk melaksanakan kebijakan terkait benturan kepentingan di Perseroan secara efektif, KB Bukopin mengatur kebijakan menghindari benturan kepentingan yang terdapat dalam Pedoman Perilaku (Kode Etik). Pedoman tersebut menjadi panduan dalam penanganan dan hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berkenaan dengan benturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan sebagai upaya mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya di lingkungan Perseroan.

## CONFLICT OF INTEREST [102-25]

All Company personnel are required to avoid all forms of potential conflicts of interest that may harm the Company. The Company's personnel are prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit personal, family or relative interests in the Company.

To effectively implement policies related to conflicts of interest in the Company, KB Bukopin regulates policies to avoid conflicts of interest contained in the Code of Conduct (Code of Ethics). These guidelines serve as a guide in handling and what to do when facing a situation related to a conflict of interest, identifying the source of the cause of the conflict of interest and efforts to prevent conflict of interest situations as an effort to prevent fraud and other behavioral irregularities within the Company.

KB Bukopin senantiasa melaksanakan kebijakan benturan kepentingan secara konsisten terutama menyangkut setiap kebijakan dan keputusan yang diambil untuk kepentingan Perseroan. Oleh karenanya untuk memastikan kebijakan tersebut dipahami dan dilaksanakan oleh semua pihak di internal Perseroan, KB Bukopin memberikan sosialisasi secara berkelanjutan kepada Insan Perseroan untuk dapat memahami dan mempraktikkan kebijakan terkait benturan kepentingan di Perseroan.

KB Bukopin always implements the conflict-of-interest policy consistently, especially regarding every policy and decision taken for the benefit of the Company. Therefore, to ensure that the policy is understood and implemented by all internal parties of the Company, KB Bukopin provides continuous socialization to the Company's personnel to be able to understand and practice policies related to conflicts of interest in the Company.

## KOMITMEN ANTI KORUPSI [205-1] [205-3]

KB Bukopin memiliki komitmen untuk menerapkan kebijakan Anti Korupsi dengan sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan anti korupsi yang berlaku di Indonesia. Perseroan mengadopsi ketentuan dan nilai-nilai yang mencegah terjadinya korupsi termasuk didalamnya praktik memberi dan menerima hadiah dan suap, Perseroan tidak mentolerir apabila terjadi praktik korupsi di lingkungan Perseroan. KB Bukopin menetapkan aturan yang tegas terhadap praktik-praktik korupsi, suap dan sejenisnya yang merugikan Perseroan.

Perseroan memberikan pemahaman secara terus menerus kepada segenap jajaran di Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait kebijakan anti korupsi yang diterapkan di Perseroan. KB Bukopin memastikan segenap Insan Perseroan telah mengerti dan memahami kebijakan tersebut dan mematuhi semua ketentuan yang tercantum didalamnya serta menerapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

## ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [205-1] [205-3]

KB Bukopin is committed to implementing an Anti-Corruption policy by fully complying with the anti-corruption laws and regulations in force in Indonesia. The Company adopts provisions and values that prevent corruption, including the practice of giving and receiving gifts and bribes, the Company does not tolerate corruption practices within the Company. KB Bukopin establishes strict rules against practices of corruption, bribery and the like that are detrimental to the Company.

The Company provides continuous understanding to all levels in the Company and parties with an interest in the Company regarding the anti-corruption policies implemented in the Company. KB Bukopin ensures that all employees of the Company have understood and understand the policy and comply with all the provisions contained therein and apply it in the implementation of daily tasks.

## ANTI PERSAINGAN [206-1]

KB Bukopin senantiasa menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, memiliki nilai sportivitas dan profesionalisme, serta menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan ikut serta berupaya untuk menciptakan iklim usaha yang sehat. Perseroan menghendaki adanya kesempatan yang sama dan mendorong untuk berpartisipasi pada segala jenis kegiatan usaha dalam iklim usaha yang sehat, efektif dan efisien sehingga akan menggerakkan ekonomi pasar yang wajar.

Perseroan menerapkan sistem berusaha yang bebas dengan melakukan persaingan secara adil dan menjalankan usahanya dengan penuh integritas serta dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

## ANTI-COMPETITION [206-1]

KB Bukopin always upholds fair business competition, with sportsmanship and professionalism values, and implements GCG principles by participating in efforts to create a healthy business climate. The Company wants equal opportunities and encourages participation in all types of business activities in a healthy, effective and efficient business climate so that it will drive a fair market economy.

The Company implements a free business system by conducting fair competition and running its business with full integrity and by complying with applicable laws and regulations.

## PENERAPAN STRATEGI *ANTI FRAUD*

KB Bukopin menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antar bagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan di Perseroan.

Peningkatan efektivitas pengendalian intern diperlukan sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* dengan cara menerapkan Strategi *Anti Fraud*. Penerapan Strategi *Anti Fraud* tidak hanya ditujukan untuk melakukan pencegahan *(preventive),* namun juga mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *fraud.*

Dalam pelaksanaannya, KB Bukopin mengatur kebijakan yang menjelaskan pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* pada KB Bukopin sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan No. 0298 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* KB Bukopin.

Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Bank dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*. Strategi ini menuntut Manajemen untuk mengerahkan sumber daya agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

## IMPLEMENTATION OF ANTI-FRAUD STRATEGY

KB Bukopin implements an internal control system to ensure that all business processes run smoothly with a cross check and control function between departments to ensure operational effectiveness and to prevent irregularities in the Company.

Increasing the effectiveness of internal control is needed as an effort to minimize the risk of fraud by implementing an Anti-Fraud Strategy. The application of the Anti-Fraud Strategy is not only aimed at preventing (preventive) but also detecting and investigating and improving the system as part of an integral strategy in controlling fraud.

In its implementation, KB Bukopin regulates policies that explain the implementation of the Anti Fraud Strategy in KB Bukopin as regulated in Decree No. 0298 of 2020 concerning Guidelines for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for KB Bukopin.

Guidelines for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy are a manifestation of the Bank's management commitment in controlling fraud which is implemented in the form of a fraud control system. This strategy requires Management to mobilize resources so that the fraud control system can be implemented effectively and sustainably.

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

KB Bukopin mempunyai komitmen untuk melaksanakan hubungan secara profesional dengan para pemangku kepentingan dengan menerapkan skala prioritas sesuai pemetaan kebutuhan sebagai dukungan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Kesadaran akan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dilakukan atas dasar kebutuhan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan serta untuk dapat tumbuh bersama dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan.

## ENGAGEMENT OF STAKEHOLDER [102-42]

KB Bukopin is committed to carrying out professional relationships with stakeholders by implementing a priority scale according to needs mapping as support in achieving the Company's goals and objectives. Awareness of good relations with stakeholders is carried out on the basis of the need to support the Company's operational activities and to be able to grow together and contribute to economic development, improve the quality of life of the community and the environment.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberi peluang yang sama kepada pemangku kepentingan untuk dapat terlibat dan berkontribusi pada Perseroan dengan melihat proporsinya sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan diantaranya melalui Pemerintah, Pemegang Saham, Masyarakat, Nasabah, Mitra bisnis, media dan rantai pasokan untuk memahami perspektif dan mendapatkan umpan balik terkait program Perseroan dalam bidang pengembangan bisnis, kegiatan operasional, pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

In practice, the Company provides equal opportunities to stakeholders to be involved and contribute to the Company by looking at the proportions according to the needs of the Company. Stakeholder involvement includes through the Government, Shareholders, Community, Customers, Business partners, media and supply chain to understand perspectives and get feedback regarding the Company's programs in the fields of business development, operational activities, community development, social welfare improvement, and environmental conservation.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

Stakeholder identification is carried out according to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which is divided into 5 attributes as follows:

1. Ketergantungan/*Dependency* (D) Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. Tanggung Jawab/*Responsibility* (R) Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. Perhatian/*Tension* (T) Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. Pengaruh/*Influence* (I) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. Keberagaman Pandangan/*Diverse Perspective* (DP) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

1. Dependency (D) If the Company has a dependency on someone or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R) If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension (T) If someone or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I) If someone or an organization has influence on the Company or other stakeholder strategies or policies.
5. Diverse Perspective (DP) If someone or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

Pemangku kepentingan KB Bukopin adalah sebagai berikut:

Bukopin KB stakeholders are as follows:

| PEMANGKU KEPENTINGAN<br>STAKEHOLDER | BASIS PENETAPAN/ IDENTIFIKASI<br>ESTABLISHMENT/ IDENTIFICATION BASIS | METODE PELIBATAN<br>ENGAGEMENT METHOD | FREKUENSI<br>FREQUENCY | TOPIK YANG DIBAHAS<br>TOPICS DISCUSSED |
|---|---|---|---|---|
| [102-40] | [102-42] | [102-43] | [102-43] | [102-44] |
| Pemegang Saham<br>Shareholders | D,R,I | RUPS Tahunan<br>Annual GMS | Satu kali dalam satu tahun<br>Once a year | Pencapaian Kinerja Perseroan<br>Company Performance Achievements |
| | | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | Saat diperlukan<br>When required | Solusi atas kejadian luar biasa yang membawa konsekuensi bagi Pemegang Saham.<br>Solutions for extraordinary events that have consequences for Shareholders. |
| | | Laporan Manajemen<br>Laporan Manajemen<br>Management Report | Triwulan<br>Quarterly | Kinerja Bisnis<br>Business Performance |

| PEMANGKU KEPENTINGAN<br>STAKEHOLDER | BASIS PENETAPAN/ IDENTIFIKASI<br>ESTABLISHMENT/ IDENTIFICATION BASIS | METODE PELIBATAN<br>ENGAGEMENT METHOD | FREKUENSI<br>FREQUENCY | TOPIK YANG DIBAHAS<br>TOPICS DISCUSSED |
|---|---|---|---|---|
| [102-40] | [102-42] | [102-43] | [102-43] | [102-44] |
| Nasabah<br>Customer | D,R,T,I | *Survey* Kepuasan<br>Satisfaction Report | Satu kali dalam satu tahun<br>Annualy | Tingkat Kepuasan Pelanggan<br>Customer Satisfaction Level |
| | | Layanan *Call center*<br>Call center Service | Setiap saat bila diperlukan<br>When required | Mendapatkan kepuasan layanan<br>Get service satisfaction |
| | | Kunjungan langsung<br>Direct Visits | Setiap saat bila diperlukan<br>When required | Mendapatkan kepuasan layanan<br>Get service satisfaction |
| Mitra Kerja/Pemasok<br>Work Partners/ Suppliers | D,R, T | Kontrak Kerja<br>Work Contract | Sesuai kebutuhan<br>According to the needs | Pengadaan Barang/Jasa<br>Procurement of Goods/Services |
| Pegawai<br>Employees | D,R, T, I | Intranet<br>Intranet | Harian<br>Daily | Informasi Terkini<br>Latest Information |
| | | *Knowledge Sharing* | Triwulan<br>Quarterly | Pengetahuan Baru<br>New knowledge |
| | | *Employee Gathering* | Satu kali dalam satu tahun<br>Annualy | Kebersamaan<br>Togetherness |
| | | *Survey* Kepuasan Pegawai<br>Employee Satisfaction Survey | Satu kali dalam setahun<br>Annualy | Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka<br>Measuring employee satisfaction levels and capturing their expectations |
| Serikat Pekerja<br>Labor Union | D,R, T, I | Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama<br>Discussion of Collective Labor Agreements | Satu kali dalam setahun<br>Annualy | Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis<br>Creating a conducive working climate so as to create a harmonious bipartite relationship |
| Masyarakat<br>Public | D, R, T, I, DP | Kerja sama dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR)<br>Cooperation in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) programs | Secara berkala<br>Periodically | Program CSR<br>CSR Program |
| Media<br>Media | T, I, DP | *Press Release & Press Conference* | Saat diperlukan<br>When required | Kinerja Perseroan, Corporate Action, Penghargaan<br>Company Performance, Corporate Action, Awards |

| PEMANGKU KEPENTINGAN<br>STAKEHOLDER | BASIS PENETAPAN/ IDENTIFIKASI<br>ESTABLISHMENT/ IDENTIFICATION BASIS | METODE PELIBATAN<br>ENGAGEMENT METHOD | FREKUENSI<br>FREQUENCY | TOPIK YANG DIBAHAS<br>TOPICS DISCUSSED |
|---|---|---|---|---|
| [102-40] | [102-42] | [102-43] | [102-43] | [102-44] |
| Pemerintah dan Otoritas Keuangan<br>Government and Financial Authority | D, R, T, I, DP | Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<br>Compliance implementation reporting and notification to the Financial Services Authority (OJK) | Empat kali dalam setahun<br>Four times in a year | Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undan anyang berlaku<br>Provide information about compliance against the terms applicable laws |

Catatan | Note:
D = *Dependency*
R = *Responsibility*
T = *Tension*
I = *Influence*
DP = *Diverse Perspective*

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana komunikasi dan informasi yang dapat diakses secara langsung, baik dilakukan melalui media pertemuan, penyediaan informasi yang dapat diakses secara *online* atau secara langsung berhubungan pada kantor-kantor operasional Perseroan.

Demikian juga Perseroan membuat sistem dan prosedur yang menjadi acuan Perseroan dalam menampung, menindaklanjuti dan menangani setiap permasalahan, keluhan, saran, harapan dan kritik dari pemangku kepentingan serta senantiasa memberi respon yang disampaikan ke Perseroan untuk selanjutnya ditindaklanjuti melalui mekanisme yang dibakukan.

To maintain good relations with stakeholders, the Company provides communication and information facilities that can be accessed directly, either through media meetings, providing information that can be accessed online or directly related to the Company's operational offices.

Likewise, the Company makes systems and procedures that become the Company's reference in accommodating, following up and handling any problems, complaints, suggestions, expectations and criticisms from stakeholders and always provides responses that are submitted to the Company for further follow-up through standardized mechanisms.

KB Bukopin



# KINERJA EKONOMI
## ECONOMIC PERFORMANCE

### PEREKONOMIAN GLOBAL DAN DOMESTIK

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan meski masih dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral, dan meningkatnya tensi geopolitik. Pemulihan ekonomi global diprakirakan berlanjut didukung oleh percepatan vaksinasi serta berlanjutnya kebijakan fiskal yang ekspansif. Realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Tiongkok menunjukkan perbaikan yang berlanjut. Perbaikan ekonomi di Jepang dan India juga diprakirakan terus berlangsung ditopang kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif. Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global 2022 diprakirakan sesuai dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas global diprakirakan masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Namun demikian, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju, terutama AS dan Kawasan Eropa, sebagai respons peningkatan tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasok dan kuatnya permintaan, kenaikan penyebaran COVID-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021.

Di tanah air, penanganan pandemi COVID-19 secara masif dan terstruktur masih terus dilakukan sepanjang tahun 2021 oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan otoritas lainnya dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian nasional. Berkat kemajuan penanganan pandemi melalui kegiatan vaksinasi yang merata, penerbitan berbagai stimulus kebijakan di sektor keuangan, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif serta berbagai upaya lainnya,

### GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMY

The global economy grows in line with the estimation, although it's still overshadowed by some risks stemming from the increased cases of Omicron variant of the COVID-19, accelerated normalization of monetary policy at several central banks, and the rising geopolitical tensions. The global economic recovery is predicted to continue, supported by the accelerated vaccinations as well as the continued expansionary fiscal policy. The realization of 2021 economic growth in the United States (US), the European region and China shows continuous improvement. The economic recovery in Japan and India is also predicted to continue, supported by accomodative monetary and fiscal policies. A sustainable economic recovery is confirmed by the performance of various indicators in January 2022, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer trust and retail sales which remain strong, amid the increase in the spreading COVID-19 cases of Omicron variant. With all of these developments, the 2022 global economic growth is predicted to be in line with the previous projection of 4,4%. The global trade volume and commodity prices are estimated to continuously increased, thus it supports the export prospect for developing countries. However, the global economy is still facing uncertainty in financial market which increased along with the plan in accelerating normalization policy in developed countries, especially the US and the European region, in response to the increasing inflationary pressures due to supply chain disruption and high supply demand, the increase in the spreading COVID-19 cases of Omicron variant, as well as the rising geopolitical tension. All of these factors can potentially affects the limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia. In the fourth quarter of 2021, Indonesia's economy grew to 5.02% (yoy), which increased from the previous quarter's achievement of 3,51% (yoy). Improvements occurred in almost all components of GDP on the expenditure side and in the business sector, in line with the recovery process of domestic economic activity after the outbreak of the COVID-19 Delta variant in the third quarter of 2021.

In Indonesia, a massive and structured handling of the COVID-19 pandemic will continue to be carried out throughout 2021 by the Government, the Financial Services Authority (OJK) and other authorities in order to maintain the stability of the national economy. Due to the great progress in handling the pandemic through equitable vaccination activities, issuance of various policy stimulus in the financial sector, accomodative fiscal and monetary

perekonomian di Indonesia dapat pulih secara bertahap sejak Triwulan III-2020 dan terus berlanjut hingga Triwulan IV-2021.

Sejalan dengan optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia Pasca Pandemi COVID-19 yang diproyeksikan tumbuh sebesar 4,5%-5% yang akan berdampak positif pada Industri Perbankan sebagai intermediasi dalam transaksi keuangan serta perputaran roda perekonomian yang akan meningkatkan kredit perbankan dengan proyeksi 5,21% (yoy) hingga akhir tahun 2021. Pertumbuhan kredit ini diprediksi terjadi pada hampir seluruh sektor usaha dan untuk semua jenis penggunaan. Perusahaan telah menyusun dan menetapkan rencana strategis untuk mencapai target perusahaan. Strategi perusahaan menggambarkan tindakan dengan ambisi yang berani dalam ekspansi bisnis, pertumbuhan nilai dan pengembalian modal bagi pemegang saham, serta komitmennya terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia dengan tetap mengutamakan aspek *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Pada tahun 2021, Perusahaan fokus dalam melanjutkan program transformasi yang masih terus berjalan sejak KB Kookmin Bank menjadi pemegang saham pengendali di tahun 2020. Proses transformasi yang dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan fundamental yang kuat bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan kecepatan pertumbuhan digital dimana KB Kookmin telah memiliki pengalaman yang jauh lebih baik di industri Perbankan Global. Dengan memperhatikan kondisi eksternal dan kemampuan internal dan arah kebijakan dari PSP, Bank bercita-cita menjadi Lembaga Keuangan utama di Indonesia pada tahun 2025. Pasar perbankan Indonesia menghadapi momentum pertumbuhan yang besar dalam hal volume dan profitabilitas. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Bank KB Bukopin telah melewatkan peluang besar, dimana Bank KB Bukopin adalah satu-satunya top 20 bank di Indonesia yang tidak melakukan ekspansi bisnis. Strategi perusahaan kedepan menggambarkan tindakan dengan ambisi yang berani dalam ekspansi bisnis, pertumbuhan nilai dan pengembalian modal bagi pemegang saham, serta komitmennya terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia.

## KINERJA TAHUN 2021 [6.B.1] [6.B.2]

Pada tahun 2021, Bank KB Bukopin berhasil mencatat dana pihak ketiga sebesar Rp55,82 triliun, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,75% atau Rp11,78 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,04 triliun. Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin juga mencatatkan pendapatan bunga dan syariah-neto sebesar Rp830 miliar, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp236 miliar atau 39,76% dari jumlah pendapatan bunga dan

policies and other various efforts, the economy in Indonesia has been gradually recovering since Quarter III-2020 to Quarter IV-2021.

Along with the optimism in Indonesia's economic growth after the COVID-19 Pandemic which is projected to grow by 4.5%-5%, it will have a positive impact on the Banking Industry as an intermediary in financial transaction as well as the economic cycle which will increase the bank credit with a projection of 5.21% (yoy) until the end of 2021. The credit growth is predicted to occur in mostly every business sectors and for every types of use. The company has prepared and established a strategic plan to achieve the company's targets. The company's strategy describes actions with bold ambitions in business expansion, value growth and return of capital for shareholders, as well as the commitment to Indonesia's economy and society while still prioritizing prudential banking and good corporate governance aspects.

In 2021, the Company focused in continuing transformation program which has been progressing since KB Kookmin Bank became the controlling shareholder in 2020. The transformation process aims to prepare strong fundamental for the company in facing business challenges and the fast digital growth, in which KB Kookmin has a better experience in the Global Banking industry. By observing the external condition and internal capabilities as well as the policy directions of the PSP, the Bank aspires to become the main Financial Institution in Indonesia by 2025. Indonesian banking market is facing strong growth momentum in terms of volume and profitability. In the last 3 (three) years, Bank KB Bukopin has missed a great opportunity as Bank KB Bukopin is the only top 20 bank in Indonesia which didn't start any business expansion. The company's future strategy describes actions with bold ambitions in business expansion, value growth and return of capital for shareholders, as well as the commitment to Indonesia's economy and society.

## PERFORMANCE IN 2021 [6.B.1] [6.B.2]

In 2021, Bank KB Bukopin managed to record third party funds of IDR 55.82 trillion, this amount increased by 26,75% or IDR 11.78 trillion compared to the previous year which was recorded at the number of IDR 44.04 trillion. In 2021, Bank KB Bukopin also recorded interest and sharia income net of IDR 830 billion, an increase of IDR 236 billion or 39.76% from the previous year's total interest and sharia income net of IDR 5.94 billion. The increased in Interest and

syariah-neto tahun lalu sebesar Rp5,94 miliar. Peningkatan Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban bunga melalui strategi Bank dengan melakukan penurunan *cost of fund* secara bertahap dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas yang terukur.

Jumlah aset Bank pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp89,22 triliun, tumbuh sebesar 11,61% atau Rp9,28 triliun bila dibandingkan dengan catatan akhir tahun 2020 yaitu sebesar Rp79,94 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain neto yang tercatat sebesar Rp12,44 triliun, meningkat 238,10% dari tahun 2020 sebesar Rp3,68 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset juga disebabkan peningkatan surat berharga neto yang meningkat Rp2,26 triliun menjadi Rp8,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,03 triliun.

sharia income net was influenced by a decrease in interest expense through the Bank's strategy in reducing the cost of funds while observing the measurable liquidity risk.

The Bank's total assets at the end of 2021 had reached the amount of IDR 89.22 trillion, which was grew by 11.61% or IDR 9.28 trillion when compared to the record at the end of 2020 which was IDR 79.94 trillion. The assets growth was mainly caused by the rising placements of Bank Indonesia and other banks which netted IDR 12.44 trillion, an increased of 238,10% from IDR 3.68 trillion in 2020. In addition, assets growth was also affected by the increased of marketable securities net which increased by IDR 2.26 trillion to IDR 8.28 trillion compared to the previous year of IDR 6.03 trillion.

## NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

Di tengah kondisi perekonomian tanah air yang sedang mengalami perlambatan akibat pandemi COVID-19, Bank KB Bukopin masih bisa bertahap dan berkontribusi kepada para pemangku kepentingan.

Bank KB Bukopin berkomitmen untuk terus mempertahankan kualitas pertumbuhan yang sehat di tengah berbagai tantangan kondisi perekonomian nasional telah dibuktikan dengan kerja keras dan kemampuan adaptif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bank KB Bukopin mampu menciptakan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, pemerintah, pemasok, pegawai, dan masyarakat sebagai berikut:

## ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

In the midst of the country's economic condition which is experiencing a slowdown due to the COVID-19 pandemic, Bank KB Bukopin can still gradually contributes to the stakeholders.

Bank KB Bukopin committed to continue in maintaining a healthy quality of growth in the middle of various national economy's challenges, as proved by our hard work and adaptive ability in improving the company's performance. Bank KB Bukopin is able to create economic value that is generated and distributed to stakeholders, such as shareholders, government, supplier, employees, and the community as follows:

**TABEL NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN**
**TABLE OF ECONOMIC VALUES GENERATED AND DISTRIBUTED**

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In million of IDR)

| URAIAN<br>DESCRIPTION | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan \| Direct Economic Value Generated** | | |
| Pendapatan Bunga dan Syariah \| Interest and Sharia Income | | |
| Pendapatan Bunga \| Interest Income | 3.919.306 | 4.948.179 |
| Pendapatan Syariah \| Sharia Income | 298.309 | 360.187 |
| Pendapatan operasional lainnya \| Other operating income | | |
| Provisi dan komisi lainnya \| Other provision and commission | 419.959 | 665.893 |
| Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga-neto<br>Provit from marketable securities net | 19.498 | 165.191 |
| Lain-lain \| Others | 135.233 | 206.481 |
| **Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan**<br>**Total of Direct Economic Value Generated** | 4.792.305 | 6.345.931 |

(Dalam Jutaan Rupiah) | (In million of IDR)

| URAIAN<br>DESCRIPTION | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Distribusikan \| Direct Economic Value Distributed** | | |
| Beban Bunga dan Syariah \| Interest and Sharia Expense | 3.388.098 | 4.714.847 |
| Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - Neto<br>Allowance for Impairment Losses on Financial Assets – Net | 1.051.148 | 2.622.451 |
| Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan-Neto<br>Allowance for impairment losses on Non-Financial Assets - Net | 95.606 | 14.722 |
| Beban Operasional Lainnya (Umum dan Administrasi termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan, serta Program Penjaminan Pemerintah)<br>Other Operating Expenses (General and Administrative including employees salary and allowance, as well as Government Guarantee Program) | 3.043.349 | 2.799.786 |
| Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (CSR)<br>Social and Community Development Fund (CSR) | 1.657 | 2.208 |
| **Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan<br>Total of Direct Economic Value Distributed** | **7.579.858** | **10.154.014** |

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan merupakan perolehan pendapatan Bank KB Bukopin dari Pendapatan Bunga dan Syariah dan Pendapatan Operasional lainnya. Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan pada tahun 2021 sebesar Rp4.792.305 juta atau turun 24,5% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp6.345.931 juta. Penurunan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh Perseroan dikarenakan menurunnya Pendapatan Bunga dan Syariah dan Pendapatan Operasional lainnya.

Adapun Nilai Ekonomi yang Didistribusikan timbul dari Beban Bunga dan Syariah, Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan-Neto, Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan-Neto, Beban Operasional Lainnya (Umum dan Administrasi termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan, serta Program Penjaminan Pemerintah) dan dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (CSR). Pada tahun 2021, Nilai Ekonomi yang Didistribusikan sebesar Rp7.579.858 juta atau turun 25,4% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp10.154.014 juta.

Hingga akhir tahun 2021, Bank memiliki jaringan operasional lebih dari 379 outlet yang tersebar di 24 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time on-line*. Perseroan juga telah membangun jaringan *micro-banking* yang diberi nama "Swamitra", sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 673 ATM dan terhubung dengan seluruh ATM yang berada pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM Prima. Hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. [203-2]

The Direct Economic Value Generated represents the income earned by Bank KB Bukopin from Interest and Sharia Income and other Operating Income. The Total of Direct Economic Value Generated in 2021 is IDR 4.792.305 million, a decrease of 24.5% compared to 2021 which was recorded at IDR 6.345.931 million. The decrease of the Company's direct economic value generated was due to a decrease in Interest and Sharia Income, as well as Other Operating Income.

The Economic Value Distributed came from Interest and Sharia Expense, Allowance for Impairment Losses on Financial Assets-Net, Allowance for impairment losses on Non-Financial Assets – Net, Other Operating Expenses (General and Administrative including employees salary and allowance, as well as Government Guarantee Program), and Social and Community Development Fund (CSR). In 2021, the Economic Value Distributed was IDR 7.579.858 million or a decrease of 25.4% compared to 2020 which was recorded at IDR 10.154.014 million.

Up to the end of 2021, the Bank has operational network of more than 379 outlets spread across 24 provinces throughout Indonesia that are connected real time on-line. The Company has also established a micro-banking network system called "Swamitra" as a form of partnership program with cooperatives and the Company. In addition, the Company also has 673 ATMs and are connected to every ATMs in the ATM Plus, ATM Bersama and ATM Prima networks. This has indirectly impacting the national and regional economic growth. [203-2]

Bank KB Bukupin optimis dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mampu membalikkan kinerja ke arah yang positif dan menjadi salah satu Bank paling sukses di Indonesia dengan pendapatan bersih yang positif. Bank juga akan meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitas, serta merancang *value proposition* pada *digital banking* untuk nasabah ritel, UKM dan bisnis lainnya.

The Bank KB Bukopin is optimistic to be able to grow sustainably and reverse our performance towards positive direction and become one of the most successful bank in Indonesia with positive net income. The Bank will also increase the market share and profitability, as well as design the value proposition in digital banking for retail customers, SMEs and other businesses.

## PRAKTIK PENGADAAN [204-1]

Bank KB Bukopin telah melakukan standarisasi pelaksanaan operasional Pengadaan Barang dan Jasa di seluruh kantor operasional yaitu Surat Edaran No. SE/161/DIR/VIII/2018 tentang Pedoman Kegiatan Operasi Pengadaan Barang dan Jasa, dan ketentuan kegiatan Operasi Pengadaan Barang dan Jasa yang merujuk pada No. 04-04/KTN/2010, serta petunjuk pelaksanaan berdasarkan pada No. 04-04/JLK/2010 pada tanggal 8 September 2010. Kemudian diperbaharui keseluruhan pada kebijakan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, pada tanggal 29 November 2017 sesuai dengan No. 04/004/BKP/DOPS, serta diperbaharui kembali pada tanggal 30 Agustus 2018.

Pedoman kegiatan pengadaan barang dan jasa tersebut berisi tentang aturan dan langkah-langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional di KB Bukopin yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian *(prudential banking practices)*.

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh Divisi Manajemen Aset dan Pengadaan. Divisi tersebut juga telah melakukan pemeliharaan rekanan terkait pengadaan barang dan jasa, hanya pemasok yang masuk kualifikasi yang baik pada setiap tahunnya. Vendor tersebut dimasukkan dalam Data Vendor Rekanan Bank.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan vendor melalui Pedoman Kegiatan Operasi. Pedoman tersebut Surat Edaran No. 164/DIR/VI/2020 tentang Pedoman Kegiatan Operasi Pengadaan Barang dan Jasa. Perseroan senantiasa menerapkan akuntabilitas dan *Fairness* dalam setiap tender proyek pengadaan dan pemeliharaan gedung/fasilitas kantor, di mana setiap proses penetapan pemasok umumnya selalu dilakukan dengan mekanisme tender.

Sepanjang tahun 2021, jumlah rekanan vendor Bank KB Bukopin sebanyak 72 rekanan, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebanyak 69 rekanan. Peningkatan tersebut dilandasi atas efektifitas dan efisiensi biaya dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa serta secara berkesinambungan tetap mencari Vendor lain sebagai pembanding dan *Backup Vendor*.

## PROCUREMENT PRACTICE [204-1]

Bank KB Bukopin has standardized the operational implementation of the Procurement of Goods and Services in every operational offices, which is in Circular Letter No. SE/161/DIR/VIII/2018 concerning guidelines for Operations for Procurement of Goods and Services, and provisions for Procurement of Goods and Services reffering to No. 04-04/KTN/2010, as well as the implementation instructions based on 04-04/JLK/2010 on 8 September 2010. It was then being updated on the policy regarding the Procurement of Goods and Services, on 29 November 2017 in accordance with No. 04/004/BKP/DOPS, and then it's renewed again on 30 August 2018.

The guidelines of the Procurement for Goods and Services contain rules and minimum steps that must be taken in order to perform operational activities at KB Bukopin which are based on prudential banking practices principle.

The procurement process for goods and services is performed by the Asset Management and Procurement Division. The Division has also perform partnership management related to the procurement of goods and services, so that there are only suppliers with good qualifications every year. The Vendors will then be input in the Bank Partner Vendor data.

The Company has policies related to the selection and improvement of vendor capabilities through the Operational Activity Guidelines. The guideline is from the Circular Letter No. 164/DIR/VI/2020 regarding Guidelines for Operations for the Procurement of Goods and Services. The Company always implements accountability and fairness in every tendering project for procurement and building/facility maintenance, where every supplier selection process is generally using tendering mechanism.

Throughout 2021, the number of Bank KB Bukopin's vendor partners were 72 partners, an increase compared in 2020 which were only 69 partners. The increase is based on cost effectiveness and efficiency in the process of Procurement of Goods and Services, as well as continuously searching for other Vendors as comparison and Backup Vendors.

Bank KB Bukopin pada setiap periode semester melakukan evaluasi vendor untuk mengetahui apakah masih layak untuk bekerja sama atau tidak. Adapun kriteria evaluasi rekanan yang dilaksanakan oleh Bank KB Bukopin dijelaskan secara rinci pada dalam tabel berikut ini:

In every semester, Bank KB Bukopin evaluates the vendors to find out if they are still eligible to cooperate. The criteria for evaluating partners are described in details in the following table:

| NO | KONDISI<br>CONDITION | SANGAT BAIK/SANGAT LAYAK<br>VERY GOOD/HIGHLY ELIGIBLE<br>(5) | BAIK/LAYAK<br>GOOD/ELIGIBLE<br>(3) | TIDAK BAIK/TIDAK LAYAK<br>NOT GOOD/NOT ELIGIBLE<br>(1) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Mutu Produk/Jasa<br>Product/Service Quality | Tidak ada komplain atau tidak ada *reject* dari jumlah total pengiriman/pekerjaan<br>No complaints or no reject product from the total amount of delivery/work | Hanya terdapat 1 (satu) kali *complain* atau ditemukan *reject* kurang dari 1% dari jumlah total pengiriman/ pekerjaan<br>Only 1 (one) complain or reject product found less than 1% of the total delivery or work | Terdapat lebih dari 1 (satu) kali *complain* atau *reject* lebih 1% jumlah total pengiriman<br>There are more than 1 (one) complain or reject product found more than 1% of the total number of delivery |
| 2 | Harga<br>Price | Mendapat potongan harga<br>Get a discount | Sesuai harga pasar<br>According to the market price | Di atas harga pasar<br>Above the market price |
| 3 | Waktu Kirim/ Pelaksanaan<br>Delivery Time/ implementation | Pengiriman/Serah Terima Pekerjaan dilaksanakan lebih awal dari waktu yang ditentukan<br>Delivery/Handovers are done earlier than the estimated time | Tidak ada keterlambatan pengiriman/serah terima pekerjaan<br>No delay in delivery/ handovers | Terjadi keterlambatan pengiriman/serah terima pekerjaan<br>Delay in delivery/ handovers |
| 4 | Jumlah Kirim/ Kesesuaian Progres<br>Total Send/ Progress Match | Dikirim/dikerjakan sesuai permintaan<br>Delivered/Done according to the request | Hanya terjadi 1 (satu) kali perubahan jumlah<br>Only 1 (one) change of amount | Terjadi lebih dari 1 (satu) kali perubahan jumlah<br>More than 1 (one) change of amount |
| 5 | Dokumentasi<br>Documentation | Dokumen pendukung dari pengiriman barang/hasil pekerjaan dan penagihan lengkap dan jelas<br>Supporting documents from delivery of goods/works and billing are complete and clear | Terdapat 1 (satu) dokumen pendukung dari pengiriman barang/hasil pekerjaan dan saat penagihan tidak lengkap dan tidak jelas<br>There is 1 (one) supporting document from delivery of goods/works and billing is incomplete and unclear | Terdapat lebih dari 1 (satu) dokumen pendukung dari pengiriman barang/hasil pekerjaan dan saat penagihan tidak lengkap dan jelas<br>More than 1 (one) supporting documents from delivery of goods/works and billing is incomplete and unclear |
| 6 | Purnajual/Masa Pemeliharaan<br>After-sales/ Maintenance Duration | Respon cepat<br>Fast response | Respon lambat<br>Slow response | Tidak ada respon<br>No response |

Dengan melakukan evaluasi Vendor secara berkala, maka diharapkan Bank KB Bukopin akan memperoleh vendor rekanan/pemasok yang memiliki kualitas baik, dari legalitas perusahaan serta barang yang akan dipasok, sehingga dapat lebih efisien atas kebutuhan barang dan jasa bagi operasional Bank.

By evaluating Vendors on a regular basis, it is hoped that Bank KB Bukopin will be able to have partner vendor/ suppliers that possess good quality, both the legality of the company and the supplied goods, so that the needs of goods and services for the Bank's operation can be more efficient.

Pada tahun 2021 jumlah vendor yang mendaftar dalam program pengadaan di Bank KB Bukopin sebanyak 120 vendor, namun hanya 72 vendor di antaranya yang memenuhi kriteria layak berdasarkan hasil evaluasi.

In 2021, the number of vendors registering in the procurement program at Bank KB Bukopin were 120 vendors, but only 72 of them could met the eligibility criteria based on the evaluation result

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara diwujudkan dengan kepatuhan bank dalam pembayaran pajak. Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, dengan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai peraturan yang berlaku tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap kontribusi *fee based income* yang lebih terdistribusi dan tidak hanya bergantung pada beberapa produk.

Berikut adalah kontribusi Bank KB Bukopin dalam bentuk pembayaran pajak selama dua tahun sebagai berikut:

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Contribution to the Country is done through the bank's compliance in tax payment. The company in our operational activities has implemented Good Corporate Governance which is conducted in a transparent and accountable manner, especially in managing the tax rights and obligations, with our tax rights and obligations are done based on the regulations, which is also expected to affect the contribution of fee-based income to be more distributed and not only depend on a few products.

The following is the contribution of Bank KB Bukopin in the form of tax payments for the last two years:

**KONTRIBUSI PAJAK PT BANK KB BUKOPIN TBK TAHUN 2020-2021**
**TAX CONTRIBUTION OF PT BANK KB BUKOPIN TBK 2020-2021**

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) | (in IDR, unless otherwise is stated)

| URAIAN<br>DESCRIPTION | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| PPh Badan \| Company Tax Income | - | 15.159.866.250 |
| PPh Perorangan \| Individual Tax Income | 42.992.024.330 | 38.349.430.104 |
| PPN \| VAT | 4.894.892.172 | 8.213.435.192 |
| Pajak Lainnya:<br>Other taxes: | | |
| PPh Pasal 23 \| Tax Income article 23 | 16.373.124.722 | 13.973.940.264 |
| PPh Pasal 26 \| Tax Income article 26 | 1.618.427.924 | 977.966.457 |
| PPh Pasal 4 ayat 2 \| Tax Income article 4 paragraph 2 | 439.632.802.527 | 685.544.221.789 |
| Lainnya (Materai) \| Others (Stamp duty) | 1.108.585.000 | 4.808.684.000 |
| **Jumlah Pembayaran Pajak<br>Tax Payment Amount** | **506.619.856.675** | **767.027.544.056** |

Bank KB Bukopin telah memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2021 sebesar Rp506.620 juta atau turun 34% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp767.028 juta. Hal ini dikarenakan kinerja Perusahaan yang menurun akibat kondisi perekonomian yang belum stabil.

Bank KB Bukopin has contributed to the country through tax payment with the total of IDR 506.620 million, a 34% decrease from the previous year which was recorded at IDR 767.028 million. This is due to the Company's declining performance due to the unstable economic situation.

## BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [201-4]

Sepanjang tahun 2021, Bank KB Bukopin tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah seperti keringanan pajak, hibah, subsidi dan bantuan keuangan lainnya.

## FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [201-4]

Throughout 2021, Bank KB Bukopin did not receive financial assistance either directly or indirectly from the Government, such as tax breaks, grants, subsidies and other financial assistance.

KB Bukopin



# KINERJA SOSIAL
## SOCIAL PERFORMANCE

### PRAKTIK KETENAGAKERJAAN BERKELANJUTAN

Pencapaian yang telah diraih Bank KB Bukopin sampai dengan saat ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pegawai yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam mendukung tujuan dan strategi Perseroan. KB Bukopin menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset strategis Perseroan yang memiliki peran besar terhadap pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan Perseroan serta berperan dalam meningkatkan daya saing Perseroan.

Untuk itu Bank KB Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan SDM yang dimiliki serta mendorong potensi yang dimiliki setiap pegawai secara optimal. Melalui berbagai program pengembangan SDM secara berkelanjutan, Perseroan mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Bank KB Bukopin berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan menghargai keberagaman sehingga pegawai dapat bekerja optimal dan memberikan kemampuan terbaik yang mereka miliki.

Seluruh program SDM dari mulai rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir dijalankan Perseroan untuk mempersiapkan staf berkualitas yang akan menempati berbagai posisi strategis di masa yang akan datang.

Bank KB Bukopin meyakini bahwa hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pegawai merupakan hal penting yang harus terus dijaga dalam rangka memperkuat daya saing Perseroan untuk mencapai tujuan bersama. Perseroan menyediakan media komunikasi yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi penting Perseroan kepada pegawai sekaligus sebagai sarana bagi pegawai untuk dapat menyampaikan aspirasinya kepada Perseroan demi kepentingan bersama. Perseroan senantiasa melibatkan pegawai melalui Serikat Pekerja dalam merumuskan berbagai kebijakan khususnya yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Bank KB Bukopin memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hingga akhir tahun 2021, Jumlah karyawan Bank KB Bukopin

### SUSTAINABLE EMPLOYMENT PRACTICES

The achievements that have been achieved by Bank KB Bukopin to date cannot be separated from the participation of all employees who have given their best performance in supporting the goals and strategies of the Company. KB Bukopin realizes that Human Resources is a strategic asset of the Company which has a major role in the business growth and sustainability of the Company and plays a role in increasing the competitiveness of the Company.

For this reason, Bank KB Bukopin always strives to improve the capabilities of its human resources and optimally encourage the potential of each employee. Through various sustainable HR development programs, the Company supports every employee to be able to develop and achieve their best potential. Bank KB Bukopin is committed to creating a work environment that is healthy, safe, comfortable and respects diversity so that employees can work optimally and give their best abilities.

All HR programs from recruitment, competency development and career development are carried out by the Company to prepare quality staff who will occupy various strategic positions in the future.

Bank KB Bukopin believes that a harmonious relationship between the Company and employees is an important thing that must be maintained in order to strengthen the competitiveness of the Company to achieve common goals. The Company provides communication media that is used as a means of conveying important Company information to employees as well as a means for employees to be able to convey their aspirations to the Company for the common interest. The Company always involves employees through the Labor Union in formulating various policies, especially those related to employment issues.

### GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

Bank KB Bukopin provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the worker recruitment program. Until the end of 2021, the total number of employees of Bank KB Bukopin is 4,658

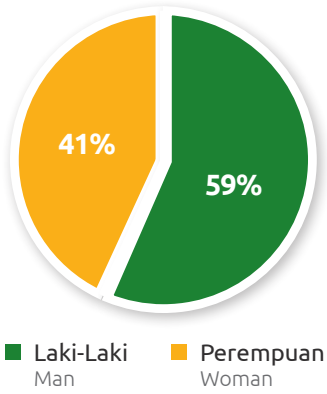
adalah sebanyak 4.658 orang dengan komposisi 2.767 karyawan laki-laki dan 1.901 karyawan perempuan. Dari komposisi tersebut, terlihat adanya perimbangan yang cukup baik antara karyawan laki-laki dan perempuan di Bank KB Bukopin.

people, with a composition of 2,767 male employees and 1,901 female employees. From this composition, it can be seen that there is a fairly good balance between male and female employees at Bank KB Bukopin.

Pada tahun pelaporan, tidak ada laporan mengenai insiden atau praktik diskriminasi yang terjadi di Perseroan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Bank [406-1].

In the reporting year, there were no reports of incidents or discriminatory practices that occurred in the Company. Thus, no corrective action needs to be taken by the Bank [406-1].

***SALES***




## KESAMAAN HAL DALAM MENGIKUTI PROGRAM

Pendidikan dan Pelatihan Bank KB Bukopin secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa metode program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Bank KB Bukopin selalu menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

## SIMILARITIES IN JOINING THE PROGRAM

Education and Training Bank KB Bukopin continuously organizes several methods of education and training programs to support the Company's operational activities. Bank KB Bukopin always ensures that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program that is opened in accordance with the needs and development plans of the Company.

## REMUNERASI

Perseroan menerapkan kebijakan sistem remunerasi dengan berpedoman pada Filosofi kompensasi Perseroan yaitu *Pay for Position*, *Pay for Person* dan *Pay for Performance*. Perseroan juga selalu memastikan telah mentaati seluruh aturan yang berlaku yang terkait dengan sistem remunerasi. Terkait dengan remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya agar tidak terjadi *gap* remunerasi terlalu tinggi. Rasio gaji tertinggi dan terendah selama 2021 adalah sebagai berikut: [405-2]

## REMUNERATION

The Company implements a remuneration system policy based on the Company's compensation philosophy, which are Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance. The Company also always ensures that it complies with all applicable regulations related to the remuneration system. In relation to remuneration, the Company always strives to avoid too high a remuneration gap. The ratio of the highest and lowest salaries for 2021 is as follows: [405-2]

| URAIAN<br>DESCRIPTION | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Gaji karyawan tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest employee salaries | 65:1 | 69.98: 1 |
| Gaji Direksi tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest Directors' salaries | 1,39: 1 | 1,39: 1 |
| Gaji Komisaris tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest commissioner salaries | 1,39: 1 | 1,39: 1 |
| Gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi<br>The highest salary for the Board of Directors and the highest salary for an employee | 1,39: 1 | 3.92:1 |

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Bank KB Bukopin. Hal tersebut dilaksanakan agar selalu terjalin sinergi antar pegawai dengan Perseroan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan Perseroan baik dalam bentuk material maupun non-material. Di samping remunerasi dalam bentuk gaji, Bank KB Bukopin juga memberikan beberapa jenis manfaat lain kepada karyawan, antara lain:

1. Tunjangan Bantuan Pendidikan;
2. Tunjangan Cuti;
3. Tunjangan Kacamata;
4. Tunjangan Hari Raya.

## EMPLOYEE WELFARE

The welfare of all employees has always been a matter of great concern to Bank KB Bukopin. The concern is reflected by a continuous synergy between employees and the Company in order to create optimal work productivity. Employee welfare improvement programs are provided by the Company in both material and non-material forms. In addition to remuneration in the form of salary, Bank KB Bukopin also provides several other types of benefits to employees, including:

1. Educational Assistance Allowance;
2. Leave Allowance;
3. Allowance for Glasses;
4. Holiday Allowance.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Bank KB Bukopin memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah ketenagakerjaan. Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin menerima laporan pengaduan sebanyak 5 laporan terkait dengan ketenagakerjaan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima Bank, ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Selain itu, karyawan juga dapat melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui SP, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen melalui mekanisme Perundingan Bipartit, Perundingan Tripartit hingga ke Pengadilan Hubungan Industrial.

## COMPLAINT MECHANISM ON EMPLOYMENT ISSUES

Bank KB Bukopin has a whistleblowing system to accommodate reports of violations from external and internal parties of the Bank, including employment issues. During 2021, Bank KB Bukopin received 5 reports related to employment. All complaint reports received by the Bank are followed up fairly and independently. In addition, employees can also file complaints related to employment issues through the SP, to be followed up by management through the Bipartite Negotiation mechanism, Tripartite Negotiations to the Industrial Relations Court.

## REKRUTMEN PEGAWAI [401-1]

KB Bukopin menjalankan sistem rekrutmen sejalan dengan strategi bisnis dan kebutuhan Perseroan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan. Rekrutmen dilakukan Perseroan baik untuk *level fresh graduate* maupun level profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja seiring dengan dinamika organisasi Perseroan.

## EMPLOYEE RECRUITMENT [401-1]

KB Bukopin runs a recruitment system in line with the Company's business strategy and needs to ensure the Company's sustainability. Recruitment is carried out by the Company for both fresh graduate and professional levels in order to meet the needs of the workforce in line with the dynamics of the Company's organization.

Dalam rekrutmen, proses seleksi dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mendapatkan talenta terbaik. Tahapan rekrutmen dilaksanakan melalui seleksi administrasi, psikotes, tes kesehatan, dan tes wawancara. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja yang telah memenuhi persyaratan untuk dapat melamar dan mengikuti proses seleksi termasuk masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, selama tahun 2021 melalui proses rekrutmen Perseroan telah mendapatkan sebanyak 281 orang pegawai baru baik yang berstatus *upgrading*, reguler maupun *fresh graduate*, untuk mengisi berbagai posisi yang ada di Bank KB Bukopin.

Perseroan memberikan program pengenalan *(induction program)* kepada mereka yang telah diterima sebagai pegawai baru di Perseroan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pegawai baru tidak hanya terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai, namun juga mengenai berbagai hal terkait dengan Perseroan mulai dari bisnis yang dijalankan Perseroan, organisasi Perseroan, budaya Perseroan termasuk peluang pengembangan karir yang ada di Perseroan.

Bank KB Bukopin berkomitmen untuk tidak merekrut dan mempekerjakan tenaga kerja anak dalam kegiatan usaha Perseroan karena hal ini sangat bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan baik secara nasional maupun internasional. Bank KB Bukopin juga menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan. Setiap pegawai bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya paksaan dan intimidasi. [408-1] [ 409-1] [6.c.2.a]

## KESEMPATAN SETARA DAN KEBERAGAMAN [405-1, 405-2]

Bank KB Bukopin menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dimana Perseroan tidak membedakan masalah *gender* antara pegawai lak-laki dan perempuan. Setiap pegawai baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berkembang dan membangun karirnya serta menduduki jabatan-jabatan strategis di Perseroan sepanjang memiliki kemampuan dan kapabilitas sebagaimana yang dipersyaratkan tanpa adanya diskriminasi. Penilaian kinerja dilakukan Perseroan secara *fair* melalui sistem penilaian kinerja yang telah ditetapkan secara baku tanpa membedakan *gender*.

In recruitment, the selection process is carried out by the Company with the aim of ensuring that the Company will get the best talent. The recruitment stages are carried out through administrative selection, psychological tests, medical tests, and interview tests. Recruitment is carried out openly so as to provide an opportunity for anyone who has met the requirements to be able to apply and participate in the selection process, including the surrounding community where the Company operates.

In order to meet the workforce needs, during 2021 through the recruitment process, the Company has obtained as many as 281 new employees, both upgraded, regular and fresh graduates, to fill various positions at Bank KB Bukopin.

The Company provides an induction program for those who have been accepted as new employees in the Company with the aim of providing understanding to new employees not only regarding their duties and responsibilities as employees, but also regarding various matters related to the Company starting from the Company's business, the Company's organization, the Company's culture including the career development opportunities that exist in the Company.

Bank KB Bukopin is committed to not recruiting and employing child labor in the Company's business activities because this is very much against the laws and regulations in the field of manpower, both nationally and internationally. Bank KB Bukopin also guarantees that there is no forced labor practice in the Company. Every employee works according to their duties and responsibilities without coercion and intimidation. [408-1] [ 409-1] [6.c.2.a]

## EQUAL OPPORTUNITY AND DIVERSITY [405-1, 405-2]

Bank KB Bukopin upholds the principle of equality where the Company does not distinguish gender issues between male and female employees. Every employee, both male and female, has the same opportunity to develop and build his career and occupy strategic positions in the Company as long as he has the required capabilities and capabilities without any discrimination. Performance appraisal is carried out fairly by the Company through a standardized performance appraisal system without discriminating against gender.

Perseroan memberikan gaji pokok kepada pegawai sesuai dengan ketentuan Perseroan terkait penggajian yang nilainya tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Sementara penentuan besaran paket remunerasi yang diterima pegawai ditetapkan sesuai dengan jabatan, masa kerja dan kinerja pegawai dan bukan berdasarkan jenis kelamin. Demikian juga dalam hal kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kapasitas, KB Bukopin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai program pelatihan yang disediakan Perseroan.

Bank KB Bukopin menyadari bahwa pegawai yang bekerja di Perseroan berasal dari berbagai latar belakang yang beragam baik dari sisi suku, agama, budaya, pengalaman kerja termasuk status sosial. Meskipun demikian, Bank KB Bukopin percaya bahwa keberagaman ini justru merupakan suatu modal bagi Perseroan untuk dapat mendorong terciptanya suasana toleransi dan saling menghormati dimana hal ini sangat positif dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Perseroan. Dengan adanya keberagaman ini diharapkan setiap pegawai dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai kinerja terbaiknya sehingga keberlanjutan Perseroan dapat terus terjaga.

## *TURNOVER* PEGAWAI

Bank KB Bukopin meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan suasana kerja yang aman dan nyaman menjadi alasan terbesar pegawai untuk tetap bertahan dan bekerja secara total pada Perseroan. Untuk itu Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat sehingga tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman bagi setiap pegawai dalam rangka mendukung produktivitas dan meningkatkan keterikatan pegawai dalam bekerja di Perseroan. Meskipun demikian, tingkat perputaran *(turnover)* pegawai merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap Perseroan baik yang diakibatkan oleh berakhirnya masa kerja, pengunduran diri maupun pemberhentian dikarenakan pelanggaran disiplin berat.

Sepanjang tahun 2021, *turnover* pegawai tercatat sebanyak 351 orang atau tingkat *turnover* sebesar 8% dari keseluruhan pegawai. Berikut tabel *turnover* pegawai selama tiga tahun:

The Company provides basic salaries to employees in accordance with the Company's provisions regarding salaries whose values do not differentiate between men and women. Meanwhile, the determination of the amount of the remuneration package received by the employee is determined according to the position, tenure and performance of the employee and not based on gender. Likewise, in terms of opportunities to receive training in the context of capacity building, KB Bukopin provides equal opportunities for every employee, both male and female, to develop themselves through various training programs provided by the Company.

Bank KB Bukopin realizes that the employees who work in the Company come from various diverse backgrounds in terms of ethnicity, religion, culture, work experience including social status. Nevertheless, Bank KB Bukopin believes that this diversity is a capital for the Company to be able to encourage the creation of an atmosphere of tolerance and mutual respect which is very positive in order to support the achievement of the Company's goals. With this diversity, it is hoped that each employee can complement each other and work together to achieve their best performance so that the Company's sustainability can be maintained.

## EMPLOYEE TURNOVER

Bank KB Bukopin believes that a healthy work environment and a safe and comfortable work environment have become the most significant reasons for employees to stay and work for the Company at their best. For this reason, the Company always strives to maintain a healthy work environment so as to create a safe and comfortable working atmosphere for every employee in order to support productivity and increase employee engagement in working in the Company. However, the employee turnover rate is something that cannot be avoided by every company, whether caused by the end of the service period, resignation or dismissal due to serious disciplinary violations.

Throughout 2021, employee turnover was recorded at 351 people or a turnover rate of 8% of all employees. The following table shows employee turnover for three years:

| *TURNOVER* | % |
|---|---|
| 2021 | 8 |
| 2020 | 1,16 |
| 2019 | 12,31 |

## CUTI MELAHIRKAN [401-3]

Cuti melahirkan adalah hak libur yang diberikan khususnya kepada pegawai perempuan sehubungan persalinan anaknya. Lama cuti melahirkan diberikan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Karyawati yang mengalami gugur kandungan, dapat diberikan cuti, berdasarkan rekomendasi tertulis dari dokter spesialis kandungan yang menangani karyawan yang bersangkutan paling lama 1,5 (satu setengah) bulan. Bagi karyawati yang memperoleh cuti melahirkan kepadanya tetap akan diberikan hak cuti tahunannya pada tahun yang sama, namun demikian pengambilan cuti tahunan harus dilakukan secara terpisah (tidak dalam satu rangkaian cuti).

Cuti melahirkan diberikan sampai dengan kelahiran anak ketiga dan untuk cuti melahirkan anak keempat dan seterusnya ditetapkan sebagai cuti di luar tanggungan dengan jangka waktu sebanyak-banyaknya 3 (tiga) bulan.

## MATERNITY LEAVE [401-3]

Maternity leave is a right for day-offs given specifically to female employees in connection with the birth of their child. The length of maternity leave is 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. An employee who has an abortion can be given leave, based on a written recommendation from an obstetrician who handles the employee concerned for a maximum of 1.5 (one and a half) months. For female employees who receive maternity leave, they will still be entitled to annual leave in the same year, however, taking annual leave must be done separately (not in a series of leave).

Maternity leave is granted until the birth of the third child and maternity leave for the fourth child and so on is determined as unpaid leave for a maximum period of 3 (three) months.

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI DAN PROGRAM PENSIUN [404-2] [6.C.2.D]

Bank KB Bukopin meyakini bahwa melalui SDM yang unggul maka Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai guna mendukung kinerja Perseroan sejalan dengan tujuan dan strategi yang dijalankan Perseroan.

Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan Perseroan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pendidikan secara berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency.*

Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pedoman Pendidikan dan Pelatihan untuk mendukung upaya Perseroan dalam membangun kompetensi pegawai, membangun komitmen pegawai untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam mencapai kinerja Perseroan, serta mengoptimalkan potensi pegawai dalam berkarir di Perseroan.

## EMPLOYEE COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM AND PENSION PROGRAM [404-2] [6.C.2.D]

Bank KB Bukopin believes that through superior human resources, the Company can continue to grow and develop in the midst of increasingly complex competition. Therefore, the Company always strives to improve employee competence in order to support the Company's performance in line with the objectives and strategies carried out by the Company.

The Company's employee competency improvement is carried out through the implementation of various training and education programs on an ongoing basis. The Company provides equal opportunities to every employee to take part in education and training programs aimed at improving the skills and knowledge of employees in various fields of work and level of position, both in terms of soft competency and hard competency.

The Company establishes policies related to Education and Training Guidelines to support the Company's efforts in building employee competencies, building employee commitment to give their best contribution in achieving the Company's performance, and optimizing employee potential in a career in the Company.

Untuk tahun 2021, desain pengembangan kompetensi pegawai sebagaimana tertuang dalam *learning calendar* disusun dengan mengacu pada *corporate* strategi tahun 2021, kamus direktori kompetensi dan segmen pegawai.

For 2021, the design of employee competency development as stated in the learning calendar is prepared with reference to the 2021 corporate strategy, competency directory dictionary and employee segments.

Pengembangan kompetensi di Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis yaitu:

1. *Linking People to Strategy and Operating Plan,* merupakan program pengembangan kompetensi pegawai bagi lini pendukung bisnis dalam rangka mengakselerasi pencapaian *corporate strategy* tahun 2021;
2. *Developing Leadership Pipeline through Structured Development Programs*, merupakan program pengembangan kepemimpinan karyawan yang dilakukan secara terstruktur.

Competency development in the Company is divided into 2 (two) types, namely:

1. Linking People to Strategy and Operating Plan, is an employee competency development program for business support lines in order to accelerate the achievement of corporate strategy in 2021;
2. Developing Leadership Pipeline through Structured Development Programs, is a structured employee leadership development program.

Selama tahun 2021, biaya pengembangan SDM yang dikeluarkan Perseroan yaitu sebesar Rp19.493.670.795 atau 1,94 % dari Biaya Tenaga Kerja (BTK). Sesuai Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/310/KEP/DIR/1999 tentang Penyediaan Dana Untuk Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum, bahwa Bank wajib menyediakan dana pendidikan (BPL) sekurang-kurangnya 5% dari anggaran pengeluaran SDM tahun berjalan/Biaya Tenaga Kerja (BTK). Namun demikian, seiring dengan adanya Pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan kebijakan No. 17/POJK.03/2021 dimana Bank dapat menyediakan Dana Pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran SDM. Kebijakan ini berlaku untuk tahun 2020, 2021, dan 2022. Hal ini telah sejalan dengan POJK No. 17/POJK.03/2021.

During 2021, HR development costs incurred by the Company amounted to IDR 19,493,670,795 or 1.94% of Labor Costs (BTK). According to the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 31/310/KEP/DIR/1999 concerning Provision of Funds for Quality Development of Human Resources for Commercial Banks, that Banks are required to provide education funds (BPL) of at least 5% of the current year's HR expenditure budget/Manpower Costs (BTK). However, in line with the Covid-19 Pandemic, the Financial Services Authority (OJK) has issued policy No. 17/POJK.03/2021 where the Bank can provide Education Funds of less than 5% of the HR expenditure budget. This policy applies to 2020, 2021, and 2022. This is in line with POJK No. 17/POJK.03/2021.

Beberapa jenis pelatihan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2021, antara lain yaitu:

Several types of training have been held throughout 2021, including:

| JABATAN LEVEL<br>LEVEL OF POSITION | PROGRAM PELATIHAN<br>TRAINING PROGRAM | TUJUAN PELATIHAN<br>TRAINING GOALS | JUMLAH PESERTA<br>TOTAL PARTICIPANTS |
|---|---|---|---|
| Seluruh Level<br>All Levels | ***Training Induction*** | Training bagi karyawan baru Bank KB Bukopin untuk meningkatkan pemahaman dalam hal company profile, kebijakan, produk, dll<br>Training for new employees of Bank KB Bukopin to improve understanding in terms of company profile, policies, products, etc. | 186 |
| *Staff* | ***General Banking*** | Training yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai bisnis perbankan<br>Training that aims to increase participants' understanding of the banking business | 462 |
| *Coordinator, Manager, Department Head, Division Head,* Direksi, Komisaris<br>Coordinator, Manager, Department Head, Division Head, Board of Director, Board of Commissioners | **Sertifikasi Manajemen Risiko Level I-V**<br>Risk Management Certification Level I-V | Pemenuhan kompetensi pejabat Bank di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan regulator<br>Fulfillment of Bank officials' competence in risk management in accordance with the provisions of the regulator | 186 |

| JABATAN LEVEL<br>LEVEL OF POSITION | PROGRAM PELATIHAN<br>TRAINING PROGRAM | TUJUAN PELATIHAN<br>TRAINING GOALS | JUMLAH PESERTA<br>TOTAL PARTICIPANTS |
|---|---|---|---|
| *Relationship Banking Officer, Priority Banking Officer* | **Sertifikasi Wakil Agen Penjual Reksadana (WAPERD)**<br>Mutual Fund Sales Agent Representative Certification (WAPERD) | Pemenuhan lisensi karyawan *marketing funding* untuk menjual produk reksadana<br>Fulfillment of marketing funding employee license to sell mutual fund (Reksadana) products | 60 |
| Karyawan fungsi *Treasury*<br>Treasury function employees | **Sertifikasi *Treasury Level Basic, Advanced, Intermediate***<br>Treasury Certification Level Basic, Advanced, Intermediate | Pemenuhan kompetensi karyawan *treasury* di bidang *treasury* dealer sesuai ketentuan *regulator*<br>Fulfillment of the treasury employees' competence in treasury dealership in accordance with the provisions of the regulator | 14 |
| Karyawan fungsi SDM<br>HR function employees | **Sertifikasi Manajemen SDM Level Staf dan Supervisi**<br>Staff and Supervision Level HR Management Certification | Pemenuhan kompetensi karyawan HR di bidang SDM sesuai ketentuan *regulator*<br>Fulfilling the competence of HR employees in the field of HR in accordance with the provisions of the regulator | 22 |
| Karyawan fungsi Operasional<br>Operational function employees | **Sertifikasi Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR)**<br>Payment System Competency Certification and Rupiah Money Management (SPPUR) | Pemenuhan kompetensi karyawan fungsi operasional di bidang pengelolaan dan pembayaran rupiah sesuai ketentuan regulator<br>Fulfilling the competence of operational function employees in management and payment of rupiah in accordance with the provisions of the regulator | 68 |
| Karyawan Fungsi Operasional & *Supporting*<br>Operational & Supporting Function Employees | ***E-Learning* Produk Dana**<br>E-Learning Fund Products | Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai produk-produk yang dimiliki Bank KB Bukopin<br>Improve employee understanding of the products owned by Bank KB Bukopin | 2.067 |
| RM SME<br>RM SME | ***Basic Credit Training* SME**<br>SME Basic Credit Training | Meningkatkan kompetensi dasar karyawan yang berkaitan dengan kredit SM E<br>Improving the basic competence of employees related to SM E credit | 107 |
| Seluruh Karyawan<br>All Employees | **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)**<br>Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU PPT) | Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kejahatan pencucian uang serta cara mengantisipasinya<br>Improve employee understanding of money laundering crimes and how to anticipate them | 1.386 |
| Karyawan *Level Managerial*<br>Managerial Level Employees | ***Leadership Training***<br>Improving the leadership competence of employees at the managerial level | Meningkatkan kompetensi *leadership* para karyawan di *level Managerial* | 1.267 |

Salah satu sarana dalam menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis dengan pekerja, Bank KB Bukopin melaksanakan program purnabhakti bagi karyawannya yang sudah memasuki masa pensiun, antara lain seperti:

1. Pengelolaan Masa Persiapan Pensiun (MPP);
2. Training Masa Purnabhakti sebagai pembekalan bagi para karyawan beserta pasangannya (suami-istri) dalam menghadapi masa pensiun;
3. Penghargaan koin emas;
4. Fasilitas asuransi kesehatan serta layanan kesehatan lainnya.

One of the means in creating a harmonious working relationship with employees, Bank KB Bukopin implements a retirement program for its employees who have entered retirement, such as:

1. Management of the Retirement Preparation Period (MPP);
2. Retirement Period Training as a debriefing for employees and their spouses (husband and wife) in facing retirement;
3. Gold coin award;
4. Health insurance facilities and other health services.

Bank KB Bukopin juga memiliki program pensiun yang dilaksanakan sejak karyawan masih aktif bekerja yaitu antara lain:

1. Tunjangan Jaminan Pensiun;
2. Tunjangan Hari Tua (JHT);
3. Dana Pensiun yang diberikan secara proporsional berdasarkan masa kerja.

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA PEGAWAI [404-3]

Penilaian kinerja bagi Bank KB Bukopin merupakan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan keberhasilan masing-masing individu dan unit kerja di Perseroan secara berkelanjutan. Kualitas kinerja pegawai sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Bank KB Bukopin menetapkan sistem manajemen kinerja bagi pegawai secara adil dan transparan. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) individu setiap pegawai yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja individu pegawai. KPI individu merupakan turunan dari KPI unit kerja dimana KPI unit kerja juga merupakan turunan dari KPI korporat.

Tahapan sistem manajemen kinerja meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi, di mana dalam sistem ini terdapat proses diskusi antara atasan dengan bawahan terkait target dan pencapaiannya, proses pemantauan dan umpan balik serta evaluasi kinerja. Hasil dari evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar dalam manajemen karier dan talenta, manajemen kompensasi dan beberapa proses terkait kebijakan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Perseroan melakukan penilaian KPI individu secara berkala dimana hasilnya selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan *reward and punishment* bagi pegawai yang bersangkutan, juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir karyawan *(carrier planning).*

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pegawai selalu menjadi perhatian KB Bukopin dan merupakan hak pegawai yang harus dipenuhi. Perseroan memandang bahwa aspek K3 merupakan kewajiban dan kebutuhan Perseroan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan Perseroan. KB Bukopin telah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang disesuaikan dengan kondisi bisnis dan lingkungan Perseroan untuk melindungi seluruh pegawai dari risiko kerja yang mereka hadapi.

Bank KB Bukopin also has a pension program that is implemented since employees are still actively working, which include:

1. Pension Guarantee Benefits;
2. Old Age Allowance (JHT);
3. Pension Funds are given proportionally based on years of service.

## EMPLOYEE PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM [404-3]

Performance appraisal for Bank KB Bukopin is a shared responsibility to continuously improve the Company's performance and the success of each individual and work unit in the Company. The quality of employee performance is very influential on the overall performance of the Company.

Bank KB Bukopin establishes a fair and transparent performance management system for employees. The Company establishes individual Key Performance Indicators (KPI) for each employee which is used as the basis for evaluating individual employee performance. Individual KPIs are derivatives of work unit KPIs where work unit KPIs are also derivatives of corporate KPIs.

The stages of the performance management system include Planning, Implementation and Evaluation, where in this system there is a discussion process between superiors and subordinates regarding targets and their achievements, monitoring and feedback processes and performance evaluation. The results of the performance evaluation are used as the basis for career and talent management, compensation management and several policy-related processes in Human Resource Management.

The Company conducts individual KPI assessments on a regular basis where the results are not only used as a basis for determining reward and punishment for the employee concerned, but are also used as a consideration in determining employee career paths (carrier planning).

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety (K3) for employees has always been a concern of KB Bukopin and is an employee's right that must be fulfilled. The Company views that the K3 aspect is an obligation and need for the Company in order to realize the Company's sustainability. KB Bukopin has in place and implemented an OHS Management System (SMK3) which is adapted to the Company's business and environmental conditions to protect all employees from the work risks they face.

Kebijakan mengenai K3 di KB Bukopin mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Republik Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The policy regarding K3 at Bukopin Family Planning refers to the prevailing laws and regulations from the Government of the Republic of Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

KB Bukopin menyadari bahwa aspek K3 ini harus ditangani dan dikelola Perseroan secara *proper* sesuai prosedur standar yang berlaku di Indonesia demi menjamin kesehatan dan keselamatan para pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan lancar dan aman.

KB Bukopin realizes that this K3 aspect must be handled and managed by the Company properly according to standard procedures applicable in Indonesia to ensure the health and safety of employees in carrying out their duties and responsibilities so that they can run smoothly and safely.

Berbagai kegiatan dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan kesadaran pegawai terhadap implementasi K3 di tempat kerja diantaranya melalui sosialisasi kepada pegawai melalui penempatan banner dan stiker di tempat-tempat strategis di gedung yang mudah dibaca oleh pegawai.

Various activities are carried out by the Company in order to increase employee awareness of the implementation of K3 in the workplace, including through information dissemination to employees by placing banners and stickers in strategic places in buildings that are easy to read by employees.

Bank KB Bukopin mengadakan berbagai program dalam rangka mendukung kinerja K3 serta peningkatan kompetensi dan kesadaran pegawai terhadap implementasi K3 dan telah menyediakan alokasi anggaran untuk program K3.

Bank KB Bukopin conducts various programs to support K3 performance as well as increase employee competence and awareness of K3 implementation and has provided budget allocations for K3 programs.

Sebagai bagian dari penerapan K3, Perseroan mendaftarkan setiap pegawai menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai upaya Perseroan dalam menjamin kesehatan pegawai selama bekerja. Selain itu, Bank KB Bukopin juga menyediakan layanan kesehatan bekerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan komersial dengan benefit atau manfaat rawat inap, rawat jalan, rawat gigi maupun melahirkan, fasilitas Dokter Perusahaan yang siaga di kantor, bantuan biaya kacamata dan melahirkan. Asuransi kesehatan dapat digunakan di sebagian besar rumah sakit di kota-kota besar, termasuk kota-kota di mana terdapat Kantor Cabang Bank KB Bukopin. Untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik, dokter Perusahaan yang siaga di kantor dapat dimanfaatkan oleh karyawan sebagai pertolongan pertama di saat kesehatannya menurun dan mengganggu aktivitas kerjanya *(first aid medical help)*. Selain itu, Dokter Perusahaan juga menjadi tempat konsultasi kesehatan karyawan.

As part of the implementation of OHS, the Company registers every employee to be a participant in the Social Security Administering Body (BPJS) as part of the Company's efforts to ensure the health of employees while working. In addition, Bank KB Bukopin also provides health services in collaboration with commercial health insurance companies with benefits for inpatient, outpatient, dental and delivery care, facilities for company doctors who are on standby at the office, assistance for glasses and childbirth costs. Health insurance can be used in most hospitals in big cities, including cities where there are Bukopin Bank KB Branch Offices. To provide better health services, the Company's doctors who are on standby at the office can be used by employees as first aid when their health declines and interferes with their work activities (first aid medical help). In addition, the Company Doctor is also a place for employee health consultations.

Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, Perseroan menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di setiap lantai gedung yang ada di kantor Perseroan serta melakukan pelatihan atau simulasi secara berkala kepada pegawai. Perseroan juga senantiasa melakukan perawatan dan pemeriksaan berkala untuk instalasi alarm kebakaran, lift, lampu penerangan darurat, genset dan suhu ruangan dalam upaya untuk memastikan terpenuhinya seluruh aspek K3.

To anticipate fire hazard, the Company provides APAR (Light Fire Extinguisher) on every floor of the building in the Company's office and conducts training or simulations on a regular basis to employees. The Company also continues to carry out periodic maintenance and inspections for the installation of fire alarms, elevators, emergency lighting, generators and room temperature in an effort to ensure the fulfillment of all K3 aspects.

Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin menyediakan 1 (satu) mobil jenazah dan 20 (dua puluh) mobil ambulans. Mobil jenazah saat ini hanya tersedia di Kantor Pusat, sedangkan mobil ambulans tersedia di di Kantor Pusat 2, Cabang Semarang, Cabang Surabaya, Cabang Makassar, Cabang Bandung, Cabang Medan, Cabang Samarinda, Cabang Banda Aceh, Cabang Pekanbaru, Cabang Yogyakarta, Cabang Malang, Cabang Denpasar, Cabang Cirebon, Cabang Kupang, Cabang Manado, Cabang Mataram, Cabang Jember, Cabang Lampung dan Cabang Padang. Selama tahun 2021 fasilitas tersebut telah dimanfaatkan secara optimal oleh karyawan, pensiunan karyawan, dan anggota keluarga yang membutuhkan.

Melalui berbagai upaya yang telah dijalankan, Bank KB Bukopin berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dimana selama tahun 2021 tercatat tidak terdapat pegawai yang mengalami cedera atau bahkan kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja. [403-2] [6.c.2.c]

Ketentuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama, Bab XV tentang Jaminan Kesehatan yang mengatur tentang perawatan umum (rawat jalan), perawatan rumah sakit (rawat inap), perawatan gigi, perawatan mata, dan perawatan melahirkan anak. [403-4]

Bank KB Bukopin telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari BPJS Ketenagakerjaan dengan pembayaran iuran oleh Perusahaan yang besarannya sesuai dengan ketentuan. Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja di ruangan kantor, Bank KB Bukopin senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Pada tahun 2021, Bank KB Bukopin mengeluarkan biaya CSR bidang Ketenagakerjaan melalui pengembangan kompetensi karyawan Bank sebesar Rp19.493.670.795 yaitu 1,94 % dari BTK. KB Bukopin berharap agar biaya CSR di bidang ketenagakerjaan ini dapat memberikan dampak positif, khususnya peningkatan efektifitas kinerja karyawan, yang berdampak pada peningkatan kinerja Bank serta kepuasan nasabah.

## KEBERLANJUTAN DALAM PERLINDUNGAN NASABAH

Bank KB Bukopin senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah sebagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kepuasan nasabah. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan produk-produk terbaik sesuai dengan kebutuhan nasabah.

During 2021, Bank KB Bukopin will provide 1 (one) hearse and 20 (twenty) ambulances. The hearse is currently only available at the Head Office, while ambulances are available at Head Office 2, Semarang Branch, Surabaya Branch, Makassar Branch, Bandung Branch, Medan Branch, Samarinda Branch, Banda Aceh Branch, Pekanbaru Branch, Yogyakarta Branch, Malang Branch , Denpasar Branch, Cirebon Branch, Kupang Branch, Manado Branch, Mataram Branch, Jember Branch, Lampung Branch and Padang Branch. During 2021 these facilities have been optimally utilized by employees, retired employees, and family members in need.

Through various efforts that have been carried out, Bank KB Bukopin has succeeded in creating a healthy and safe work environment where during 2021 there were no recorded employees who were injured or even died as a result of work accidents. [403-2] [6.c.2.c]

Provisions related to occupational health and safety are regulated in the Collective Labor Agreement, Chapter XV on Health Insurance which regulates general care (outpatient), hospital care (inpatient), dental care, eye care, and childbearing care. [403-4]

Bank KB Bukopin has enrolled all of its employees in the Work Accident Insurance (JKK) program from BPJS Ketenagakerjaan with the company paying contributions, the amount of which is in accordance with the provisions. As one of the measures to prevent work accidents in office spaces, Bank KB Bukopin always provides socialization regarding the safe use of work equipment, for example: using standard electrical equipment, always turning off computers and other electrical equipment when not in use.

In 2021, Bank KB Bukopin will pay for CSR costs for the Manpower sector through competency development of the Bank's employees, amounting to IDR 19,493,670,795, which is 1.94% of BTK. KB Bukopin hopes that CSR costs in the employment sector can have a positive impact, especially increasing the effectiveness of employee performance, which has an impact on improving the Bank's performance and customer satisfaction.

## SUSTAINABILITY IN CUSTOMER PROTECTION

Bank KB Bukopin always provides the best service to customers as part of the Company's efforts to continuously improve customer satisfaction. For this reason, the Company continues to strive to present the best products according to customer needs.

Perseroan telah memiliki kebijakan dan pedoman terkait pelayanan nasabah yang digunakan sebagai acuan di seluruh kantor Bank KB Bukopin dimanapun berada yang menjadi standarisasi kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan sehingga Bank KB Bukopin memastikan bahwa di setiap kantor Perseroan baik yang berada di pusat maupun di cabang memiliki standar kualitas layanan yang sama.

The Company already has policies and guidelines related to customer service that are used as a reference in all offices of Bank KB Bukopin wherever they are located which become the standardization of the quality of services provided by the Company so that Bank KB Bukopin ensures that every office of the Company, both at the center and at the branch office, has standards. same quality of service.

Selain pelayanan terbaik, Perseroan juga memberikan perlindungan secara maksimal kepada nasabah khususnya terkait produk-produk yang dikeluarkan oleh Perseroan. Melalui *Consultative Selling*, dalam memasarkan produk dan layanannya Perseroan berupaya untuk mengerti kebutuhan nasabah sehingga Perseroan dapat memberikan masukan mengenai produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

In addition to the best service, the Company also provides maximum protection to customers, especially regarding the products issued by the Company. Through Consultative Selling, in marketing its products and services, the Company seeks to understand customer needs so that the Company can provide input on products and services that suit customer needs.

Perseroan menyediakan pusat layanan nasabah melalui layanan *Call Center* Halo Bukopin 14005 yang memberikan layanan 24 (dua puluh empat) jam 7 (tujuh) hari dan melalui *email* di alamat customercare@bukopin.co.id. Nasabah dapat menghubungi layanan *call center* untuk memperoleh informasi produk dan layanan serta menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan yang ditawarkan Bank. Selain itu, untuk memperoleh informasi produk dan layanan serta menyampaikan pengaduan juga dapat dilakukan nasabah dengan datang langsung menemui *customer service* di Kantor Cabang Bank KB Bukopin terdekat.

The Company provides a customer service center through the Halo Bukopin 14005 Call Center service which provides 24 (twenty four) hours 7 (seven) days and via email at customercare@bukopin.co.id. Customers can contact the call center service to obtain product and service information and submit complaints related to the products and services offered by the Bank. In addition, to obtain product and service information and submit complaints, customers can also come directly to meet customer service at the nearest Bukopin Bank KB Branch Office.

Untuk mempermudah edukasi kepada nasabah dalam memahami seluruh produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank KB Bukopin, serta untuk mempermudah pemberian layanan dan akses kepada nasabah, maka Perseroan melakukan sosialisasi mengenai produknya melalui *website* maupun *on site* pada Kantor Cabang Bank terdekat.

In order to facilitate education for customers in understanding all products and services owned by Bank KB Bukopin, as well as to facilitate the provision of services and access to customers, the Company conducts socialization of its products through the website and on site at the nearest Bank Branch Office.

Selain itu, dalam rangka mendukung salah satu program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait inklusi keuangan yaitu "Akselerasi Inklusi Keuangan Melalui *Digital Financial Inclusion* (DFI)", Bank KB Bukopin turut melaksanakan kegiatan edukasi bagi siswa/siswi Sekolah Dasar dengan tema Bukopin *Goes to School*. Selain memberikan edukasi dan sosialisasi terkait lembaga keuangan perbankan serta produknya, Perseroan juga melaksanakan perjanjian kerja sama dengan beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Kerja sama ini bertujuan untuk mengatur keuangan bagi pelajar dan memaksimalkan manfaat menabung agar menjadi sebuah keuntungan masa depan bagi para pelajar melalui produk berupa Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL).

In addition, in order to support one of the programs from the Financial Services Authority (OJK) related to financial inclusion, namely "Acceleration of Financial Inclusion through Digital Financial Inclusion (DFI)", Bank KB Bukopin also carries out educational activities for elementary school students with the theme Bukopin Goes to school. In addition to providing education and socialization related to banking financial institutions and their products, the Company also carries out cooperation agreements with several Public Primary Schools (SDN). This collaboration aims to manage finances for students and maximize the benefits of saving so that it becomes a future benefit for students through a product in the form of Student Savings Savings (SIMPEL).

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturan, pengawas bank,

Public trust in the banking industry is one of the keys to maintaining stability in the banking system. This trust is born if there is legal certainty in regulation, bank supervision, and guaranteeing bank customer deposits. In response to

dan penjaminan simpanan nasabah bank. Merespon hal tersebut, kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan adalah *Customer intimacy. Customer intimacy* merupakan salah satu aspek yang menunjang penciptaan loyalitas nasabah. Salah satu inisiatif yang dirancang Bank KB Bukopin untuk menciptakan hal tersebut adalah dengan meluncurkan program "*Happy for Customer*".

this, the policy implemented by the Company is Customer intimacy. Customer intimacy is one aspect that supports the creation of customer loyalty. One of the initiatives designed by Bank KB Bukopin to achieve this is the launch of the "Happy for Customer" program.

Program "*Happy for Customer*" merupakan program yang dikemas khusus untuk memberikan kesan tersendiri pada setiap nasabah. Dalam realisasinya, seluruh *Frontliner* diperkenankan membuat suasana yang berbeda dan pelayanan yang istimewa dengan menyediakan *snack* dan *gift* menarik bagi para nasabahnya. Para manajemen juga secara aktif mendekatkan diri dengan nasabah agar mereka merasa menjadi bagian penting dari kesuksesan bisnis Bank KB Bukopin.

The "Happy for Customer" program is a program that is specially packaged to give each customer a distinct impression. In its realization, all Frontliners are allowed to create a different atmosphere and special services by providing attractive snacks and gifts for their customers. The management also actively draws closer to customers so that they feel they are an important part of Bank KB Bukopin's business success.

## PENGADUAN ATAS PELANGGARAN PRIVASI PELANGGAN DAN HILANGNYA DATA PELANGGAN [418-1] [6.C.3.B]

Penanganan pengaduan nasabah dilaksanakan dengan mengacu kepada prosedur serta SLA yang telah ditetapkan. Dengan penggunaan sistem aplikasi internal, monitoring penyelesaian pengaduan nasabah dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dapat memastikan pencapaian SLA penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 1.782 komplain nasabah yang dilakukan melalui *call center* Bank KB Bukopin. Dari jumlah tersebut 1.113 berkaitan dengan layanan elektronik *channel*. Dari jumlah komplain yang masuk seluruhnya telah diselesaikan sesuai SLA.

Berikut ini tabel jumlah pengaduan masuk dan yang terselesaikan:

## COMPLAINTS FOR CUSTOMER PRIVACY VIOLATIONS AND LOSS OF CUSTOMER DATA [418-1] [6.C.3.B]

Handling of customer complaints is carried out by referring to the established procedures and SLAs. By using an internal application system, monitoring of customer complaint settlement can be carried out on an ongoing basis and can ensure the achievement of the SLA for the settlement of customer complaints in accordance with the set targets.

Throughout 2021, there were 1,782 customer complaints made through the call center of Bank KB Bukopin. Of these, 1,113 relate to channel electronic services. Of the total number of complaints submitted, all have been resolved according to the SLA.

The following is a table of the number of incoming and resolved complaints:

| JENIS PENGADUAN<br>TYPES OF COMPLAINT | PENGADUAN MASUK<br>INCOMING COMPLAINT | PENGADUAN DITINDAKLANJUTI<br>FOLLOWED-UP COMPLAINT | PENGADUAN DALAM PROSES<br>ON-PROCESS COMPLAINT | PENGADUAN SELESAI<br>SETTLED COMPLAINT |
|---|---|---|---|---|
| ATM/Kartu Debit<br>ATM/Debit Card | 711 | 711 | 0 | 711 |
| Kartu Kredit<br>Credit Card | 669 | 669 | 0 | 669 |
| *Electronic Banking* | 402 | 402 | 0 | 402 |
| **Jumlah<br>Total** | **1.782** | **1.782** | **0** | **1.782** |

## KEPUASAN NASABAH

Bank KB Bukopin meyakini bahwa keberlangsungan Perseroan dan capaian yang telah diperoleh sampai dengan saat ini tidak terlepas dari dukungan nasabah. Oleh karena itu kepuasan nasabah menjadi perhatian Perseroan untuk senantiasa diupayakan terus meningkat.

Tahun 2021, survei dilakukan di Kantor Pusat dan 58 Kantor Cabang di seluruh Indonesia dengan total responden sebanyak 12.909 nasabah, hasil survei menunjukkan 3.165 nasabah telah merasa sangat puas terhadap layanan yang diberikan oleh *customer service*. Adapun hasil survei secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut: [6.f.5]

Berikut ini hasil survei kepuasan nasabah yang telah dilakukan pada tahun 2021, yaitu:

## CUSTOMER SATISFACTION

Bank KB Bukopin believes that the sustainability of the Company and the achievements to date cannot be separated from customer support. Therefore, customer satisfaction is the Company's concern to continuously strive for improvement.

In 2021, a survey was conducted at the Head Office and 58 Branch Offices throughout Indonesia with a total of 12,909 customers as respondents, the survey results showed 3,165 customers were very satisfied with the services provided by customer service. The survey results in more detail can be seen in the following table: [6.f.5]

The following are the results of a customer satisfaction survey conducted in 2021, namely:

| NO | TINGKAT KEPUASAN<br>SATISFACTION RATE | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | JUMLAH NASABAH<br>TOTAL CUSTOMER | % | JUMLAH NASABAH<br>TOTAL CUSTOMER | % |
| 1 | Sangat Puas<br>Very Satisfied | 3.165 | 24,52 | 1391 | 57,84 |
| 2 | Puas<br>Satisfied | 9.702 | 75,16 | 989 | 41,12 |
| 3 | Kurang Puas<br>Less Satisfied | 18 | 0,14 | 8 | 0,33 |
| 4 | Tidak Puas<br>Dissatisfied | 14 | 0,11 | 8 | 0,33 |
| 5 | Sangat Tidak Puas<br>Very Dissatisfied | 10 | 0,08 | 9 | 0,37 |
| 6 | Kosong<br>Empty | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 12.909 | | 2405 | 100% |

## KETERSEDIAAN INFORMASI, PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK [417-1,417-2]

Ketersediaan informasi mengenai Bank selalu terintegrasi terhadap kepuasan nasabah. Secara berkala pada tiap tahunnya Bank KB Bukopin selalu mengupayakan sistem informasi yang ada selalu disesuaikan dan dimutakhirkan dengan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan terbaru dari pengguna/nasabah. Informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank KB Bukopin dapat dilihat melalui:

1. *Website* www.bukopin.co.id;
2. Brosur dan *Leaflet*;
3. Media Surat Kabar Harian;
4. Media Elektronik;
5. Media Sosial;
6. *Call Center*;
7. *On site* pada kantor Cabang Terdekat.

## INFORMATION AVAILABILITY, MARKETING AND PRODUCT LABELING [417-1,417-2]

The availability of information about the Bank is always integrated with customer satisfaction. Periodically every year Bank KB Bukopin always strives for the existing information system to be adjusted and updated by making adjustments according to the latest needs of users/customers. Information on the products and services offered by Bank KB Bukopin can be viewed through:

1. Website www.bukopin.co.id;
2. Brochures and Leaflets;
3. Daily Newspaper Media;
4. Electronic Media;
5. Social Media;
6. Call Center;
7. On site at the nearest branch office.

Semuanya merupakan upaya dari Bank KB Bukopin untuk memudahkan nasabah dalam mencari dan mengetahui informasi perbankan yang dimilikinya. Ketersediaan informasi mengenai Bank KB Bukopin kepada publik merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bank KB Bukopin senantiasa tunduk dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan produk dan layanan. Setiap pelanggan memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan, oleh karena itu Perseroan memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur dan senantiasa patuh terhadap aturan dan kaidah yang berlaku serta mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun 2021 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang pelabelan produk, komunikasi pemasaran, promosi dan sponsor berkaitan dengan produk dan layanan, juga tidak ada sanksi dan denda moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

## MEMBANGUN HARMONISASI DENGAN MASYARAKAT

Bank KB Bukopin memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank KB Bukopin menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah di mana Bank beroperasi. Bank KB Bukopin merealisasikan program pengembangan masyarakat melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial.

Kelima pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen* yang dikembangkan Bank KB Bukopin. Bank KB Bukopin juga sangat menyadari bahwa keberadaan Bank KB Bukopin merupakan bagian dari masyarakat, selain itu pertumbuhan usaha yang diraih Bank KB Bukopin juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Bank KB Bukopin pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

These are all efforts of Bank KB Bukopin to make it easier for customers to find and find out their banking information. The availability of information about Bank KB Bukopin to the public is part of the implementation of the transparency principle of Good Corporate Governance.

Bank KB Bukopin always complies and complies with applicable laws and regulations relating to products and services. Every customer has the right to know and get clear information about the products offered, therefore the Company provides correct, clear and honest information and always complies with applicable rules and regulations and follows the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. With such a commitment, during 2021 there will be no incidents of non-compliance with regulations regarding product labeling, marketing communications, promotions and sponsorships related to products and services, as well as no monetary sanctions and fines due to non-compliance with laws and regulations related to the supply and use products and services.

## BUILDING HARMONIZATION WITH THE COMMUNITY

Bank KB Bukopin is committed to being able to empower the community in a sustainable manner. This commitment is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) policy. Based on this policy, Bank KB Bukopin prepares programs and implements CSR activities that can have a positive impact on improving the standard of living and welfare of the community, especially in the areas where the Bank operates. Bank KB Bukopin realizes a community development program through the implementation of a CSR Program that focuses on 5 (five) activity pillars, namely education, economy, public health, religion, and social affairs.

The five activity pillars are in line with the Good Corporate Citizen concept developed by Bank KB Bukopin. Bank KB Bukopin is also very aware that the existence of Bank KB Bukopin is part of the community, besides the business growth achieved by Bank KB Bukopin is also inseparable from the participation of the community. To that end, Bank KB Bukopin also pays great attention to community social development which is manifested in various CSR activities related to the social culture of the community.

Pada bidang pendidikan, Bank KB Bukopin telah menyalurkan bantuan dengan menjadi donatur tetap kepada beberapa lembaga pendidikan keagamaan (pesantren), serta program pemberian beasiswa yang bekerja sama dengan suatu lembaga sosial, maupun bantuan berupa pemberian sarana Pendidikan. Selama tahun 2021, penggunaan dana untuk kegiatan CSR di bidang pendidikan sebesar Rp103.500.000. Bank KB Bukopin juga aktif dalam menyelenggarakan kegiatan CSR khususnya ruang lingkup sosial dan masyarakat di sekitar Kantor Pusat. Selama tahun 2021 penggunaan dana untuk kegiatan CSR di bidang Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp443.000.000.

Bank KB Bukopin berperan aktif dalam tanggap darurat Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2021 Bank KB Bukopin berinisiatif melakukan serangkaian aktivitas untuk membantu masyarakat terdampak. Selama tahun 2021 penggunaan dana untuk kegiatan CSR di bidang Penanggulangan COVID-19 sebesar Rp300.000.000.

## KEPATUHAN SOSIAL [419-1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank KB Bukopin menyadari bahwa Perseroan berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang dan kepentingan. Untuk itu Bank KB Bukopin berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Fungsi kepatuhan dijalankan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang berada di bawah Divisi Kepatuhan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sementara itu, berkaitan dengan masyarakat lokal, yakni komunitas yang berada di sekitar tempat Bank beroperasi, Perseroan selalu berusaha untuk melibatkan mereka. Selain membuka peluang mereka untuk bisa bergabung di Perseroan dengan menempuh prosedur yang berlaku, pelibatan masyarakat lokal juga dilakukan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan mereka. Dalam periode pelaporan, melalui berbagai pendekatan yang selama ini ditempuh, tidak ada operasional Bank yang berdampak negatif dan aktual terhadap masyarakat local. [413-1]

In the field of education, Bank KB Bukopin has distributed assistance by becoming regular donors to several religious educational institutions (pesantren), as well as scholarship programs in collaboration with a social institution, as well as assistance in the form of providing educational facilities. During 2021, the use of funds for CSR activities in the education sector amounted to IDR103,500,000. Bank KB Bukopin is also active in conducting CSR activities, especially in the social and community ecosystem surrounding the Head Office. During 2021, the use of funds for CSR activities in the Social-Community sector amounted to IDR443,000,000.

Bank KB Bukopin plays an active role in the emergency response to the COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia. In 2021 Bank KB Bukopin took the initiative to carry out a series of activities to help affected communities. During 2021, the use of funds for CSR activities in the field of COVID-19 Response amounted to IDR300,000,000.

## SOCIAL COMPLIANCE [419-1]

In carrying out its business activities, Bank KB Bukopin realizes that the Company is related to the environment and people who have various backgrounds and interests. For this reason, Banak KB Bukopin is committed to always complying with the applicable rules and regulations. The compliance function is carried out by the Compliance Unit which is under the Compliance Division based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/2/PBI/2011 dated 12 January 2011 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

Meanwhile, with regard to local communities, namely the communities around where the Bank operates, the Company always tries to involve them. In addition to opening up opportunities for them to join the Company by following the applicable procedures, local community involvement is also carried out through various Corporate Social Responsibility programs. In this case, the Company is committed to developing their skills and lives. In the reporting period, through the various approaches that have been taken so far, none of the Bank's operations had a negative and actual impact on the local community. [413-1]

KB Bukopin



# KINERJA LINGKUNGAN
## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Saat ini isu lingkungan telah menjadi isu global dan menjadi perhatian perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Meskipun sektor perbankan bukan merupakan industri yang secara langsung bersentuhan dengan lingkungan namun hal ini tidak berarti bank tidak memiliki perhatian terhadap lingkungan hidup. Sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bank KB Bukopin sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perbankan berkomitmen untuk ikut berperan dalam pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan.

Bank KB Bukopin menyadari pentingnya kehidupan yang berkelanjutan dimana bumi yang kita tempati saat ini dengan sumber daya nya yang terbatas perlu dikelola dengan bijak sehingga dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk generasi saat ini tapi juga untuk generasi yang akan datang. Untuk itu Bank KB Bukopin menetapkan kebijakan lingkungan dalam rangka mendukung program pelestarian lingkungan, mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, serta memberikan manfaat bagi generasi yang akan datang.

### *GREEN BANKING*

Mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan, Bank KB Bukopin melakukan pengelolaan dampak lingkungan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan dan berupaya untuk mengurangi emisi operasional serta mendukung adanya inovasi produk yang akan membantu dalam mengurangi dampak lingkungan sejalan dengan prinsip *green banking*. Melalui penerapan *green banking*, Bank KB Bukopin terus melakukan upaya untuk memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup dan meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti di bidang energi terbarukan dan efisiensi energi. Perseroan berkomitmen untuk tidak akan membiayai usaha nasabah yang merusak lingkungan.

Bank KB Bukopin juga telah menjalankan praktik dan operasional perbankan yang ramah lingkungan diantaranya melalui penerapan prinsip 3R *(Reuse, Reduce and Recycle)*, pengurangan penggunaan kertas dan emisi karbon dalam kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan mendorong setiap insan Bank KB Bukopin untuk ikut menjaga dan melestarikan lingkungan melalui berbagai peraturan

### ENVIRONMENTAL COMMITMENTS AND POLICIES

Currently, environmental issues have become a global issue and a concern to companies around the world. Although the banking sector is not an industry that is directly in contact with the environment, this does not mean that banks do not pay attention to the environment. In line with the Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Bank KB Bukopin as a company engaged in the banking sector is committed to playing a role in environmental conservation as part of its corporate responsibility.

Bank KB Bukopin realizes the importance of a sustainable life where the earth we live in today with its limited resources needs to be managed wisely so that it can be utilized not only for the current generation but also for generations to come. For this reason, Bank KB Bukopin establishes environmental policies in order to support environmental conservation programs, reduce the negative impact of environmental damage, and provide benefits for future generations.

### GREEN BANKING

Referring to the established policies, Bank KB Bukopin manages environmental impacts as a result of implementing the Company's business activities and seeks to reduce operational emissions as well as support product innovations that will assist in reducing environmental impacts in line with green banking principles. Through the implementation of green banking, Bank KB Bukopin continues to make efforts to strengthen the bank's risk management capabilities, especially those related to the environment and increase the portfolio of environmentally friendly financing such as in the fields of renewable energy and energy efficiency. The Company is committed not to finance customers' businesses that damage the environment.

Bank KB Bukopin has also implemented environmentally friendly banking practices and operations, including through the application of 3R (Reuse, Reduce and Recycle) principles, reducing paper use and carbon emissions in the Company's operational activities. The Company encourages every employee of Bank KB Bukopin to participate in protecting and preserving the environment through various internal

internal yang sejalan dengan *concern* Perusahaan di bidang lingkungan termasuk memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup.

## PENGURANGAN PENGGUNAAN KERTAS (*PAPERLESS*)

Pada kegiatan operasional bank, kertas menjadi material utama artinya kertas merupakan material yang paling banyak digunakan misalnya dalam surat menyurat, administrasi perkantoran, penyusunan kontrak, pembuatan dokumen-dokumen Perusahaan sampai dengan buku rekening nasabah. Bank KB Bukopin menyadari bahwa semakin banyak material kertas yang digunakan maka semakin besar kontribusi Perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. Selain dikarenakan semakin banyaknya jumlah pohon yang ditebang, sampah kertas juga dapat menjadi faktor pencemar lingkungan terlebih lagi jika tidak dilakukan daur ulang.

Untuk itu Bank KB Bukopin melakukan upaya untuk mengurangi bahan material kertas serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan kertas dalam kegiatan operasional Perusahaan diantaranya melalui gerakan *paperless* termasuk melalui penerapan aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME) yang diterapkan sejak tahun 1998 berdasarkan Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 1 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Surat Memorandum Elektronik. Sistem korespondensi internal Perusahaan saat ini juga dijalankan secara lebih efisien dengan memanfaatkan aplikasi Bukopin *Office Communication*. Dari sisi layanan kepada nasabah, Perusahaan juga menerapkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas diantaranya dengan menerbitkan rekening koran elektronik, layanan perbankan secara *online* seperti *internet banking*, *phone banking* dan lain-lain.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi pemakaian kertas di Perusahaan, Bank KB Bukopin mendorong pemakaian kertas yang digunakan secara bolak balik serta penggunaan kertas bekas yang satu halamannya masih kosong dalam proses pembuatan draf naskah dan draf dokumen.

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, konsumsi kertas pada kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,74% yaitu dari 10.125 rim pada tahun 2020 menjadi 10.050 rim pada tahun 2021.

regulations that are in line with the Company's concerns in the environmental sector, including providing education to customers about the importance of environmental sustainability.

## REDUCING THE USE OF PAPER (PAPERLESS)

In the operational activities of the Bank, paper is the main material, meaning that paper is the most widely used material, for example in the correspondences, office administration, drafting contracts, printing out Company documents to customer account books. Bank KB Bukopin realizes that the more paper materials used, the greater the Company's contribution to environmental damage. Apart from the fact that more and more trees are being cut down, paper waste can also be a factor in polluting the environment, especially if it is not recycled.

For this reason, Bank KB Bukopin has made efforts to reduce paper materials and increase the efficiency of paper utilization in the Company's operational activities, including through the paperless movement, including the application of the Electronic Memorandum (SME) application which has been implemented since 1998 based on the Circular of the Board of Directors No. SE/066/DIR/VI/1998 dated June 1, 1998 concerning Provisions and Procedures for Electronic Memorandum Letters. The Company's internal correspondence system is currently running more efficiently by utilizing the Bukopin Office Communication application. In terms of service to customers, the Company also implements policies to reduce paper usage, including by issuing electronic checking accounts, online banking services such as internet banking, phone banking and others.

In order to increase the efficiency of paper use in the Company, Bank KB Bukopin encourages the use of paper that is used back and forth and the use of used paper with one blank page in the process of drafting manuscripts and document drafts.

Through various efforts that have been made, paper consumption in the Company's operational activities during 2021 decreased by 0.74%, from 10,125 reams in 2020 to 10,050 reams in 2021.

## PENGGUNAAN ENERGI [302-1]

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik bersumber dari PT PLN (Persero) yang digunakan untuk penerangan ruangan dan gedung, menyalakan berbagai sarana dan prasarana kerja seperti komputer, laptop, AC, mesin fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional Perusahaan dan *genset* sebagai cadangan apabila pasokan listrik dari PT PLN (Persero) terputus.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan terbatasnya ketersediaan pasokan listrik, KB Bukopin terus melakukan berbagai upaya penghematan energi listrik antara lain dengan mematikan lampu dan perangkat elektronik lainnya yang tidak digunakan, mengganti lampu yang ada di kantor Perusahaan dengan lampu hemat energi, dan memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber energi dengan memperbanyak panel kaca di kantor Perusahaan. Perusahaan juga menetapkan kebijakan terkait penggunaan listrik selama 8 jam sehari pada jam operasional Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga mengurangi kegiatan rapat atau kegiatan tatap muka lainnya diganti dengan metode *online* melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Selama tahun 2021 penggunaan listrik di Kantor Pusat Bank KB Bukopin mengalami penurunan menjadi 3.387.200 kWh atau sebesar 3,93% dari tahun 2020 sebesar 3.520.154 kWh. Hal ini berdampak secara langsung terhadap penurunan jumlah tagihan listrik di Kantor Pusat Bank KB Bukopin menjadi sebesar Rp3,82 miliar atau 20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,02 miliar.

Solar panel ditempatkan di beberapa titik yang ada di kantor Perusahaan. Selain untuk mengurangi penggunaan energi listrik, pemanfaatan solar panel juga bertujuan untuk menurunkan emisi karbon yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim.

Selain energi listrik, Perusahaan juga memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan diantaranya air minum, sanitasi, kebersihan, wudhu, perawatan tanaman, dan lain-lain. Perusahaan menyadari keberadaan sumber daya air yang terbatas sehingga Perusahaan melakukan penghematan penggunaan air dalam kegiatan operasional perusahaan diantaranya dengan memastikan keran air telah tertutup dengan baik serta melakukan pemantauan dan pengecekan instalasi air secara berkala guna mengantisipasi terjadinya kebocoran.

## ENERGY USAGE [302-1]

To support operational activities, the Company uses electricity and fossil fuel (BBM). Electrical energy comes from PT PLN (Persero) which is used for lighting rooms and buildings, powering various work facilities and infrastructure such as computers, laptops, air conditioners, photocopiers, and others. Meanwhile, fossil fuel is used for the Company's operational vehicles and generators as a backup if the electricity supply from PT PLN (Persero) is cut off.

In line with the Company's commitment to preserving the environment and the limited availability of electricity supply, KB Bukopin continues to make various efforts to save electrical energy, among others by turning off lights and other electronic devices that are not used, replacing lamps in the Company's offices with energy-efficient lamps, and utilizing sunlight as a source of energy by increasing the number of glass panels in the Company's offices. The Company also establishes a policy regarding the use of electricity for 8 hours a day during the Company's operating hours. In addition, the Company also reduces meeting activities or other face-to-face activities by replacing them with online methods through the use of information technology.

During 2021, electricity usage at Bank KB Bukopin Head Office decreased to 3,387,200 kWh or 3.93% from 3,520,154 kWh in 2020. This had a direct impact on the decrease in the number of electricity bills at Bank KB Bukopin's Head Office to Rp3.82 billion or 20% from the previous year's Rp4.02 billion.

Solar panels are placed at several points in the Company's office. In addition to reducing the use of electrical energy, the use of solar panels also aims to reduce carbon emissions that cause climate change.

In addition to electrical energy, the Company also uses water for various needs including drinking water, sanitation, hygiene, ablution, plant care, and others. The Company is aware of the existence of limited water resources so that the Company saves water use in its operational activities, including by ensuring that the water faucets are properly closed and monitoring and checking water installations on a regular basis to anticipate leaks.

## PENGELOLAAN EMISI [305-1, 305-2]

Semakin majunya industri saat ini berbanding lurus dengan meningkatnya konsumsi energi yang berdampak pada semakin meningkatnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan sehingga menyebabkan terjadinya pemanasan global. KB Bukopin sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutannya, merasa bertanggung jawab untuk turut melakukan berbagai upaya dalam rangka menekan jumlah emisi gas rumah kaca.

Sumber emisi yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perusahaan yaitu berasal dari pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor baik kendaraan operasional perusahaan maupun kendaraan pribadi pegawai yang digunakan untuk bekerja serta genset. Kami menerapkan pembatasan usia mobil untuk kendaraan operasional Perusahaan maksimal 5 tahun dengan harapan emisi gas buangnya dapat berada di bawah ambang batas. Perusahaan juga melakukan peremajaan kendaraan operasional secara berkala dimana selama tahun 2021 sebanyak 35 kendaraan operasional telah diremajakan atau 23% dari jumlah total 150 kendaraan yang tersedia.

Perusahaan juga menetapkan kebijakan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan operasional Perusahaan dalam rangka menekan jumlah emisi udara yang dihasilkan. Perawatan dan penggantian sparepart kendaraan operasional dilakukan secara berkala untuk mengurangi peluang terjadinya kondisi mesin yang "tidak sehat" sehingga berdampak pada kualitas gas buang kendaraan. Selain itu Bank KB Bukopin juga terus mendorong gerakan penanaman pohon dalam rangka penghijauan termasuk konsisten untuk mengkampanyekan pentingnya menjaga lingkungan untuk kehidupan bersama yang lebih baik.

## EMISSION MANAGEMENT [305-1, 305-2]

The more advanced the industry today is directly proportional to the increase in energy consumption which has an impact on the increasing greenhouse gas emissions produced, causing global warming. KB Bukopin as a company that cares about the environment and its sustainability, feels responsible for taking part in various efforts to reduce greenhouse gas emissions.

Sources of emissions from the Company's operational activities are generated from the use of fuel for motorized vehicles, both company operational vehicles and employees' personal vehicles used for work and generators. We apply a car age limit for the Company's operational vehicles to a maximum of 5 years so that the exhaust emissions can be under the threshold, as expected. The company also conducts periodic upgrading of operational vehicles where during 2021 as many as 35 operational vehicles have been upgraded or 23% of the total number of 150 available vehicles.

The Company also establishes a policy on the use of high-octane fuel for the Company's operational vehicles in order to reduce the amount of air emissions produced. Maintenance and replacement of operational vehicle spare parts are carried out regularly to reduce the chance of an "unhealthy" engine condition so that it has an impact on the quality of vehicle exhaust gases. In addition, Bank KB Bukopin also continues to encourage the tree planting movement in the context of reforestation, including consistently campaigning for the importance of protecting the environment for a better life together.

## PENGELOLAAN LIMBAH [306-2]

Bank KB Bukopin menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah baik dalam bentuk padat maupun cair. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan. Perusahaan membuat *septic tank* yang digunakan untuk menampung limbah cair yang berasal dari toilet. Perusahaan juga bekerjasama dengan instansi terkait di bidang kebersihan dalam pengelolaan limbah hasil kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan melakukan daur ulang terhadap limbah kertas hasil kegiatan operasional Perusahaan yang pengelolaannya dilakukan oleh pihak ketiga.

## WASTE MANAGEMENT [306-2]

Bank KB Bukopin realizes that the Company's operational activities also generate waste in both solid and liquid form. For this reason, it is necessary to manage waste in accordance with applicable regulations and provisions so that environmental pollution does not occur. The company makes a septic tank that is used to collect liquid waste from toilets. The Company also cooperates with related agencies in the field of cleanliness in managing waste resulting from the Company's operational activities. The Company recycles paper waste resulting from the Company's operational activities which is managed by a third party.

Bank KB Bukopin secara berkala melakukan pengecekan kandungan air limbah yang pelaksanaannya dibantu oleh UPT Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Pemda DKI Jakarta guna mengetahui kualitas air limbah yang dihasilkan dan memastikan kadar air limbah Perusahaan berada di bawah kadar maksimum yang diperbolehkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI sebelum nantinya dibuang ke badan air terdekat.

Bank KB Bukopin periodically examine the wastewater content with the assistance of the Regional Environmental Laboratory UPT, Environmental Service, DKI Jakarta Regional Government in order to assess the quality of the wastewater produced and ensure that the Company's wastewater content is below the maximum level allowed by the Ministry of Environment of Indonesia before being drained into the nearest water body.

## KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Bank KB Bukopin senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dengan menjalankan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan dan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasionalnya. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi atau denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan hidup.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat luas mengenai kepedulian terhadap lingkungan, selama tahun 2021 Bank KB Bukopin juga ikut berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan dan kampanye bertema lingkungan baik yang dijalankan pemerintah, organisasi kemasyarakatan, kalangan akademisi, maupun elemen masyarakat lainnya dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan hidup.

## ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

Bank KB Bukopin always complies with environmental laws and regulations by carrying out environmentally friendly banking operations and is committed to preserving the environment in all of its operational activities. This is evidenced by the absence of sanctions or fines given to the Company for non-compliance with laws and regulations in the environmental sector.

In order to increase public awareness regarding environmental care, during 2021 Bank KB Bukopin will also play an active role in supporting various environmental-themed activities and campaigns carried out by the government, community organizations, academics, and other elements of society in an effort to increase public awareness. and maintain environmental quality.

KB Bukopin



# INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

## POJK 51/2017 INDEX

| NO | KRITERIA POJK 51<br>POJK 51 CRITERIA | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| 1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan \| Sustainability Strategy Explanation | 4 |
| 2. | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan \| Sustainability Aspect Performance Overview | |
| | a. Aspek Ekonomi \| Economic Aspect | 10 |
| | 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual<br>Quantity of Production or services sold | |
| | 2. Pendapatan atau penjualan<br>Income or sales | |
| | 3. Laba atau rugi bersih<br>Net profit or loss | |
| | 4. Produk ramah lingkungan<br>Eco-friendly products | |
| | 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan<br>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process | |
| | b. Aspek Lingkungan Hidup \| Environmental Aspect | 10 |
| | 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)<br>Energy use (including electricity and water) | |
| | 2. Penggunaan emisi yang dihasilkan<br>Use of the resulting emissions | |
| | 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)<br>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) | |
| | 4. Pelestarian keanekaragaman hayati<br>Conservation of biodiversity | |
| | c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).<br>Social Aspect which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds). | 11 |
| 3. | Profil singkat \| Brief profile | |
| | a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik<br>Vision, mission and sustainability values of FSI, Issuers and Public Companies | 31 |
| | b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web<br>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail and website | 24-25 |
| | c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik<br>Business scale of FSI, Issuers and Public Companies | 36 |
| | 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)<br>Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah) | 36 |
| | 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan<br>Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status | 42-44 |
| | 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)<br>of share ownership (public and government) | 36-37 |
| | 4. Wilayah operasional \| Operational area | 40 |
| | d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan<br>A brief description of the products, services and business activities carried out | 35 |
| | e. Keanggotaan pada asosiasi \| Association membership | 37 |
| | f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan<br>Significant changes in FSI, Issuers and public companies, including those related to closing and opening branches and ownership structure | NA |

| NO | KRITERIA POJK 51<br>POJK 51 CRITERIA | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| 4. | Penjelasan Direksi \| Directors' Explanation | |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan<br>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies | 13 |
| | 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik<br>Explanation of the value of sustainability for FSI, Issuers and Public Companies | 13 |
| | 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan<br>Explanation of the response of FSI, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance | 13 |
| | 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan<br>Explanation of the commitment of the leaders of FSI, Issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance | 14 |
| | 4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan<br>Performance achievement of sustainable finance implementation | 14 |
| | 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan<br>Challenges in achieving the performance of implementing sustainable finance | 13 |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan \| Implementation of Sustainable Finance | |
| | 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target<br>Performance achievement of sustainable finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target | 15-18 |
| | 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan<br>Description of achievements and challenges including key events during the reporting period | 18 |
| | c. Strategi Pencapaian Target \| Target Achievement Strategy | |
| | 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup<br>Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects | 14 |
| | 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha<br>Utilization of business opportunities and prospects | 14 |
| | 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik<br>Explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSIs, Issuers and Public Companies | 14 |
| 5. | Tata kelola keberlanjutan \| Sustainability governance | |
| | a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance | 62-64 |
| | b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance | 64-65 |

| NO | KRITERIA POJK 51<br>POJK 51 CRITERIA | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| | c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>Explanation of the procedures for FSI, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company | 71-72 |
| | d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan \| Explanation on stakeholders | 74 |
| | 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya<br>Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others | 74-77 |
| | 2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar<br>The approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars | 75 |
| | e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance | 75 |
| 6. | Kinerja keberlanjutan \| Sustainability performance | |
| | a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>Explanation of activities to build a culture of sustainability in internal LJK, Issuers, and Public Companies | 101 |
| | b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir<br>Description of economic performance in the last 3 (three) years | 15-16 |
| | 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan<br>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report | |
| | 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance | |
| | c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir \| Social performance in the last 3 (three) years | |
| | 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen<br>The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers | 98 |
| | 2. Ketenagakerjaan \| Employment | |
| | a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak<br>Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor | 90 |
| | b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional<br>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage | 89 |
| | c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman<br>Decent and safe working environment | 91 |
| | d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai<br>Employee training and development | 92-94 |

| NO | KRITERIA POJK 51<br>POJK 51 CRITERIA | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| | 3. Masyarakat \| Society | |
| | a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan<br>Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion | 102 |
| | b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti<br>The mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up | 98 |
| | c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.<br>CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities | 48 |
| d. | Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies | |
| | 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan<br>Environmental costs incurred | 16-17 |
| | 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang<br>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials | 104 |
| | 3. Uraian mengenai penggunaan energ<br>Description of energy use | 106 |
| | a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan<br>Amount and intensity of the energy used | 106 |
| | b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan<br>Energy efficiency efforts and achievements, including the use of renewable energy sources | 106 |
| e. | Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment | |
| | 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d<br>Performance as referred to in letter d | 17 |
| | 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem<br>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the ecosystem support capacity | 40 |
| | 3. Keanekaragaman hayati \| Biodiversity | |
| | a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati<br>Impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or areas with biodiversity | 10 |
| | b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna<br>Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species | 10 |
| | 4. Emisi \| Emission | |
| | a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya<br>Amount and intensity of emission produced by type | 107 |
| | b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan<br>Efforts and achievements carried out to reduce the emission | 107 |

| NO | KRITERIA POJK 51<br>POJK 51 CRITERIA | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| | 5. Limbah dan efluen \| Waste and effluent | |
| | a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis<br>Amount of waste and effluent produced by type | 107 |
| | b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen<br>Waste and effluent management mechanisms | 107 |
| | c. Tumpahan yang terjadi (jika ada)<br>Spillage (if any) | 107 |
| | 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan<br>Number and material of Environmental complaints received and resolved | 10 |
| | f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services | |
| | 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services | 104 |
| | 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan<br>Number and percentage of products and services of which the safety has been evaluated for the customers | 8 |
| | 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative<br>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts | 8 |
| | 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya<br>Number of recalled products and reasons | NA |
| | 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 100 |
| 7. | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada \| Written verification from an independent party, if any | 50 |



# INDEKS GRI STANDARD [102-55]

## GRI STANDARD INDEX [102-55]

| INDEKS<br>INDEX | PENGUNGKAPAN<br>DISCLOSURE | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| **GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM \|** GRI 102: GENERAL DISCLOSURE | | |
| **PROFIL ORGANISASI \|** ORGANIZATION PROFILE | | |
| 102-1 | Nama perusahaan<br>Company name | 24 |
| 102-2 | Kegiatan, merek, produk dan jasa<br>Activities, brands, products and services | 24 |
| 102-3 | Lokasi kantor pusat<br>Head office location | 25 |
| 102-4 | Wilayah operasi<br>Operation area | 40 |
| 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum<br>Ownership and legal form | 36 |
| 102-6 | Pasar yang dilayani<br>Markets served | 25 |
| 102-7 | Skala organisasi<br>Organizational scale | 36 |
| 102-8 | Informasi mengenai karyawan<br>Information about employees | 42 |
| 102-9 | Rantai pasokan<br>Supply chain | 44 |
| 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi<br>Significant changes to the organization | NA |
| 102-11 | Pendekatan atau prinsip pencegahan<br>Prevention approach or principle | 45 |
| 102-12 | Inisiatif eksternal<br>External initiatives | 45 |
| 102-13 | Keanggotaan asosiasi<br>Association membership | 37 |
| **STRATEGI \|** STRATEGY | | |
| 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior<br>Statements from senior decision makers | 12 |
| 102-15 | Dampak utama, risiko, dan peluang<br>Key impacts, risks and opportunities | NA |
| **ETIKA DAN INTEGRITAS \|** ETHICS AND INTEGRITY | | |
| 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku<br>Values, principles, standards and norms of behavior | 32 |
| 102-17 | Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika<br>Mechanisms for advice and concerns about ethics | 69 |
| **TATA KELOLA \|** GOVERNANCE | | |
| 102-18 | Struktur tata kelola<br>Governance structure | 59 |
| 102-22 | Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya<br>Composition of the highest governance body and its commitments | 60 |
| 102-23 | Ketua badan tata kelola tertinggi<br>Head of the highest governance body | 60 |
| 102-25 | Konflik kepentingan<br>Conflict of interest | 72 |

| INDEKS<br>INDEX | PENGUNGKAPAN<br>DISCLOSURE | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| 102-27 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi<br>Collective knowledge of the highest governance body | 64 |
| 102-28 | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluating the performance of the highest governance body | 59 |
| 102-30 | Keefektifan proses manajemen risiko<br>The effectiveness of the risk management process | 71 |
| 102-35 | Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policy | 66 |
| 102-36 | Proses untuk menentukan remunerasi<br>Process for determining remuneration | 66 |
| **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN \| STAKEHOLDER ENGAGEMENT** | | |
| 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan<br>List of stakeholder groups | 75 |
| 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif<br>Collective bargaining agreement | 44 |
| 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan<br>Identify and select stakeholders | 74 |
| 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement | 75 |
| 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan<br>Main topics and issues raised | 75 |
| **PRAKTIK PELAPORAN \| REPORTING PRACTICES** | | |
| 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi<br>Entities included in the consolidated financial statements | 49 |
| 102-46 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik<br>Define report content and topic boundaries | 50 |
| 102-47 | Daftar topik material<br>List of material topics | 52 |
| 102-48 | Penyajian kembali informasi<br>Information restatement | 50 |
| 102-49 | Perubahan dalam pelaporan<br>Changes in reporting | 54 |
| 102-50 | Periode pelaporan<br>Reporting period | 48 |
| 102-51 | Tanggal laporan terbaru<br>Latest report date | 48 |
| 102-52 | Siklus pelaporan<br>Reporting cycle | 48 |
| 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan<br>Contacts for report inquiries | 56 |
| 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI<br>Claims that reporting complies with GRI Standards | 49 |
| 102-55 | Indeks isi GRI<br>GRI content index | 115 |
| 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal<br>Assurance by external parties | 50 |

| INDEKS<br>INDEX | PENGUNGKAPAN<br>DISCLOSURE | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| **PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS \|** SPECIAL STANDARD DISCLOSURES | | |
| **TOPIK EKONOMI \|** ECONOMIC TOPIC | | |
| **KINERJA EKONOMI \| ECONOMIC PERFORMANCE** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br>Direct economic value generated and distributed | 61 |
| 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah<br>Financial assistance received from the government | 85 |
| **DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG \| INDIRECT ECONOMIC IMPACT** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant indirect economic impact | 82 |
| **PRAKTIK PENGADAAN \| PROCUREMENT PRACTICE** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of expenditure for local suppliers | 83 |
| **ANTI KORUPSI \| ANTI-CORRUPTION** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsinya<br>Operations considered to have corruption- related risks | 73 |
| 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil<br>Proven corruption incidents and actions taken | 73 |
| **PERILAKU ANTI-PERSAINGAN \| ANTI-COMPETITION BEHAVIOR** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli<br>Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices | 73 |

| INDEKS INDEX | PENGUNGKAPAN DISCLOSURE | HALAMAN PAGE |
|---|---|---|
| **TOPIK LINGKUNGAN \| ENVIRONMENT TOPIC** | | |
| **ENERGI \| ENERGY** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption in the organization | 106 |
| **EMISI \| EMISSION** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 305-1 | Emisi Gas Rumah Kaca/"GRK" (Cakupan 1) langsung<br>Direct Greenhouse Gas/"GHG" (Scope 1) Emissions | 107 |
| **AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH \| WASTE WATER (EFLUENT) AND WASTE** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan<br>Waste by type and disposal method | 107 |
| **KEPATUHAN LINGKUNGAN \| ENVIRONMENTAL COMPLIANCE** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup<br>Non-compliance with laws and regulations about the environment | 108 |
| **TOPIK SOSIAL \| SOCIAL TOPIC** | | |
| **KEPEGAWAIAN \| EMPLOYMENT AFFAIRS** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee recruitment and employee turnover | 89 |
| 401-3 | Cuti Melahirkan<br>Maternity leave | 92 |

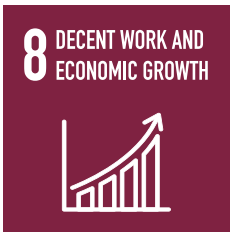
| INDEKS<br>INDEX | PENGUNGKAPAN<br>DISCLOSURE | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA \| OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 403-2 | Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan<br>Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, as well as number of work-related deaths | 97 |
| 403-4 | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan<br>Health and safety topics are covered in formal agreements with unions | 97 |
| **PELATIHAN DAN PENDIDIKAN \| TRAINING AND EDUCATION** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs to improve employee skills and transition assistance programs | 92 |
| 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir<br>Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews | 95 |
| **KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA \| DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 405-1 | Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan<br>Diversity in governance organs and employees | 90 |
| 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men | 90 |
| **NON-DISKRIMINASI \| NON-DISCRIMINATION** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken | 88 |
| **MASYARAKAT LOKAL \| LOCAL COMMUNITY** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |

| INDEKS<br>INDEX | PENGUNGKAPAN<br>DISCLOSURE | HALAMAN<br>PAGE |
|---|---|---|
| 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community involvement, impact assessment, and program development | 102 |
| **PEMASARAN DAN PELABELAN \| MARKETING AND LABELING** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa<br>Requirements for product and service labeling and information | 100 |
| 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance with product and service labeling and information | 100 |
| **PRIVASI PELANGGAN \| CUSTOMER PRIVACY** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 418-1 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan<br>Grounded complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data | 99 |
| **KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI \| SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE** | | |
| 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya<br>Explanation of Material Topics and Its Limitations | 53 |
| 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>Management approach and its components | 53 |
| 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | 53 |
| 419-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi<br>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields | 102 |

# TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

## GRI STANDARD LINKS WITH SDGS

| NO | LOGO | TUJUAN SDGS<br>SDGS OBJECTIVE | PROGRAM/KEGIATAN PERSEROAN DALAM LAPORAN INI<br>COMPANY PROGRAMS/ ACTIVITIES IN THIS REPORT | KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI<br>COMPLIANCE WITH GRI STANDARDS |
|---|---|---|---|---|
| 1 |  | Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun<br>Ending poverty in all forms, everywhere | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | 201-1 |
| | | | Penyediaan Lapangan Kerja<br>Provisions of Employment | 102-8 |
| | | | Penyediaan Rantai Pasokan<br>Provision of Supply Chain | 102-9 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| 2 |  | Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan<br>Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Enhancing Sustainable Agriculture | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | 201-1 |
| | | | Penyediaan Lapangan Kerja<br>Provisions of Employment | 102-8 |
| | | | Penyediaan Rantai Pasokan<br>Provision of Supply Chain | 102-9 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| 3 |  | Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia<br>Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Populations of All Ages | Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety | 403-2, 403-4 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| 4 |  | Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua<br>Ensuring Inclusive and Equitable Education Quality and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All | Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education | 404-2, 404-3 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| 5 |  | Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan<br>Achieve Gender Equality and Empower Women | Keanekaragaman dan Kesempatan Setara<br>Diversity and Equal Opportunities | 405-1, 405-2 |
| | | | Penyediaan Lapangan Kerja<br>Provision of Employment | 102-8 |
| | | | Privasi Pelanggan<br>Customer Privacy | 418-1 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |

| NO | LOGO | TUJUAN SDGS<br>SDGS OBJECTIVE | PROGRAM/KEGIATAN PERSEROAN DALAM LAPORAN INI<br>COMPANY PROGRAMS/ ACTIVITIES IN THIS REPORT | KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI<br>COMPLIANCE WITH GRI STANDARDS |
|---|---|---|---|---|
| 6 |  | Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua<br>Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation for All | Air<br>Water | 303-1 |
| |  | Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua<br>Ensuring Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy Access for All | Energi<br>Energy | 302-1, 302-4 |
| |  | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua<br>Increasing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All | Penyediaan Lapangan Kerja<br>Provision of Employment | 102-8 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| |  | Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi<br>Building a Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries, and Encouraging Innovation | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| |  | Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara<br>Reduce inequality within and among countries | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | 201-1 |
| | | | Penyediaan Lapangan Kerja<br>Provision of Employment | 102-8 |
| | | | Keanekaragaman dan Kesempatan Setara<br>Diversity and Equal Opportunities | 405-1, 405-2 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |

| NO | LOGO | TUJUAN SDGS<br>SDGS OBJECTIVE | PROGRAM/KEGIATAN PERSEROAN DALAM LAPORAN INI<br>COMPANY PROGRAMS/ ACTIVITIES IN THIS REPORT | KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI<br>COMPLIANCE WITH GRI STANDARDS |
|---|---|---|---|---|
| | 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES | Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan<br>Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| | 13 CLIMATE ACTION | Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya<br>Take urgent Action to Combat Climate Change and its impacts | Energi<br>Energy | 302-1, 302-4 |
| | | | Air<br>Water | 303-1 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |
| | 15 LIFE ON LAND | Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati<br>Protect, Restore and Promote Sustainable use of Ecosystems, Sustainably Manage Forest, Combat Desertification and Halt and Reverse land Degradation and Halt Biodiversity Loss | Energi<br>Energy | 302-1, 302-4 |
| | | | Air<br>Water | 303-1 |
| | | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR<br>Indirect Economic Impacts/ CSR Programs | 203-1, 203-2 |



KB Bukopin



# TANGGAPAN PERUSAHAAN ATAS UMPAN BALIK [G.4]

## COMPANY RESPONSE TO FEEDBACK [G.4]

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri perbankan, aspek keberlanjutan menjadi sangat penting dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Bank KB Bukopin secara berkelanjutan akan terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan berdasarkan global dan domestik, Standar GRI dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan pusat informasi dan data, selama tahun 2021 Perusahaan belum mendapatkan tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Bank KB Bukopin akan terus memperbaiki konten Laporan Keberlanjutan dengan mengakomodir isu materialitas dari para pemangku kepentingan berdasarkan *survey* yang dilakukan dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi yang terbaik untuk negeri ini dengan menyediakan produk dan jasa keuangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan pada umumnya.

As a business entity engaged in the banking industry, sustainability aspects are very important in creating added value for stakeholders. Bank KB Bukopin will continuously improve the quality of its Sustainability Report based on global and domestic, GRI Standards and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Based on the information and data center, during 2021 the Company has not received a response from stakeholders regarding the Sustainability Report. However, Bank KB Bukopin will continue to improve the content of the Sustainability Report by accommodating materiality issues from stakeholders based on surveys conducted and continuously making the best contribution to this country by providing financial products and services that are beneficial to the community and stakeholders in general.



# LEMBAR UMPAN BALIK
## FEEDBACK FORM

**Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan),**

Melalui lembar umpan balik ini, kami berharap mendapatkan masukan, saran dan kritik untuk perbaikan kualitas Laporan Keberlanjutan pada waktu yang akan datang. Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

**To readers (the stakeholders)**

Through this feedback sheet, we hope to receive input, suggestions and criticism to improve the quality of the Sustainability Report in the future. You may choose and fill out the following questions:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan:
   This report has described information on material aspects for the Company:

   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Netral / Neutral
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan:
   This report has described the Company's positive and negative information:

   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Netral / Neutral
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
   This report has fulfilled your information needs

   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Netral / Neutral
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

4. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand

   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Netral / Neutral
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

5. Laporan ini menarik
   This report is interesting

   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Netral / Neutral
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

Assessment of the Company's sustainability management activities

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
Which material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Emisi / Emission
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ☐ Keberadaan Pasar / Market Presence
- ☐ Anti Korupsi / Anti-Corruption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/inputs/comments on this report

.....

.....

.....

## INDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN
## IDENTITY OF THE STAKEHOLDER

Nama Lengkap / Full Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan / Company/Institution : .....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan / Type of Institution/Company : .....

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Industri / Industry
- ☐ Media / Media
- ☐ Lain-lain / Others
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pendidikan / Education
- ☐ LSM / NGO

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

You may send this feedback form back to:

**Sekretaris Perusahaan**
Kantor Pusat Bank KB Bukopin Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Telepon: +6221 7988266, 7989837
Fax: +6221-7986355
*Email:* corsec@kbbukopin.com

**Corporate Secretary**
Head Office of Bank KB Bukopin Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Phone: +6221 7988266, 7989837
Fax: +6221-7986355
Email: corsec@kbbukopin.com

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 2021

# Memperkuat Transformasi, Kokohkan Sinergi

## Strengthening Transformation, Solidify Synergy


KB Bukopin

**PT Bank KB Bukopin Tbk**

**Kantor Pusat**
Gedung Bank KB Bukopin
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
+6221-7988266, 7989837
+6221-7980625, 7980238, 7980244
corsec@kbbukopin.com

bukopin.co.id

kbbukopin